

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
TANTANGAN KERJA *CAMERAMAN* DALAM PRODUKSI PROGRAM
ACARA BINTANG CILIK DI ADITV YOGYAKARTA

**Laporan Praktik Kerja Lapangan Ini Disusun untuk Memenuhi Gelar Ahli
Madya (A.Md) dalam Bidang Komunikasi dengan Spesifikasi Broadcasting
R-TV**



Oleh:

Yusuf Supriyadi

2015/BC/4023

PROGRAM STUDI PENYIARAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**“Tantangan Kerja Cameraman Dalam Produksi Program Acara Bintang
Cilik di ADITV Yogyakarta ”**

**Laporan Praktik Kerja Lapangan ini Disusun untuk Memenuhi Gelar Ahli
Madya (A.Md) dalam Bidang Komunikasi dengan spesifikasi Broadcasting
R-TV**

**Disusun Oleh :
Yusuf Supriyadi
2015/BC/4023**

Disetujui Oleh :



Supadiyanto, M.I.Kom
Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI PENYIARAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI (STIKOM)
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini telah diterima dan disahkan sebagai Laporan Tugas Akhir dan telah dipresentasikan dihadapan dosen penguji *Broadcasting R-TV* Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Agustus 2018
Jam : 09:00 WIB
Tempat : B2-1

1. Supadiyanto, M. I. Kom
(Pembimbing dan penguji I)


2. Tjandra Setia Buwana, S.I.P
(Penguji II)

3. Herry Abdul Hakim, MM
(Penguji III)

Mengesahkan :


R. Sumantri Raharjo, M.Si
Ketua STIKOM

Mengetahui :


Hanif Zuhana Rahmawati, M.Sn
Ketua Jurusan

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Nama : Yusuf Supriyadi
NIM : 2015/BC/4023
Judul Laporan : Tantangan Kerja Cameraman Dalam Produksi Program Acara Bintang Cilik di ADITV Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis yang saya buat berupa laporan ini bersifat orisinal, murni karya saya, merupakan deskripsi atas latihan kerja Profesional selama saya menempuh praktek kerja lapangan di ADITV. Dengan bimbingan dosen pembimbing.
2. Karya ini bukan plagiasi (*copy – paste*) karya serupa milik orang lain, kecuali yang saya kutip seperlunya untuk mendukung argumentasi yang saya buat, dan kemudian saya cantumkan sumbernya secara resmi dalam daftar pustaka laporan sebagai rujukan ilmiah; disamping dalam catatan perut pada halaman tulisan
3. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan tindakan plagiasi dan pelanggaran etika akademik, yang secara sah dapat dibuktikan berdasarkan dokumen – dokumen yang terpercaya keasliannya oleh pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta, maka saya bersedia dicabut gelar atau hak saya sebagai Ahli Madya Komunikasi, yang kemudian dipublikasikan secara luas oleh STIKOM.

Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya,

Yogyakarta, 26 Agustus 2018



Yusuf Supriyadi

MOTTO

Motto

Man Jadda Wa Jada

(Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil)

Man Shobaro Zafiro

(Siapa yang bersabar akan beruntung)

Man Saaro'Alaa Darbi Washola

(Siapa yang berjalan di jalur-Nya akan sampai)

(Pepatah Arab)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada ALLAH SWT, yang telah memberikan kenikmatan dalam hidup dan kemudahan dalam mencari ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan dan mendapatkan gelar Ahli Madya. Laporan ini terselesaikan atas dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa menyertai dalam setiap tindakan dan perbuatan.
2. Kedua orang tua ku yang selalu menyemangati, mendukung, dan menyayangi saya dan membesarkan saya serta mendidik saya hingga saat ini, menyekolahkan saya hingga sampai ke perguruan tinggi, selalu menyebut nama saya di setiap doanya, dan selalu memberi pelajaran kepada saya pentingnya kejujuran, ketertiban, pantang menyerah dan selalu berusaha, kerja keras, dan selalu mengingatkan nikmat yang diberikan Allah SWT dan selalu bersyukur.
3. Kakak kandung saya yang selalu membantu saya di segala urusan dan memberikan banyak motivasi kepada saya.
4. Keluarga saya yang ada diklaten yang selalu mendukung dan memberi kebahagiaan dalam hidup saya.
5. Teman-teman STIKOM yang selalu memberikan semangat kepada saya dan kegembiraan bersama dan saling membantu disaat salah satu dari kita kesusahan, dan memberi banyak ilmu saat produksi bersama dan bercanda bersama.
6. Teman-teman SAFA yang selalu memberi banyak ilmu kepada saya.
7. Teman saya Okarina yang selalu membantu dalam pengerjaan laporan ini.
8. Teman-teman di AkindoTV yang selalu memberi keceriaan dan membantu saya saat ke susahan walaupun saya bukan anggota tetapi terimakasih telah menerima saya dan membagi keceriaan bersama.

9. Karyawan STIKOM yang selalu membantu saya dan ramah kepada saya.
10. Bapak Supadiyanto selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing saya dengan penuh sabar dan ikhlas.
11. Dosen-dosen Stikom yang senantiasa berbagi ilmu kepada saya.
12. Mas Gop Feri Ardiansyah selaku pembimbing saya di saat magang di Aditv telah banyak berbagi ilmu kepada saya.
13. Pak RT Aditv yang selalu membantu saya disaat saya tidak tahu.
14. Tim *camera person* dan teknik, driver, satpam, teman magang, produser yang selalu memberikan ilmu yang lebih luas dan memberikan arahan yang baik bagi saya.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala karunia nikmat serta hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan di ADITV selama 2 bulan serta menyelesaikan penyusunan dan penulisan laporan praktek Kerja Lapangan dengan judul “Tantangan Kerja *Cameraman* Dalam Produksi Program Acara Bintang Cilik Di ADITV” yang digunakan sebagai tugas akhir.

Laporan praktek kerja lapangan ini di susun guna untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya bidang ilmu komunikasi spesialisasi broadcasting radio televisi. Pada kesempatan kali ini, saya selaku penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam proses pelaksanaan kegiatan ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih secara khusus kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa menyertai dalam setiap tindakan dan perbuatan.
2. Kedua orang tua yang selalu menyemangati, mendukung, dan menyayangi saya dan membesarkan saya serta mendidik saya hingga saat ini, menyekolahkan saya hingga sampai ke perguruan tinggi, selalu menyebut nama saya di setiap doanya, dan selalu memberi pelajaran kepada saya pentingnya kejujuran, ketertiban, pantang menyerah dan selalu berusaha, kerja keras, dan selalu mengingatkan nikmat yang diberikan Allah SWT dan selalu bersyukur.
3. R Sumantri Raharjo, M.Si selaku direktur Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta.
4. Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom selaku dosen pembimbing dalam penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan.
5. Hanif Zuhana R. M, Sn. Selaku kaprodi Broadcasting Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta.

6. Kedua orang tua saya yang selalu mensupport saya dan mendukung saya di setiap waktu dan selalu berdoa buat saya.
7. Mas gop Feri Ardiansyah selaku pembimbing dan yang member kesempatan magang di Adi tv.

Dalam penyusunan laporan ini penyusun menyadari bahwa Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini masih ada beberapa kekurangan dalam proses penyusunan, segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati. Segala kekurangan dan kekhilafan yang penulis lakukan agar dimaklumi karena penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 26 Agustus 2018

Penulis

Yusuf Supriyadi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Etika Akademik	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xiv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Bagan	xvi
Abstract	xvii
Abstrak	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Maksud, Tujuan dan Manfaat Praktek Kertja Lapangan (PKL)	3
1.3.1 Maksud	3
1.3.2 Tujuan	3
1.3.3 Manfaat	4
1.4 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)	4
1.5 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan	4
1.6 Metode Penelitian Data	5

1.6.1 Paradigma Praktek Kerja Lapangan.....	5
1.6.2 Jenis Sumber Data	5
1.6.3 Jenis Data	5
1.7 Analisis Data	6
BAB II KERANGKA KONSEP	8
2.1 Penegasan Judul / Sub Judul.....	8
2.2. Kajian Pustaka	9
2.2.1 Sejarah Televisi.....	9
2.2.1 Format Acara Televisi	10
2.3 Struktur Pekerja Media	11
2.3.1 Eksekutif produser.....	11
2.3.2 Produser	12
2.3.3 Program director.....	12
2.3.4 Asisten produksi	12
2.3.5 Kreatif	13
2.3.6 Asisten administrasi	13
2.3.7 <i>Cameraman</i>	14
2.3.8 <i>Audioman</i>	14
2.3.9 <i>Lightingman</i>	14
2.3.10 <i>Technical director</i>	15
2.3.11 <i>VTRman</i>	15
2.3.12 Penata rias	16
2.3.13 Penata busana.....	16
2.3.14 <i>Unit officer</i>	16
2.3.15 Penata artistik	17
2.3.16 <i>Floor director</i>	17
2.3.17 Editor.....	17
2.3.18 <i>Narator</i>	18
2.3.19 Desainer grafis.....	18
2.3.20 Music director.....	18
2.4 Cameraman	18
2.4.1 Pengertian <i>cameraman</i>	18

2.4.2	Gerakan-gerakan kamera	18
2.4.3	Angel Kamera	22
2.4.4	Komposisi Gambar	24
2.4.5	Tipe shot.....	29
2.5	Teknologi Camera	35
2.5.1	Jenis-Jenis Kamera.....	35
2.5.2	Kamera P2HD	37
2.5.3	Pengoperasian Dasar kamera	43
2.6	Tahapan Pelaksanaan Produksi Televisi.....	45
2.6.1	Pra produksi	45
2.6.2	Produksi	48
2.6.3	Paska produksi	48
2.7	Produksi Program Acara	45
2.7.1	Produksi Program Acara Menggunakan <i>Muti Camera</i>	45
2.7.2	Ilustrasi Teknik Produksi multi camera	46
2.8	Peta Industri Media.....	47
2.9	Regulasi Media Penyiaran	48
2.10	Ekstrasi Hasil Penelitian Terdahulu.....	57
BAB III	DISKRIPSI PT. ARAHAN DUNIA TELEVISI.....	61
3.1	Profil ADITV	61
3.1.1	Sejarah	61
3.1.2	Lokasi Perusahaan	63
3.1.3	Studio	64
3.1.4	Visi, misi dan tujuan	64
3.1.5	Format Televisi	65
3.1.6	Jangkauan Siaran ADiTV.....	66
3.2	Logo dan Makna.....	67
3.2.1	Program Siaran ADITV	67
3.2.2	Struktur ADITV.....	75
3.2.3	Profil Pemirsa	76

3.2.4 Tarif iklan.....	77
3.3 Obyek Penelitian.....	78
BAB IV PEMBAHASAN.....	79
4.1 Analisis Kegiatan Selama PKL	79
4.2 Program Acara BINCIL ADITV	95
4.3 Tugas dan Tanggung Jawab Crew <i>Cameraman</i> Bincil ADITV	100
4.4 Floor Plant Program Bincil ADITV	105
4.5 Tantangan Kerja <i>Cameraman</i> Bintang Cilik	110
BAB V PENUTUP.....	113
5.1 Kesimpulan	113
5.2 Saran.....	113
5.2.1 Akademis	113
5.2.2 Instansi (ADITV).....	114
5.2.3 Masyarakat	114
DAFTAR PUSTAKA	115
DAFTAR REFERENSI	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gambar Panning	19
Gambar 2 Gambar Tilling.....	19
Gambar 3 Gambar Dolly/Track.....	20
Gambar 4 Gambar Track/Crab	20
Gambar 5 Gambar Zomming.....	21
Gambar 6 Gambar Follow	21
Gambar 7 Gambar High Angel.....	22
Gambar 8 Gambar Eye Level	23
Gambar 9 Gambar <i>Low Angel</i>	23
Gambar 10 Gambar <i>Headroom</i>	24
Gambar 11 Gambar Noserroom.....	25
Gambar 12 Gambar Noserroom.....	26
Gambar 13 Gambar Looking Space	27
Gambar 14 Gambar Looking Space	28
Gambar 15 Gambar Over Shoulder Shot.....	29
Gambar 16 Gambar <i>Ekstreme Close Up</i>	30
Gambar 17 Gambar <i>Close Up</i>	30
Gambar 18 Gambar <i>Medium Close Up</i>	31
Gambar 19 Gambar <i>Medium Long Shot</i>	31
Gambar 20 Gambar <i>Full Shot</i>	32
Gambar 21 Gambar <i>Full Shot</i>	32
Gambar 21 Gambar Tata cahaya	33
Gambar 22 Gambar Kamera Subyektif	34
Gambar 23 Gambar Obyektif	34
Gambar 24 Gambar Point of View	35
Gambar 25 Gambar Camera Professional	35
Gambar 26 Gambar Camera Customer	36
Gambar 27 Gambar Camera CCTV	36
Gambar 27 Gambar Ilustrasi teknik produksi multi camera	46

Gambar 31 Gambar Lokasi Perusahaan	63
Gambar 32 Gambar Peta ADITV	63
Gambar 32 Gambar Studio	64
Gambar 33 Gambar Jangkauan Siaran ADITV	66
Gambar 34 Gambar Logo ADITV	67
Gambar 35 Gambar Cahaya robbani	68
Gambar 36 Gambar Dokter Menyapa	68
Gambar 37 Gambar Solusi Sehat	69
Gambar 38 Gambar Bintang Cilik	70
Gambar 39 Gambar Galeri Halal	71
Gambar 40 Gambar Mocapat Syafaat	72
Gambar 41 Gambar Wedang Ronde	72
Gambar 42 Gambar Mirip Sulap	73
Gambar 43 Gambar Kangen Tembang Tembung	74
Gambar 44 Gambar Profil Pemirsa	76
Gambar 45 Gambar Tarif Iklan	77
Gambar 46 Gambar Gedung ADITV	78
Gambar 47 Gambar Panggung Besar BINCIL	96
Gambar 48 Gambar Panggung BINCIL Sisi Kanan	97
Gambar 49 Gambar Panggung BINCIL Sisi Kiri	97
Gambar 50 Gambar penempatan host BINCIL	98
Gambar 51 Gambar Posisi kamera BINCIL	98
Gambar 52 Gambar penempatan host BINCIL	99
Gambar 53 Gambar Kamera	101
Gambar 54 Gambar Kamera	102
Gambar 55 Gambar Baterai	103
Gambar 56 Gambar Tripod	104
Gambar 57 Gambar Belt Pack	105
Gambar 58 Floor Plant Keeluruhan	106
Gambar 59 Floor Plant Kamera	107

Gambar 60 Floor Plant Artistik	108
Gambar 61 Floor Plant <i>lighting</i>	109
Gambar 62 Gambar Peralatan produksi	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Struktur ADITV	75
Tabel 2 Tabel Analisis Kegiatan Selama PKL	79
Tabel 3 Tabel Analisis Kegiatan Selama PKL	95

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Stuktur ADITV	75
Bagan 2 Bagan Pra produksi, produksi dan pasca produksi	100

ABSTRACT

Human development is increasingly rapid with the existence of a powerful technology that can communicate with each other and members of information and entertainment, one of which is television that works to provide information and information while wanting to know the world or relax with family, not forgetting the very important role behind it all wrong the other is taking pictures or being called cameraman. A cameraman has a very important task and role. A cameraman is required to produce images with good quality and as desired. In the work practice at PT Arah Dunia Televisi or ADI TV, how about the challenges in the Bintang Cilik program production event at Yogyakarta ADITV. What is the solution for the camera used in the Bintang Cilik Program at ADITV. This type of theft is a qualitative paradigm. This type of data consists of two data, namely primary and secondary. These data include Observation Methods, Interview Methods, Practices, Documentation Methods, Documents and the internet. A cameraman is the main key in the process of taking pictures. A cameraman must know and understand angel camera techniques, camera movements and camera combinations. Not only that, the camera must also know about the cameras used during production so that when the execution runs smoothly. A cameraman has great responsibility. Not only is it possible for players to have creative ideas so that the image quality is more interesting when broadcast.

Keywords : Challenge, cameraman, Bintang Cilik program

ABSTRAK

Perkembangan manusia semakin pesat dengan adanya teknologi yang memampuni yang bisa saling komunikasi dan member suatu informasi dan hiburan salah satunya yaitu televisi yang berfungsi memberikan hiburan dan informasi saat sedang ingin mengetahui dunia atau santai bersama keluarga, tidak lupa ada suatu peran yang sangat penting di balik itu semua salah satunya yaitu pengambil gambar atau yang di sebut kameramen, Seorang kameramen mempunyai tugas dan peran yang sangat penting, Seorang kameramen dituntut untuk menghasilkan gambar dengan kualitas yang baik dan sesuai dengan yang diinginkan. Dalam praktek kerja lapangan di PT Arah Dunia Televisi atau ADI TV bagaimana tantangan kerja seorang kameramen dalam produksi program acara Bintang Cilik di ADITV Yogyakarta. Bagaimanakah solusi atas kendala yang dihadapi seorang kameramen di program Bintang Cilik di ADITV. Jenis penulisan yang digunakan adalah paradigma kualitatif. Jenis sumber data terdiri dari dua data, yaitu primer dan sekunder. Data tersebut meliputi Metode Observasi, Metode Wawancara, Praktek, Metode Dokumentasi, dokumen dan internet. Seorang kameramen adalah kunci utama dalam proses mpengambilan gambar. Seorang kameramen harus mengetahui dan memahami tehnik-tehnik angel kamera, pergerakan kamera dan komposisi kamera. Bukan hanya itu saja seorang kamera juga harus mengetahui tentang kamera yang digunakannya saat produksi agar saat eksekusi berjalan dengan lancar. Seorang kameramen_mempunyai tanggung jawab yang besar. Tidak hanya mengikuti arahan dari produser seorang *cameraman* harus mempunyai ide – ide yang kreatif agar kualitas gambar lebih menarik saat disiarkan.

Kata kunci : Tantangan, kameramen, program Bintang Cilik,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi semakin cepat berkembang. manusia dituntut untuk berpikir untuk mengikuti zaman. Manusia berlomba-lomba membuat sesuatu yang baru dan bermanfaat. Adanya teknologi yang baru masyarakat akan mudah mendapatkan informasi di masyarakat sekitarnya bahkan di seluruh dunia salah satunya yaitu televisi. di zaman sekarang ini televisi sangat berpengaruh bagi masyarakat. Melalui televisi masyarakat sangat mudah mengetahui informasi ataupun hiburan, dengan konten-konten yang menarik dan program yang menghibur.

Tanpa kita sadari program-program yang disiarkan oleh televisi akan memanjakan semua orang dengan sajian acara yang variatif dan sangat menarik sering membuat orang rela meluangkan waktunya untuk duduk di depan televisi lebih lama. Besarnya pengaruh siaran televisi disebabkan karena masyarakat sangat memerlukan media yang dapat memenuhi kebutuhan dalam segala bidang. Dengan adanya televisi yang semakin berkembang masyarakat selalu diselubungi dengan perasaan simpati, empati, ataupun yang lainnya terhadap budaya yang jarang mereka saksikan dalam keseharian mereka.

Berbagai macam televisi nasional di Indonesia seperti TVRI, RCTI, SCTV, MNCTV, Indosiar, ANTV, Metro TV, Trans TV, Trans7, Tv One, GTV, Inews TV, RTV, Kompas TV dan NET. Adapun televisi lokal yang menyebar di seluruh Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Dengan lahirnya televisi lokal menjanjikan banyak harapan yang menambah variasi atau pilihan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi, hiburan, pendidikan, dsb. Salah satu televisi lokal di Yogyakarta yaitu ADITV.

ADITV menyajikan banyak program yang menarik dan menghibur dari parodi jowo, Mocopat, Dialog Khusus, Tembang Tembung, Dokter Menyapa, Jendela hati, dll. Sebagai media televisi alternative yang memiliki konsep TV positif yaitu televisi yang menyediakan konten bukan hanya tontonan namun juga

merupakan tuntunan hidup, ADITV menasarkan pada segmen keluarga khususnya Anak dan Ibu (ADI) dimana kedua komponen ini penting bagi pembangunan karakter keluarga dan bangsa Indonesia. ADITV mempunyai proram yang sangat menghibur dan mendidik salah satunya adalah program Bintang Cilik (BINCIL). Bintang Cilik yaitu sebuah program yang memberikan konten hiburan yang berisikan anak-anak yang punya talenta (*skill*) di bidang menari, menyanyi, bermain musik,dll.

Program ini sangat cocok di tonton untuk anak-anak dan bersama keluarga. Program Bintang Cilik ditayangkan setiap ahad pukul 16:00 wib. Waktu tersebut sangat cocok untuk program tersebut dikarenakan hari ahad adalah hari libur dan jam 14:00 wib adalah waktu bersantai jadi sangat cocok untuk di nikmati bersama keluarga.

Model-model regulasi penyiaran yang di bagi lima oleh Leen d’Haenens (2000: 24-26, lihat pula Mc-Quail, 1983: 93-94), yakni : pertama, Model otoriter yaitu model yang lebih mengutamakan sebagai upaya menjadikan penyiaran sebagai alat Negara. Kedua, Model komunis yaitu penyiaran memiliki semacam tritunggal fungsi, yaitu propaganda, agitasi, dan organisasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia , propaganda adalah penerangan (paham, pendapat, dan sebagainya) yang benar atau salah yang dikembangkan dengan tujuan meyakinkan orang agar menganut suatu aliran, sikap, atau arah tindakan tertentu, Agitasi adalah hasutan kepada orang banyak (untuk mengadakan huru-hara, pemberontakan, dan sebagainya), biasanya dilakukan oleh tokoh atau aktivis partai politik dan organisasi adalah kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Ketiga, Model barat-paternalistik yaitu sistem yang diterapkan oleh negara Eropa Barat semisal inggris, dimana kebijakan media bukan apa yang audien inginkan tapi lebih sebagai keyakinan penguasa bahwa kebijakan yang dibuat memang dibutuhkan dan diinginkan oleh rakyat. Keempat, Model barat-liberal yaitu sama seperti model barat-paternalistik hanya berbeda di fungsi media komersialny fungsinya adalah mengembangkan hubungan yang penting dengan aspek-aspek lain yang mendukung independensi ekonomi dan keuangan. Kelima, Demokratis-participan model yaitu model yang

dikembangkan orang yang mempercayai sebagai *powerful medium*, dan banyak hal terinspirasi oleh mazhab kritis.

Dengan adanya program hiburan seperti bintang cilik diADITV tersebut ada salah satu peran penting didalamnya dan mempunyai tanggung jawab yang besar yaitu tim *Cameraman* , *Cameraman* adalah seorang yang bertugas mengoperasikan kamera atau pengambilan gambar. Penulis memilih *cameraman* karena *cameraman* adalah sesuatu yang paling penting dalam produksi dan banyak tantangan-tantangan dan cara atau teknik *Cameraman* dalam pengambilan gambarnya,

1.2 Rumusan Masalah

Dalam Praktek Kerja Lapangan tersebut penulis ingin menceritakan pengalaman yang terjadi dan saat bergabung dengan tim *Cameraman* dalam acara program Bintang Cilik di Aditv :

1. Bagaimana tantangan kerja *Cameraman* di program Bintang Cilik di ADITV ?
2. Bagaimanakah solusi atas kendala yang dihadapi seorang *Cameraman* di program Bintang Cilik di ADITV ?

1.3 Maksud, Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

1.3.1 Maksud

Praktik Kerja Lapangan merupakan suatu syarat untuk kelulusan, disamping itu untuk menambah pengalaman dan ilmu. dengan hal itu penulis di bekali ilmu untuk menjadi seorang yang cerdas dan untuk mengembangkan konten-konten di bidang pertelevisian.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penulis malakukan Praktek Kerja Lapangan tersebut :

1. Mengetahui tantangan kerja *Cameraman* di program Bintang Cilik di ADITV,

2. Menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan yang luas di bidang pertelevisian,
3. Mengetahui solusi-solusi dan kendala apa aja yang dihadapi seorang *Cameraman* di program Bintang Cilik di ADITV.
4. Mengetahui tugas-tugas dan tanggung jawab sebagai *Cameraman* di program Bincil di ADITV,
5. Membiasakan dan menjalin hubungan baik dengan tim.

1.3.3 Manfaat PKL

1. Untuk penulis
 - a. Menguasai bidang *cameraman* lebih luas dan ahli,
 - b. Terbiasa dengan kerjasama dalam tim kerja yang solid, bernegosiasi untuk memecahkan masalah,
2. Untuk perusahaan yaitu Terbentuknya SDM pertelevisian yang handal (tidak mudah menyerah dan dapat menghasilkan karya berkualitas), profesional (disiplin dan mempunyai komitmen tinggi terhadap pekerjaan), dan berdedikasi (beretika baik dan mempunyai tanggung jawab tinggi).
3. Untuk Akademis yaitu meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih modern dan berkualitas untuk mahasiswa kedepannya,
4. Untuk masyarakat yaitu memberikan siaran televisi yang bermutu dan berguna bagi masyarakat dan tentunya memberikan informasi, hiburan, dll.

1.4 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini di lakukan sesuai dengan ketentuan dari pelaksanaan kegiatan PKL. Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan dalam jangkau waktu kerja yang ditempuh selama 2 bulan, mulai dari tanggal 01 Maret 2018 sampai dengan 30 April 2018.

1.5 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan Pelaksanaan Praktek Kerja lapangan dilaksanakan di studio ADITV (indoor), bantul, lapangan pemda sleman dan gedung radio siaran pemerintah daerah klaten (outdoor) di bagian Camera person / *Cameraman* yang

beralamat Jl. Raya Tajem Km 3, Wedomartani, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.

1.6 Metode Penelitian PKL

1.6.1 Paradigma praktek kerja lapangan

Jenis penulisan yang digunakan adalah paradigma kualitatif karena lebih mendekati diri pada situasi dan kondisi yang ada pada sumber data maksudnya adalah penulis terjun langsung ke lapangan menjadi *cameraman* untuk meneliti dan mengumpulkan data.

1.6.2 Jenis sumber data

Jenis sumber data terdiri dari dua data, yaitu primer dan sekunder. Data tersebut meliputi Metode Observasi, Metode Wawancara, Praktek (Ikut Berpartisipasi), Metode Dokumentasi, dokumen dan internet.

1.6.3 Jenis data

Untuk mendapatkan data data untuk membuat laporan ini, penulis menggunakan data yang terdiri dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

a. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi ilmiah adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian (Mahi, 2011: 73).

b. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) adalah teknik pencarian data atau informasi mendalam yang diajukan kepada responden/informan dalam bentuk pertanyaan susulan (Mahi, 2011: 79).

c. Praktik (Ikut Berpartisipasi)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara berpartisipasi secara langsung / terlibat dalam praktek program acara dengan tujuan menguasai teknik pelaksanaan kegiatan dan bisa membandingkan saat dapat tugas yang di dapat dikampus.

2. Data sekunder

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian (Mahi, 2011: 83).

b. Literatur (Dokumen)

Dengan mencari referensi-referensi dibuku untuk menyempurnakan penelitian penulis

b. Internet

Metode ini saya gunakan untuk memperkuat laporan praktek kerja lapangan ini.

1.7 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data yang penulis gunakan menggunakan dua tahap model Miles dan Huberman (Sugeng Pujileksono, 2015: 152).

a. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dsb. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

b. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal/interaktif dan hipotesis/teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan.

BAB II

KERANGKA KONSEP

2.1 Penegasan Judul / Sub judul

Laporan ini berjudul “Tantangan Kerja *Cameraman* Dalam Produksi Program Acara Bintang Cilik di ADITV Yogyakarta” . untuk mempersempit penegasan judul berikut maka penulis memberikan definisi secara berurutan, yaitu :

Tantangan adalah hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah (Dendy Sugono,dkk:2008:1401).

Kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu, yang dilakukan (Dendy Sugono,dkk:2008:681).

Cameraman atau pinata kamera adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pengambilan gambar. Ada beberapa istilah dalam cameramen didunia ptelevisian adalah: 1) Operator kamera, yaitu orang yang mengoperasikan kamera distudio dengan menggunakan multi kamera. 2) Camera Person (Campers), yaitu orang yang mengoperasikan kamera untuk program berita (Rusman latief & Yusiatie Utud:2015:131-132).

Produksi adalah proses mengeluarkan hasil (Dendy Sugono,dkk:2008:1103).

Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha (ketatanegaraan, perekonomian,dsb) yang akan dijalankan (Dendy Sugono,dkk:2008:1104).

Acara adalah kegiatan yang dipertunjukkan, disiarkan, atau diperlombakan (Dendy Sugono,dkk:2008:6).

Bincil adalah kependekan dari Bintang Cilik. bincil merupakan program yang diharapkan dapat menjadi wadah bagi anak-anak untuk menampilkan keterampilan di bidang pertunjukan, kreasi, minat, dan bakat didepan layar kaca ADITV.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah provinsi tertua kedua di Indonesia setelah Jawa Timur, yang dibentuk oleh pemerintah negara bagian Indonesia. Provinsi ini juga memiliki status istimewa atau otonomi khusus. Status ini merupakan sebuah warisan dari zaman sebelum kemerdekaan. Kesultanan Yogyakarta dan juga Kadipaten Paku Alaman, sebagai cikal bakal atau asal usul DIY, memiliki status sebagai □ Kerajaan vasal/Negara bagian/Dependent state dalam pemerintahan penjajahan mulai dari VOC, Hindia Belanda (Republik Belanda-Perancis), Hindia Timur/EIC (Kerajaan Inggris), Hindia Belanda (Kerajaan Belanda), dan terakhir Tentara Angkatan Darat XVI Jepang (Kekaisaran Jepang) (Hasan: Universitas Gunadarma: 2010-2011).

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Sejarah televisi

Pada tahun 1873 seorang operator telegram asal Irlandia yang bernama Joseph May menemukan cahaya mempengaruhi resistansi elektrik selenium. Setelah beberapa kurun waktu lamanya kemudian diciptakan sebuah piringan metal kecil yang bisa berputar dengan lubang-lubang didalamnya oleh seorang mahasiswa yang bernama Julius Paul Gottlieb Nipkow (1860-1940) atau lebih dikenal Paul Nipkow di Berlin Jerman pada tahun 1884 dan disebut sebagai cikal bakal lahirnya televisi.

Sampai akhirnya Vladimir Zworykin (1889-1982) dan Philo T. Farnsworth (1906-1971) berhasil dengan TV elektroniknya. Baik Farnsworth, maupun Zworykin, bekerja terpisah, dan keduanya berhasil membuat kemajuan bagi TV secara komersial dengan biaya yang terjangkau. Di tahun 1935, keduanya mulai memancarkan siaran dengan menggunakan sistem yang sepenuhnya elektronik. Seiring berjalannya waktu serta perkembangan teknologi, televisi dari waktu ke waktu mulai banyak perbaikan dan penambahan dari sisi teknologinya.

TVRI (Televisi Republik Indonesia) Adalah televisi pertama di Indonesia, yang mengudara sejak tahun 1962 di Jakarta dan Starvision Plus

pada tanggal 23 Agustus 1962. Siaran perdananya menayangkan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-17 dari Istana Negara Jakarta.

Pada tahun 2000-an pemerintah mendukung berdirinya stasiun-stasiun tv swasta yang lainnya. Berdasarkan UU Penyiaran No 32 Pasal 13 (2) tahun 2002 Lembaga Penyiaran terbagi atas:

- a. Lembaga Penyiaran Publik,
- b. Lembaga Penyiaran Swasta,
- c. Lembaga Penyiaran Komunitas,
- d. Lembaga Penyiaran Berlangganan.

Berbagai macam program acara dikemas dalam berbagai bentuk diantaranya : Film, documenter, Sinetron, *Reality Show*, *Variety Show*, *Talk Show*, Komedi Situasi (Sitkom) dan lain-lainnya yang tentu menghibur, menginformasikan dan mendidik serta yang terpenting unik dan menarik (Anton Mabururi:2013:2-17).

2.2.2 Format acara televisi

Format Acara Televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai criteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut. (Naratama, 2000:menjadi sutradara televisi)

Format Acara Televisi terbagi menjadi 3 yaitu: Drama, Non Drama dan Berita/News.

1. Drama (Timeless&Imajinatif)
 - a. Others
 - b. Tragedi
 - c. Aksi/Action
 - d. Komedi
 - e. Cinta
 - f. Legenda
 - g. Horor
2. Non Drama (Timeless& Factual)

- a. Musik
 - b. Magazine Show
 - c. Talk Show
 - d. Variety Show
 - e. Repackaging
 - f. Game Show
 - g. Kuis
3. Berita/News (Factual&Actual Timeconcern)
 - a. Feature
 - b. Sport
 - c. News (Anton Mabruuri:2013:29-30).

2.3 Struktur Pekerja Media

Staf produksi adalah personal yang terlibat sejak awal hingga akhir program. Bekerja mulai pra produksi, produksi, dan pasca produksi di antaranya sebagai berikut (Rusman latief & Yusiatie Utud:2015:123-143):

2.3.1 Eksekutif produser

Eksekutif produser (EP) adalah jabatan tertinggi dalam memproduksi siaran televisi, bertanggung jawab segala yang berhubungan dengan kreativitas dan dana program. Tugas utama EP bertanggung jawab pada stasiun televisi adalah atas ketersediaan program. Bertanggung jawab pada beberapa program siaran. Menjelaskan dan mencari pola kerja, memikirkan *setting* atau dekor untuk menjadi cirri keunikanprogram agar berbeda dengan program lain, berusaha mencari atau mendapatkan iklan. Juga melakukan pengawasan kepada produser, *program director* (PD), asisten produksi, kreatif, dan asisten administrasi.

2.3.2 Produser

Produser adalah pimpinan produksi yang mengoordinasikan kepada seluruh kegiatan pelaksanaan sejak pra produksi, produksi, pasca produksi dan bertanggung jawab kepada eksekutif produksi.

Kerja produser adalah kunci keberhasilan program. Meskipun sistem kerja stasiun televisi adalah kerja kolektif, namun disini dibutuhkan kemampuan seorang produser dalam seni memimpin, mengorganisasi tim kerja yang mempunyai keahlian, karakter, latar belakang yang berbeda. Menyatukan visi dan tujuan program yang menjadi tanggung jawabnya.

2.3.3 Program director

PD adalah orang yang bertanggung jawab mengenai seluruh persiapan dan pelaksanaan produksi siaran televisi hingga disiarkan. Terlibat dalam proses kreatif, meskipun tidak intensif dibanding produser. Tujuannya, untuk mengetahui atau memahami tujuan dari program, sehingga pada saat eksekusi dapat memberikan panduan gambar mewakili konsep yang diinginkan. Seorang PD harus mempunyai pengetahuan tentang kamera, *lighting*, *audio*, *performance*, dan *acting*.

2.3.4 Asisten produksi

Asisten produksi atau *Production assistant* (PA) bertugas membantu PD dalam melaksanakan produksi. Berfungsi sebagai sekretaris dan juru bicara PD. Apa yang diperintah PD, hal itu yang akan disampaikan kepada seluruh tim kerja. PA adalah seorang yang paling sibuk karena banyak tugas yang dilakukannya mulai dari praproduksi, produksi, dan pasca produksi.

Pekerjaannya mulai dari mempersiapkan / mencari / mencatat / mengumpulkan / mengoordinasikan seluruh fasilitas produksi, studio, desain grafis, *backdrop*, *stage*, *wardrobe*, *make up*, *camera*, *audio*, *lighting*, memperbanyak *rundown*, dan *script* dan juga kadang terlibat dalam proses kreatif.

Tahap pasca produksi PA bersama PD mendampingi editor menyiapkan materi yang akan diedit, menghimpun dan menghubungkan bagian-bagian yang terpisah menjadi satu kesatuan program hingga siap tayang.

2.3.5 Kreatif

Kreatif (*creative*) adalah yang digunakan pada produksi siaran televisi hiburan nondrama, yaitu orang yang bertugas mencari ide, mengumpulkan fakta dan daya, menuangkan dalam bentuk konsep, naskah, rundown, dan mendampingi pengisi acara dalam pelaksanaan produksi.

Kreatif sebenarnya adalah penulis naskah (*scrip writer*) pada program drama yang bertugas menuangkan pikiran dan perasaannya dalam bentuk tulisan. Sedangkan untuk nondrama disebut *research writer* (RW). Dalam penyusunan konsep program nondrama RW perlu melakukan riset lapangan, restoran, salon, galeri lukisan, rumah makan, menemui orang-orang berbakat, seniman, actor dan pejabat.

Saat *dhooting* dilapangan, kreatif menjadi *interviewer*, mendampingi performer atau pengisi acara, mengawasi materi yang disampaikan *host/master of ceremony* (MC). Jika sistem produksi televisi *adlib* (*adlibitum*) dimana naskah tidak ditulis lengkap, kreatif yang membuat pointer. Pada saat produksi dengan menggunakan multi camera kreatif membuat cue card sebagai panduan host dalam memandu acara.

2.3.6 Asisten administrasi

Asisten administrasi (*administration assistant*) disingkat AA, petugas yang mempersiapkan seluruh keuangan produksi dan yang mengatur penggunaan dan mencatat pengeluaran keuangan produksi, namun penggunaan dana bukan atas inisiatifnya, semua atas perintah dan persetujuan EP/produser.

Saat produksi AA dibantu oleh *unit officer*. Tugasnya mempersiapkan kebutuhan kru dan pengisi acara diantaranya transportasi, akomodasi, dan konsumsi. Jika *outdoor shooting* tugasnya mempersiapkan tenda, *sarnavile*, barikade, dan lain-lain.

2.3.7 *Cameraman*

Cameraman atau pinata kamera adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pengambilan gambar. Ada beberapa istilah dalam cameramen didunia pertelevisian adalah: 1) Operator kamera, yaitu orang yang mengoperasikan kamera distudio dengan menggunakan multi kamera. 2) Camera Person (Campers), yaitu orang yang mengoperasikan kamera untuk program berita.

Yang perlu dipahami adalah bahwa seorang kameraman menjadi *campers* ketika dia bekerja untuk program berita, sedangkan ketika dia bertugas sebagai kameraman di studio, maka dia menjadi seorang operator kamera. *First Assistant Cameraman* atau di kenal dengan kepala asisten untuk para operator kamera. Tugasnya mengatur focus kamera. Dan *Second Assistant Cameraman*, menjadi asisten operator kamera.

2.3.8 *Audioman*

Audioman atau piñata suara adalah petugas yang mengoperasikan peralatan audio di studio maupun di luar studio. Bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh pengoperasian peralatan audio baik sifatnya analog maupun digital yang digunakan di lokasi *shooting*.

Pada saat persiapan produksi seorang peñata suara menyiapkan, menempatkan, dan menginstalasi system audio. Bertanggung jawab pada seluruh suara, music, bunyi atau efek audio. Selama pelaksanaan produksi berlangsung, piñata suara bertugas memonitor keseimbangan, keserasian, harmonisasi level audio, dan memberikan isyarat baik tidaknya audio kepada kerabat produksi, khususnya PD.

2.3.9 *Lightingman*

Lightingman atau pinata cahaya adalah petugas yang mendesain dan menentukan pencahayaan produksi program di dalam studio maupun di luar studio. Bertugas tidak hanya menata cahaya agar lokasi pengambilan gambar menjadi terang agar kamera dapat merekam gambar, tetapi harus pandai

merekayasa media televisi datar atau flat menjadi suasana pencahayaan yang bermakna, misalnya suasana sedih, marah, gembira dan lain-lain.

Penata cahaya harus pandai menempatkan posisi lampu agar menghasilkan kualitas yang baik, terutama dalam menggunakan efek *lighting* yang banyak digunakan dalam program music. Merekayasa dan mendesain keserasian *beat music* dengan *moving light*.

2.3.10 *Technical director*

Tachnical director (TD) atau pengarah teknik adalah petugas yang mempersiapkan, mengawasi, dan mengatur seluruh fasilitas teknis yang diperlukan dalam produksi siaran televisi. TD membawahi satu tim kerja yang terdiri dari *cameraman*, *audioman* dan *lightingman*.

TD mempersiapkan kebutuhan teknis sesuai dengan *masterplan* yang disepakati, misalnya menyediakan beberapa kamera, jenis kamera, fasilitas audio, dan menghubungkan alat alat tersebut dan menjelaskan kemampuan teknis alat yang digunakan kepada PD untuk dimaksimalkan penggunaannya. Saat produksi di luar studio, TD bertanggung jawab atas penggunaan fasilitas *OB Van (Out Side Broadcasting)*, yaitu kendaraan khusus yang memuat alat alat produksi untuk siaran peneliputan program televisi baik langsung maupun tidak langsung.

2.3.11 *VTRman*

VTRman atau juru rekam adalah petugas di studio yang merekam menggunakan VTR (*Video Tape Recorder*) setiap adegan yang direkam menjadi suatu program. VTR memberikan aba aba kepada PD bahwa VTR standby untuk merekam, dengan demikian PD akan memberikan aba aba kepada seluruh kerabat kerja untuk memulai adegan.

VTRman harus oaring yang memiliki konsentrasi tinggi, karena kadang dlam sebuah rekaman program menggunakan 3 VTR. Ketiga VTR harus dicek dan dikontrolnya. Sattu VTR *master shooting*, satu VTR *backup*, dan ISO VTR (*Isolated VTR*). ISO VTR adalah rekamkan gambar melalui program *switcher* dari sebuah rekaman (*vision switcher*), bisa juga tanpa melalui

program *switcher* dari sebuah rekaman. Tujuannya untuk *backup file* jika program *switcher* terjadi masalah, maka masih ada hasil rekaman yang utuh di ISO VTR yang terpisah dari *switcher*.

2.3.12 Penata rias

Penata rias (*make up*) adalah orang yang selalu dicari dalam setiap acara terutama oleh para artis. Ada 2 jenis yang dikerjakan oleh tata rias yaitu tata rambut dan tata wajah. Penata rias harus memahami dan mengerti keperluan suatu program, khususnya untuk karakter tertentu harus memperhatikan kondisi penerangan studio dan memperhatikan kondisi pengisi acara yang akan dirias.

Ada beberapa jenis *make up* yang dikenal dalam dunia tata rias:

- a. *Make up* karakter : digunakan untuk memberikan kesan suatu karakter,
- b. *Make up* tematik : misalnya untuk *Make up* karnaval seperti bunga, hewan dan buah,
- c. *Make up artist* : untuk kebutuhan shooting,
- d. *Make up* minimalis : *make up* yang menonjolkan kesan natural dengan sapuan tipis *eyeshadow* dan *blush on* netral,
- e. *Make up* pesta : *make up* yang biasa berkesan *glamour*.

2.3.13 Penata busana

Penata busana (*wardrobe*) adalah petugas yang menyediakan busana atau kostum untuk pengisi acara. Pentingnya penata busana dalam program televisi karena dapat memberikan pesan kepada penonton tentang latar belakang budaya, pengalaman, profesi, emosi, tingkah laku ataupun diferensiasi acara.

2.3.14 Unit officer

Unit officer adalah perpanjangan tangan dari asisten administrasi (AA) di lokasi shooting. *Unit officer* disebut juga unit manager. Tugasnya menyediakan dan melayani kebutuhan fasilitas pengisi acara, kerabat kerja,

dan mengoordinasikan unit-unit kerja produksi. Utamanya urusan logistic dan mengontrol penyediaan dana di lapangan.

Unit officer juga mengurus administrasi perizinan lokasi, keamanan, kebersihan, transportasi, akomodasi, dan hubungan dengan pihak luar satuan kerja produksi, diantaranya aparat pemerintahan, kepolisian, keamanan lingkungan, dan pihak lain yang bekerja sama di lokasi *shooting*.

2.3.15 Penata artistik

Penata artistik disebut juga *art designer* atau *art director* adalah seorang yang bertugas menata, mendisain lokasi pengambilan gambar baik di studio maupun di luar studio sesuai dengan karakteristik program yang akan diproduksi.

2.3.16 Floor director

Floor director (FD) disebut juga *Floor manager* (FM) yaitu seorang yang bertanggung jawab membantu mengomunikasikan keinginan PD/pengarah acara/ sutradara dari *master control room* (MCR). Saat produksi FD bertindak sebagai komandan saat shooting. FD harus mengetahui dan memahami tujuan program. Saat *rehearsal*, FD berperan aktif mengatur semua pengisi acara, mengomunikasikan kesiapan fasilitas produksi, audio, kamera, *lighting*, kostum, dan naskah.

2.3.17 Editor

Editor atau penyunting gambar adalah sebutan bagi orang yang bertanggung jawab memotong gambar dan suara yang dihasilkan dari *tape*. Pada sistem *editing linier*, ada yang disebut *editor offline* dan *editor online*, namun seiring perkembangan teknologi *editing non liner*, seorang editor bertugas sebagai *editor offline* dan *editor online* sekaligus melakukan *mixing program*.

Seorang editor harus memperhatikan tujuan dan kepentingan program yang diedit, dengan memperhatikan unsure gerak, kata, irama, dan aspek artistic. Tidak hanya mengikuti alur cerita saja, tetapi juga merangkai kesatuan

informasi, unsure seni dengan memperhatikan keindahan dan motivasi setiap gambar.

2.3.18 *Narator*

Narrator adalah orang yang mengisi suara atau membaca VO (*voice over*) pada program. *Narator* harus memiliki *vocal* yang baik, *power*, intonasi, artikulasi, dan penghayatan materi program yang dibacakan.

2.3.19 Desainer grafis

Desainer grafis (*graptic designer*) adalah yang ahli dibidang pembuatan grafik, menciptakan dengan ilustrasi yang bermakna atau identitas suatu program siaran.

2.3.20 Music director

Istilah *music direct* digunakan pada stasiun radio populernya MD (*emdi*) adalah orang yang bertanggung jawab memilih dan mempersiapkan lagu-lagu yang diudarkan serta memilih atau menyeleksi rekaman lagu baru, boleh atau tidak diudarkan. Keberadaan MD diproduksi siaran televisi sangat penting hamper seluruh program televisi memerlukan unsure music dan bunyi.

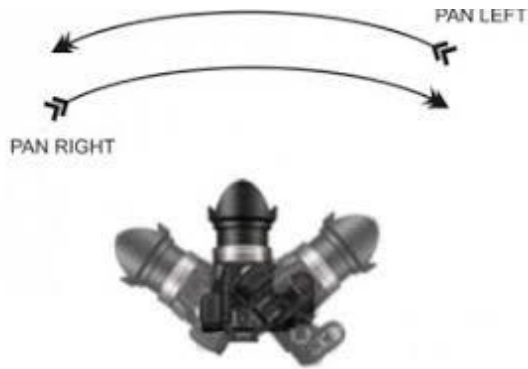
2.4 *Cameraman*

2.4.1 Pengertian *cameraman*

Cameraman adalah seorang yang mengoperasikan kamera dan bertanggung jawab mengambil seluruh gambar yang diperlukan dalam proses produksi sesuai naskah atau komando dari PD, Seorang *Cameraman* yang baik yaitu mampu mengeksplorasi gambar dari produksi program acara tv tentunya atas persetujuan dari PD.

2.4.2 Gerakan-gerakan kamera

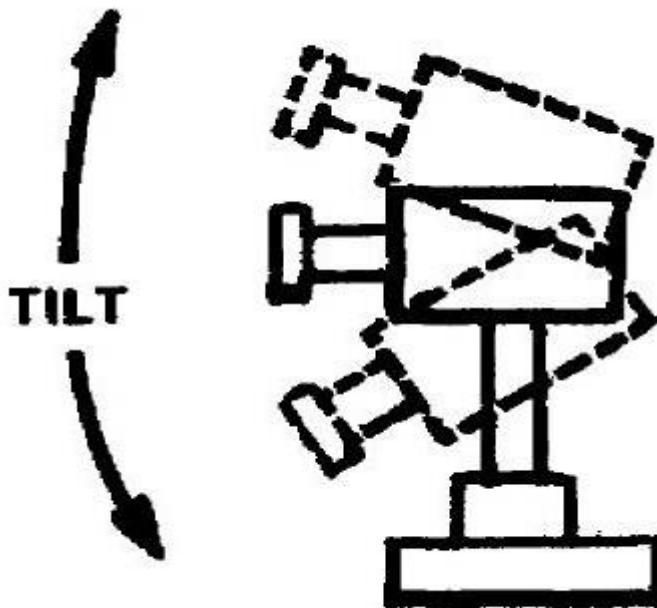
1. *Panning*: Gerakan kamera dari kiri ke kanan atau dari kanan ke kirimenggunakan tripod sebagai penyangga kamera.



Sumber gambar:

https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcQt3uMvYgAX7amPTNK0tdnm1CV0_Nj4N2k7ARGi34cIZt1xLO1

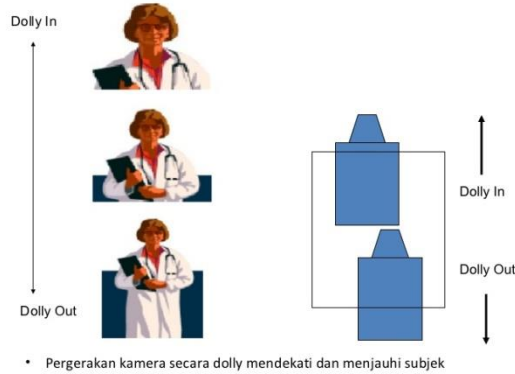
2. *Tilting* : Gerakan kamera ke atas atau kebawah menggunakan tripod sebagai penyangga kamera..



Sumber gambar:

http://studiomaven.org/Course__200c_f13_steinfeld_session_645744.html

3. *Dolly/Track (In-Out)*: kamera diletakkan pada dolly yang telah memiliki track (jalur perpindahan kamera) sehingga kamera dapat bergerak ke depan dan ke belakang.



Sumber gambar:

<https://image.slidesharecdn.com/teknologidigitalvideo1-121014225204-phpapp01/95/pergerakan-kamera-video-10-728.jpg?cb=1350255251>

4. *Track/Crab*: Gerakan kamera secara lateral atau ke kanan atau ke kiri (Cipto Setyobudi:2012:35)



Sumber gambar:

https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcTYu_aexBSx8QzbJtX7g74yZny1_Pas8zDLKdJCLrhjXjkI94JDAw

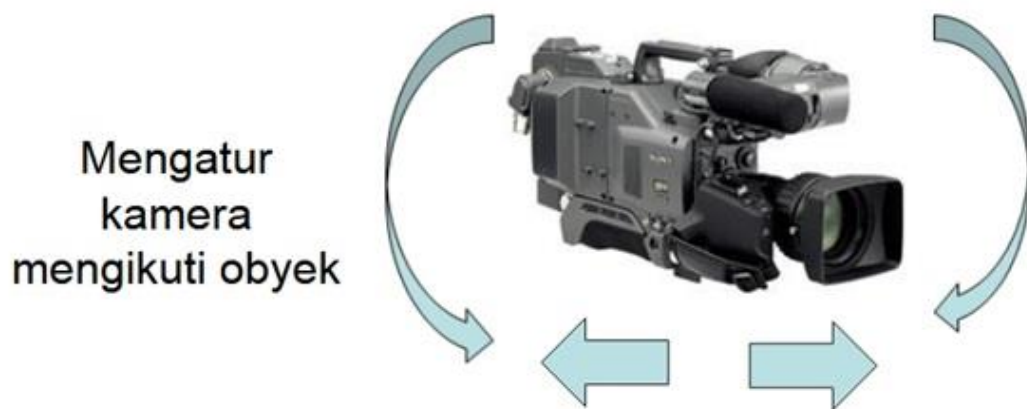
5. *Zooming*: pengambilan gambar secara mendekat dan menjauh dengan menggunakan tombol zoom yang ada pada kamera.



Sumber gambar:

<https://slideplayer.info/slide/3057718/>

6. *Follow*: pengambilan gambar dengan kamera mengikuti objek yang bergerak.



Sumber gambar:

<https://slideplayer.info/slide/3057718/>

7. Crane shot: kamera bergerak diatas roda crane. Berbeda dengan dolly, crane tidak memiliki jalur perpindahan kamera.
8. Fading: fad in adalah pada saat kamera bergerak untuk memunculkan obyek, fade out adalah saat kamera bergerak menjauh untuk menghilangkan objek.

9. Framing: fram in adalah pada saat objek muncul pada bingkai kamera dan frame out adalah pada saat objek tidak berada di dalam bingkai kamera (Freddy Yusanto dan Diah Agung Esfandari:2016:73-74).

2.4.3 Angel Kamera

1. *High Angel* (HA) Adalah Posisi kamera lebih tinggi di atas mata, sehingga kamera harus menunduk untuk mengambil obyeknya.



Sumber gambar:

By Justin Dise

<https://www.bhphotovideo.com/explora/video/tips-and-solutions/filmmaking-101-camera-shot-types>

2. *Eye Level* (normal) Adalah kamera ditempatkan kira-kira setinggi mata obyek.



Sumber gambar:

<https://kelasfotografi.com/wp-content/uploads/2015/04/01-eye-level.jpg>

3. *Low Angel (LA)* Adalah posisi kamera dibawah ketinggian mata obyek sehingga kamera harus mendongak untuk merekam obyek (Freddy Yusanto dan Diah Agung Esfandari:2016:74-75).



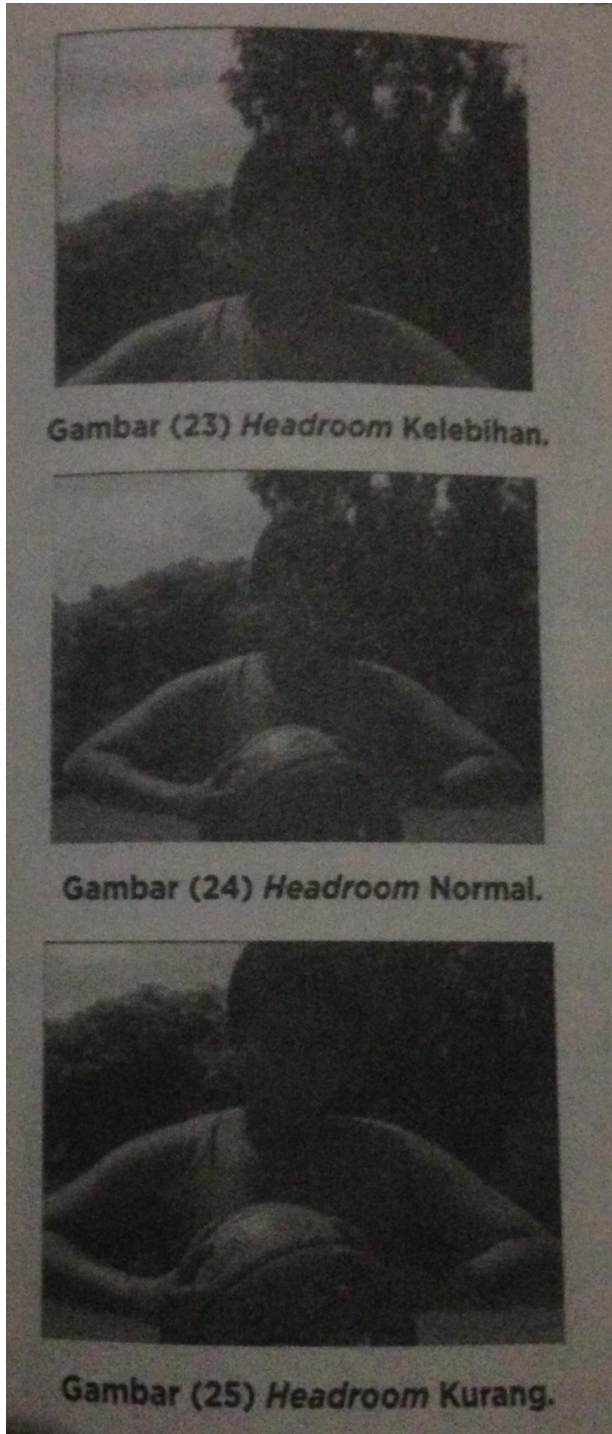
Sumber gambar:

By Justin Dise

<https://www.bhphotovideo.com/explora/video/tips-and-solutions/filmmaking-101-camera-shot-types>

2.4.4 Komposisi Gambar

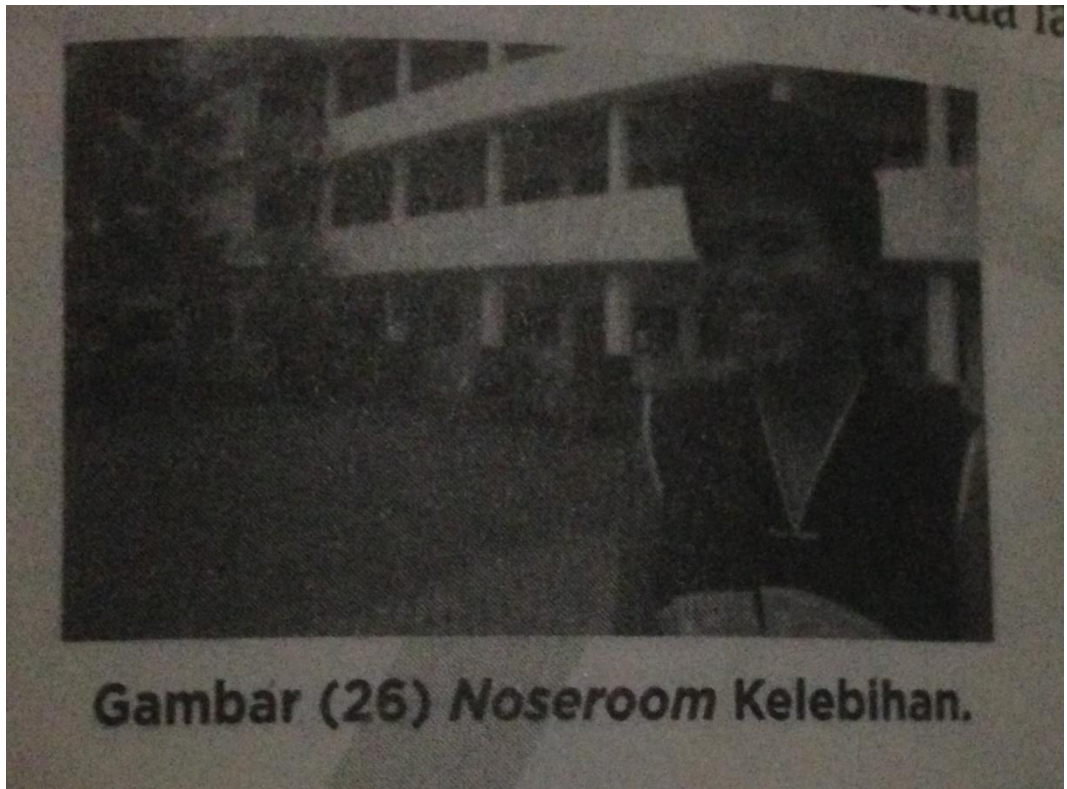
1. *Headroom*



Sumber gambar: Rusman latief & Yusiatie Utud:2015:173)

Headroom : Letak jarak kepala objek dengan bingkai atas *frame* kamera.
Headroom digunakan pada ukuran *medium shoot*, dimana posisi objek harus proporsional pada bagian kepala diatur agar tidak terlalu tinggi atau rendah pada bingkai *frame* kamera atas.

2. *Noseroom*



Sumber gambar: Rusman latief & Yusiatie Utud:2015:173)



Gambar (27) Noserroom Kurang.

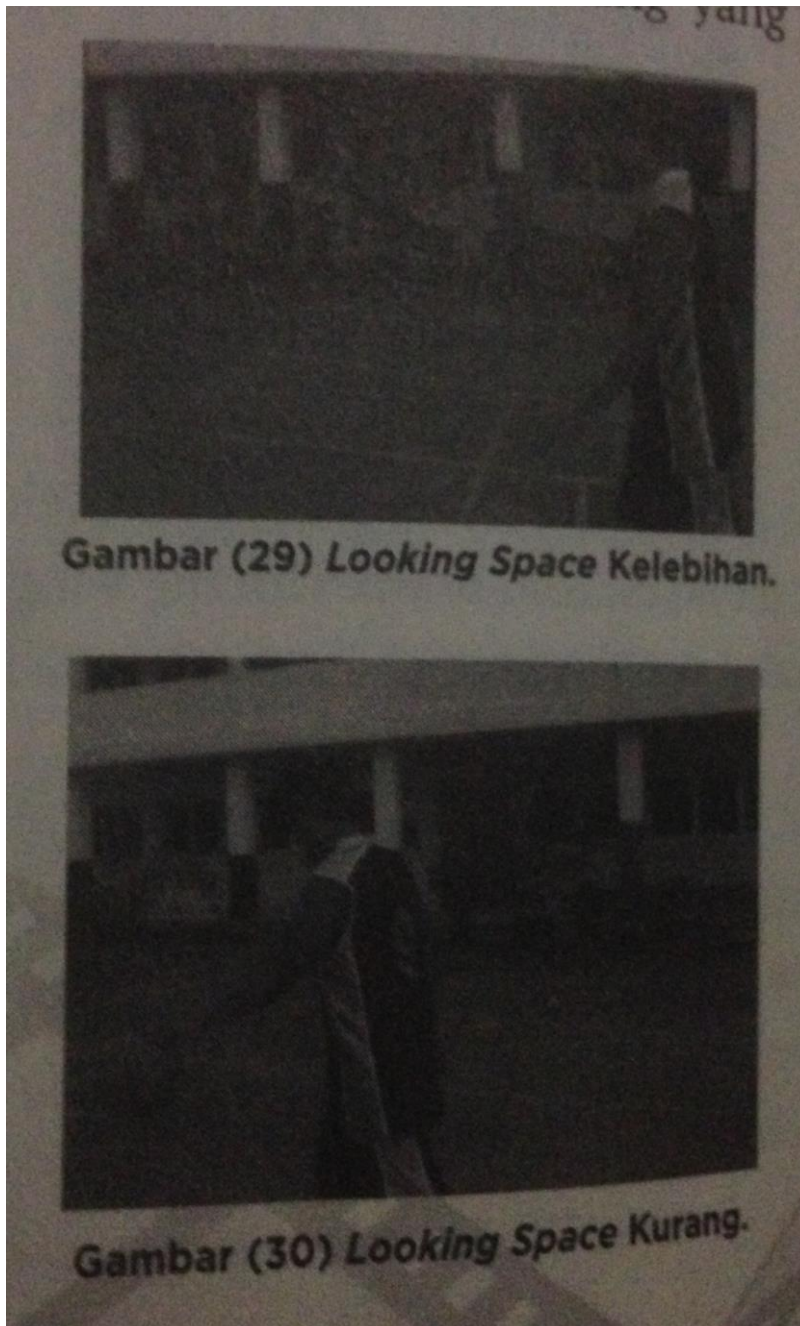


Gambar (28) Noserroom Normal.

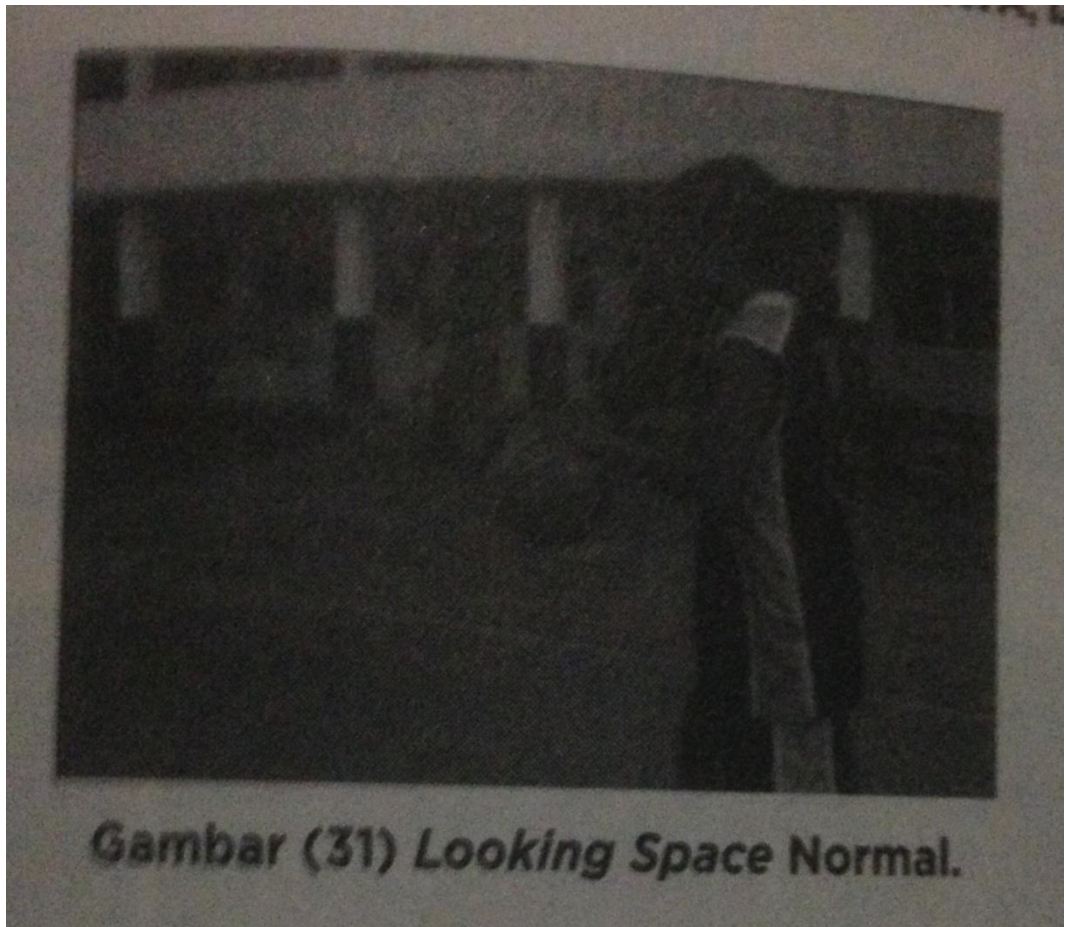
Sumber gambar: Rusman latief & Yusiatic Utud:2015:174)

Noseroom: jarak pandang seorang pada objek lain. Biasanya komposisi ini digunakan untuk seorang yang sedang melakukan interaksi dengan orang lain atau benda lain.

3. *Looking space*



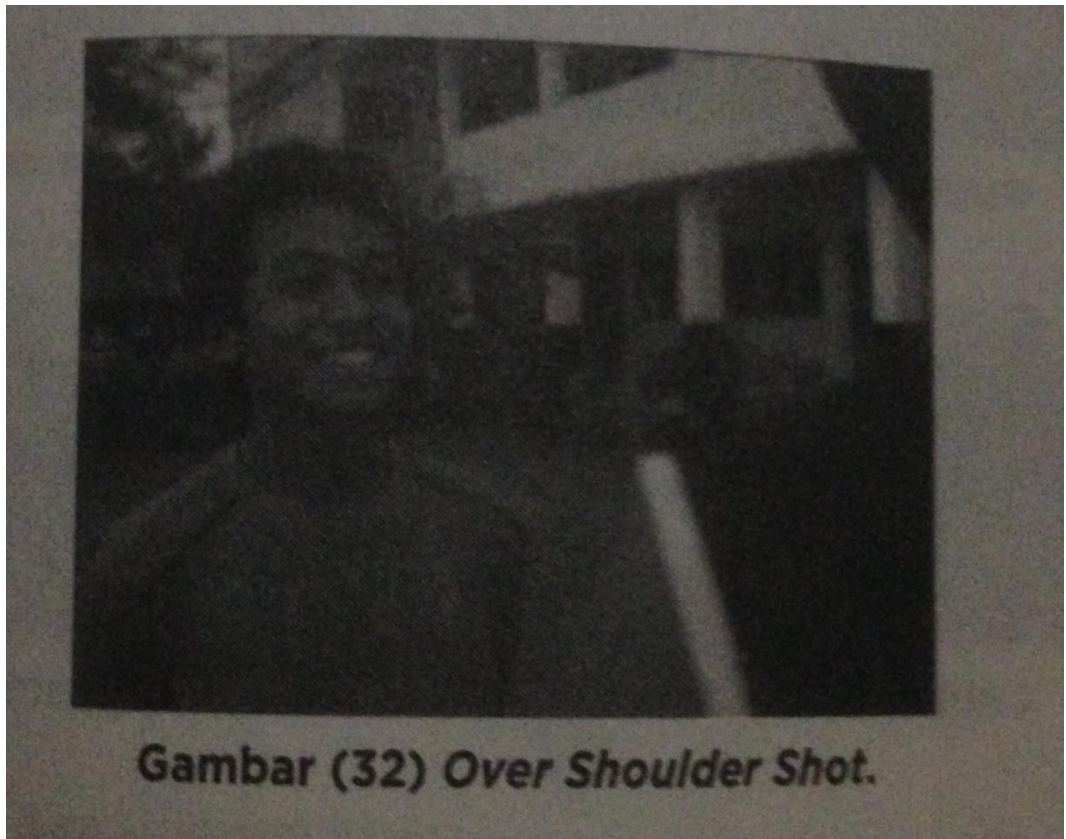
Sumber gambar: Rusman latief & Yusiatie Utud:2015:174)



Sumber gambar: Rusman latief & Yusiatic Utud:2015:175)

Looking space: Ruangan yang diberikan pada objek yang bergerak kedepan, misalnya orang yang berjalan pada *frame* di depan objek lebih luas dari ruang belakangnya yang disebut *back space*.

4. *Over shoulder shot*



Sumber gambar: (Rusman latief & Yusiatie Utud:2015:175).

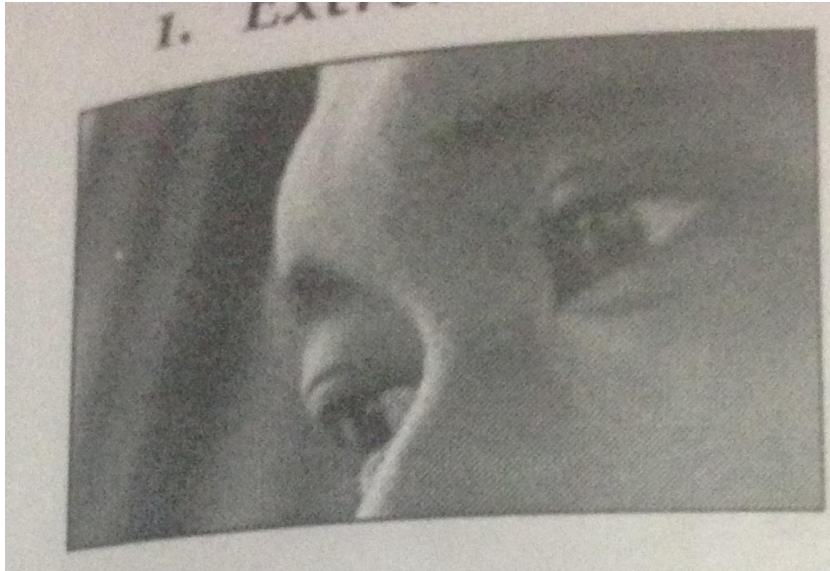
Over shoulder shot: Sudut pengambilan gambar yang dilakukan *cameraman* dari belakang objek, yaitu terlihat hanya kepala atau bahu objek. Tujuan pengambilan gambar ini memperlihatkan objek sedang melihat sesuatu atau bercakap-cakap (Rusman Latief & Yusiatie Utud:2015:172-175).

2.4.5 Tipe shot

1. Ukuran shot

Ukuran shot bertujuan untuk mengarahkan perhatian serta memberikan penekanan pada detail-detail penting yang ditonjolkan atau pendramatisiran adegan untuk memberikan sebuah arti gaya penceritaan tertentu (Freddy Yusanto dan Diah Agung Esfandari:2016:70-72).

a. *Ekstreme Close Up* (ECU)



Sumber gambar: (Freddy Yusanto:2017:101).

Ekstreme Close Up (ECU) Yaitu ukuran shot ini bertujuan untuk memberikan penekanan pada detil ekspresi *talent* sehingga dapat meningkatkan emosi audiens.

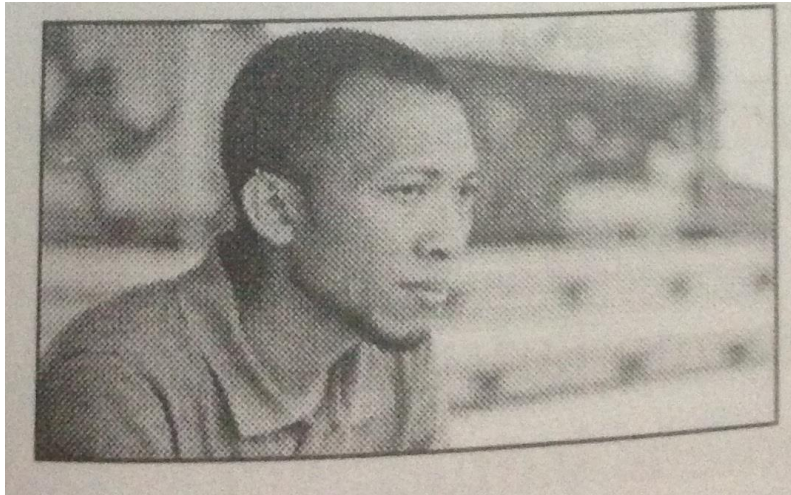
b. *Close Up* (CU)



Sumber gambar: (Freddy Yusanto:2017:102).

Close Up (CU) Yaitu untuk mendapatkan ekspresi wajah pemain. Fungsinya untuk meningkatkan emosi audiens. Pemain diambil hanya di sekitar kepala saja.

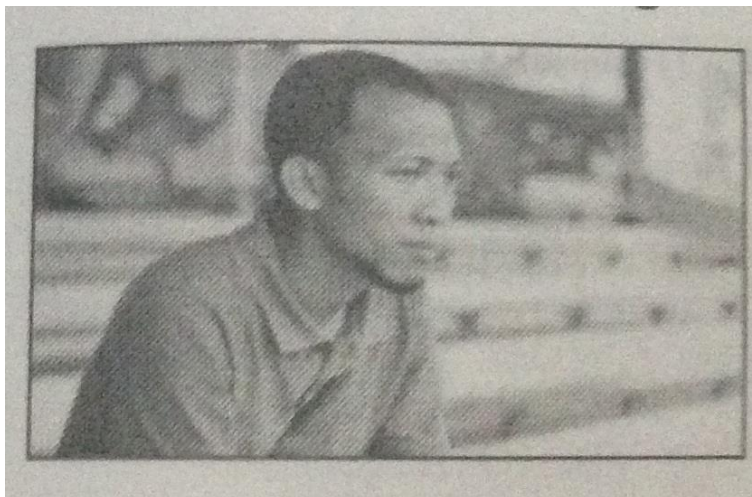
c. *Medium Close Up* (MCU)



Sumber gambar: (Freddy Yusanto:2017:102).

Medium Close Up (MCU) Yaitu pemain diambil mulai dari batas kepala sampai bahu. Fungsinya untuk merekam semua gerakan tubuh pemain serta memperlihatkan ekspresi wajah pemain.

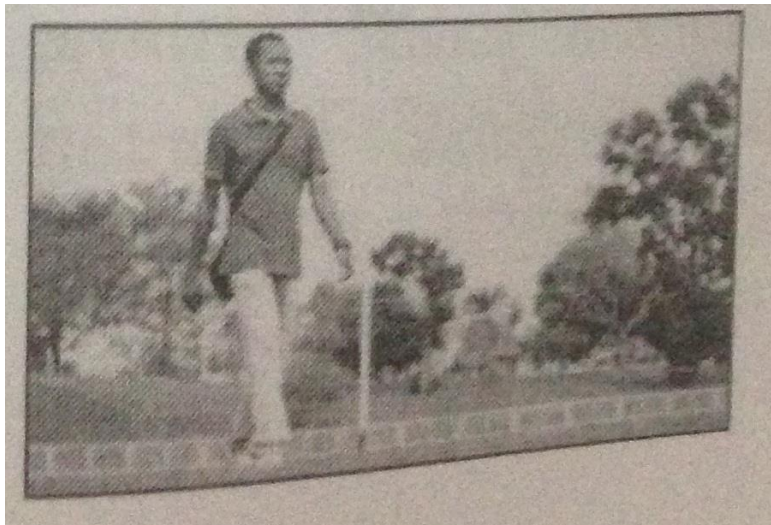
d. *Medium long Shot* (MLS)



Sumber gambar: (Freddy Yusanto:2017:103).

Medium long Shot (MLS) Yaitu seringkali disebut dengan istilah *intermediate shot*, karena terletak antara LS dan CU. Pemain diambil mulai dari kepala sampai batas pinggang.

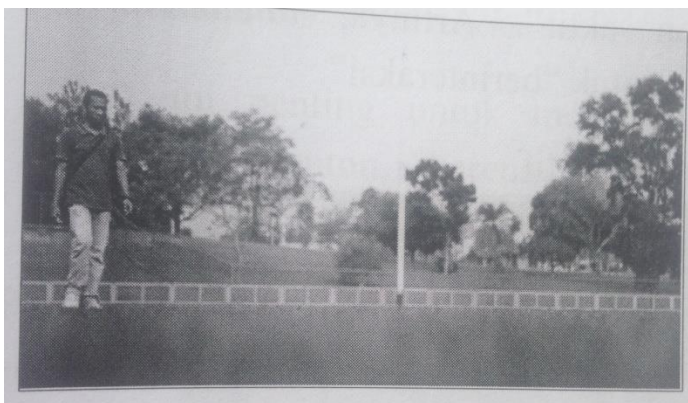
e. *Full Shot* (FS)



Sumber gambar: (Freddy Yusanto:2017:103).

Full Shot (FS) yaitu menangkap seluruh wilayah dari tempat kejadian. Setting, pemain dan obyek di sekitarnya akan terlihat dalam satu adegan. Sebuah LS untuk menjelaskan semua elemen dari adegan, hingga penonton tahu siapa saja yang terlihat dan dimana mereka berada ketika mereka bergerak.

f. *Exxtreme Full Shot* (ELS)



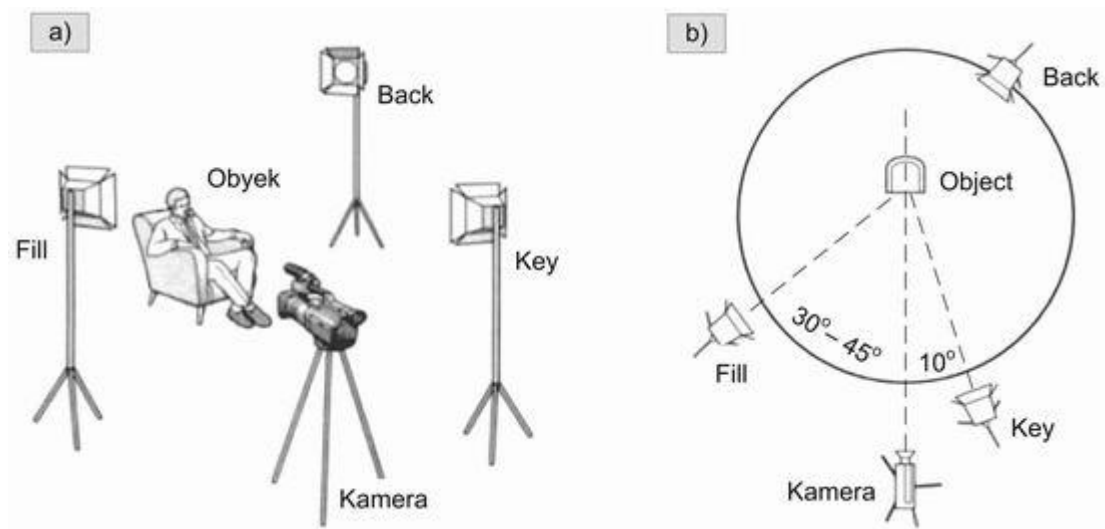
Sumber gambar: (Freddy Yusanto:2017:104).

Exxtreme Full Shot adalah shopt yang menggambarkan tentang suatu wilayah yang sangat luas dari jarak yang sangat jauh. Shot ini dapat

difungsikan untuk mencuri perhatian penonton melalui keindahan gambar dari shot yang ditonjolkan, seperti keindahan alam (Freddy Yusanto:2017:104).

2. Tata cahaya

- a. Back light: merupakan tata cahaya yang terarah sehingga menghasilkan latar belakang yang gelap dan membentuk garis tepi subyek yang memisahkan dari latar belakang dekorasinya.
- b. Key Light: merupakan sinar utama yang ditujukan pada subyek dan akibatnya menghasilkan bayangan.
- c. Fill Light: merupakan tata cahaya untuk mengurangi bahkan menghilangkan sama sekali bayangan yang ditimbulkan oleh jenis penyinaran key light penempatan fill light biasanya berlawanan dengan key light (Ciptono setyobudi: 2012:38-39).



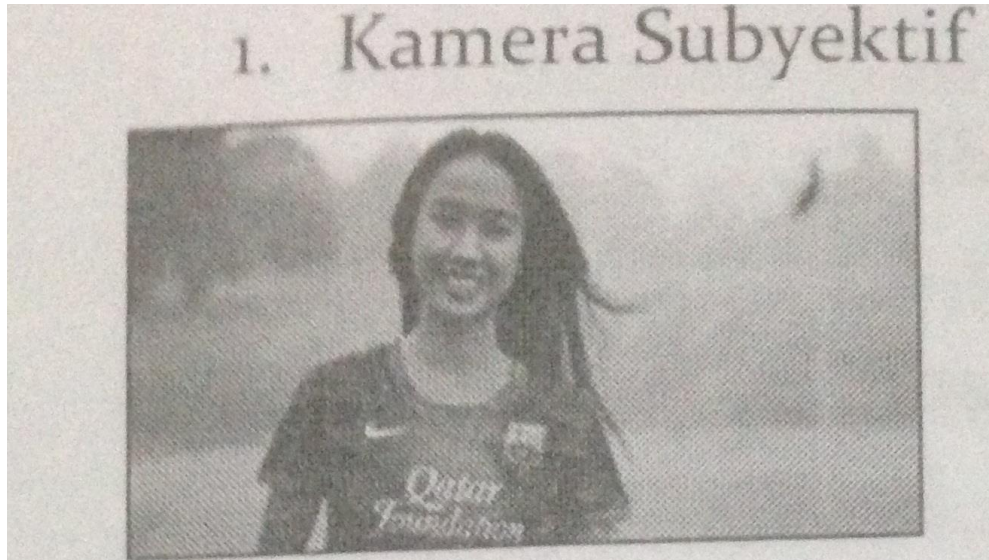
Sumber gambar:

http://www.2wijaya.com/Studio_Lighting.html

3. Penempatan kamera

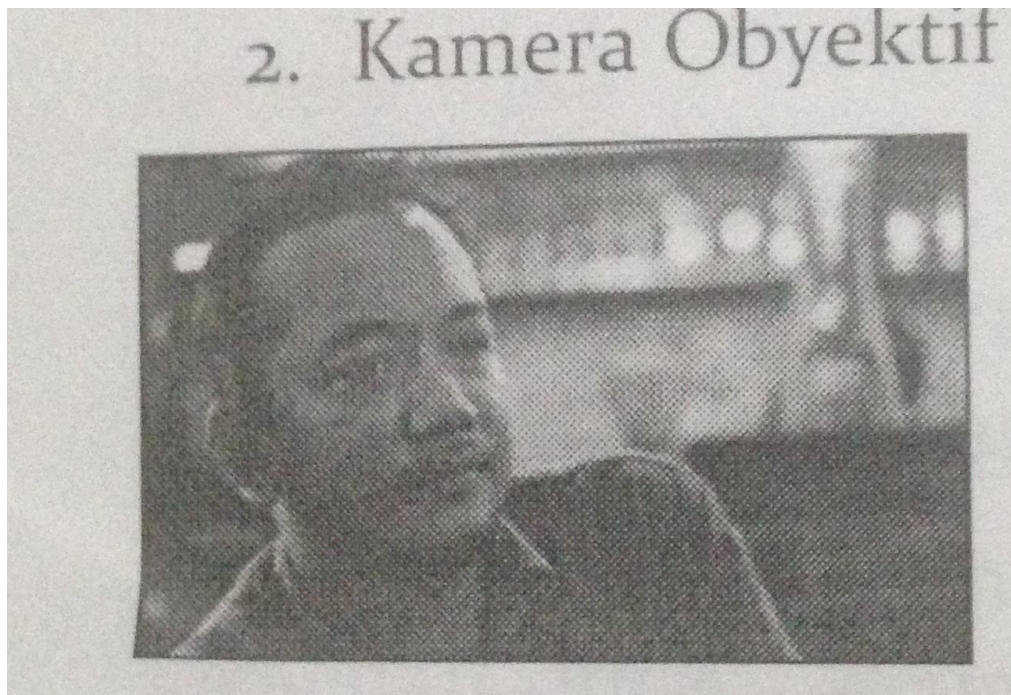
Dalam pengambilan gambar juga harus memperhatikan penempatan kamera, yaitu :

- a. Kamera Subyektif: Kamera yang memposisikan penonton sebagai Penonton Aktif maksudnya talent mengajak penonton untuk berinteraksi.



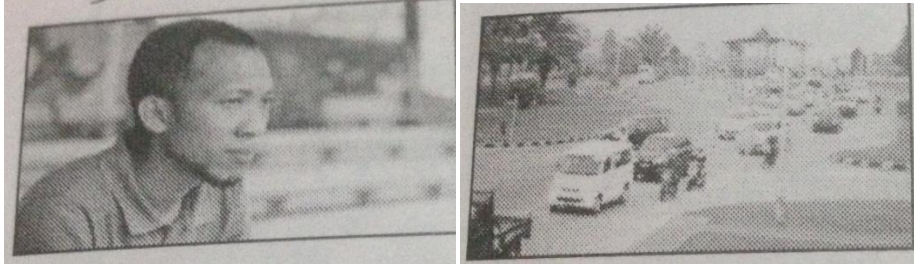
Sumber gambar: (Freddy Yusanto:2017:104).

- b. Kamera Obyektif: Kamera yang memposisikan penonton sebagai Penonton Pasif maksudnya talent tidak mengajak penonton untuk berinteraksi.



Sumber gambar: (Freddy Yusanto:2017:105).

- c. Kamera Point of View: kamera yang memposisikan penonton sebagai Penonton Pasif dan Penonton Aktif, Sesekali penonton di ajak untuk menikmati adegan namun penonton juga diajak apa yang dilihat oleh talent (Freddy Yusanto dan Diah Agung Esfandari:2016:72-73).



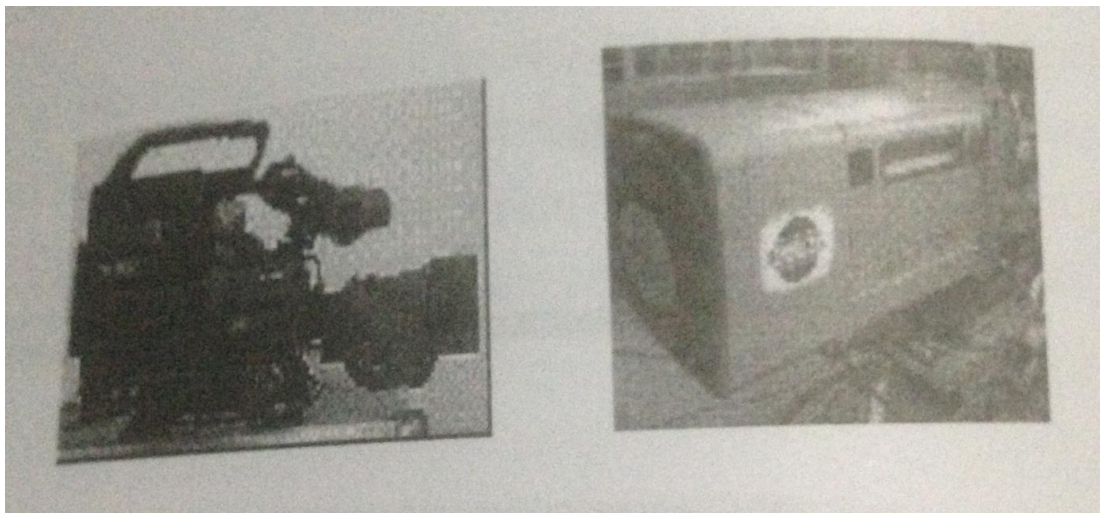
Sumber gambar: (Freddy Yusanto:2017:105).

2.5 Teknologi Camera

2.5.1 Jenis-Jenis Kamera

1. Camera professional

Camera professional adalah kamera yang banyak digunakan oleh kalangan profesional seperti crew televisi dan PH (*production house*). Kamera ini terdiri dari kamera studio yang sering dikenal dengan pedestal camera dan kamera portable (*handheld*).



2. Camera consumer

Camera consumer adalah kamera yang sering digunakan oleh kebanyakan orang awam atau amatir. Biasanya hanya digunakan untuk mendokumentasikan aktifitas pribadi.



3. Camera CCTV

Camera CCTV adalah kamera yang digunakan untuk memonitor keadaan suatu ruangan atau area yang perlu pengawasan (Ciptono Setyobudi:2012:31-32)



2.5.2 Kamera P2HD

Spesifikasi kamera P2HD, yaitu:

1. General

- Depth : 17.2 in
- Widescreen Video Capture : Yes
- Camcorder Media Type : P2 Card
- Optical Sensor Type : 3MOS
- Optical Sensor Size : m1/3"
- Digital Zoom : 10 x
- System : TTL contrast detection
- Digital Video Format : AVC-Intra, DV, DVCPRO HD
- Interfaces Provided : HDMI, S-Video, USB 2.0, composite video/audio
- Image Stabilizer : optical
- Camcorder Slow Shutter Modes : 1/12.5sec, 1/12sec, 1/15sec, 1/25sec, 1/30sec, 1/6sec, 1/7.5sec
- Digital Zoom : 10x
- Optical Sensor Size : 1/3"
- Sensitivity : F10
- Optical Zoom : 22x
- Auto Focus : TTL contrast detection
- Face Detection : Yes
- Camcorder Sensor Resolution : 2.2 MP
- Digital Video Format : DV, DVCPRO HD, AVC-Intra
- Widescreen Video Capture : Yes
- Optical Sensor Type : 3MOS
- Manufacturer : Panasonic

2. Display

- Display Format : 921,000 pixels
- Display Form Factor : rotating

3. Exposure & White Balance

- Min Illumination : 0.2 lux
- White Balance : automatic, custom
- Max Shutter Speed : 1/2000 sec
- Min Shutter Speed : 1/6 sec
- Min Shutter Speed : 1/6 sec
- White Balance : Custom, automatic
- Max Shutter Speed : 1/2000 sec
- Built-in ND Filters : 1/4, 1/64, 1/16
- Gain Selection : +12 dB, +18 dB, +3 dB, +6 dB, 0 dB, + 9 dB, +15 dB, +30 dB, +24 dB
- Min Illumination : 0.2 lux

4. Environmental Parameters

- Min Operating Temperature : 32 °F
- Max Operating Temperature : 104 °F
- Humidity Range Operating : 10 - 80%

5. Miscellaneous

- Included Accessories : IR remote control, eyecup, hand grip, lens cap, lens hood, microphone holder, power adapter with battery charger, shoulder strap

6. Lens System

- Lens Construction : 12 groups / 18 elements
- Optical Zoom : 22 x
- Lens Aperture : f/1.6-3.2
- Min Focal Length : 3.9 mm
- Max Focal Length : 86 mm
- Focal Length Equivalent to 35mm Camera : 28 m
- Min Focus Distance : 3.3 ft

- Focus Adjustment : automatic, manual
- Zoom Adjustment : motorized drive
- Group Qty : 12
- Element Qty : 18
- Filter Size : 72 mm
- Features : LD glass, Ultra High Refractive (UHR) index lens, aspherical lens

7. Memory / Storage

- Supported Memory Cards : P2 Card
- Memory Card Slot : P2 card

8. Viewfinder

- Viewfinder Type : LCD
- Viewfinder Color Support : color
- Viewfinder Diagonal Size : 0.45 in
- Viewfinder Resolution : 1226000 pixels
- Viewfinder Type : Electronic - LCD
- Viewfinder Diagonal Size : 0.45"
- Image Aspect Ratio : 16:9
- Viewfinder Resolution : 1,226,000 pixels
- Viewfinder Color Support : Color

9. Additional Features

- DV input : Yes
- Additional Features : Built-in speaker, date/time stamp, interval shooting mode, Pre-Rec function, 24p Cinema Mode, 25p Cinema Mode, Dynamic Range Stretch (DRS), Flash Band Compensation (FBC)
- Low Lux / Night Mode : Yes

- Features : 24p Cinema Mode, 25p Cinema Mode, Dynamic Range Stretch (DRS), Flash Band Compensation (FBC), Pre-Rec function, built-in speaker, date/time stamp, interval shooting mode

10. Connections

- Memory Card Slot : P2 card
- Qty : 2

11. Microphone

- Microphone Operation Mode : stereo
- Microphone Features : sensitivity control
- Microphone Operation Mode : Stereo
- Microphone Features : Sensitivity control

12. Battery

- Technology : lithium ion
- Battery Type : Lithium ion - manufacturer-specific
- Details : 1 x Li-ion rechargeable battery - 5400 mAh (included)

13. Software

- Type : Drivers & Utilities
- Software : Drivers & Utilities

14. System Requirements for PC Connection

- Peripheral Devices : CD-ROM drive, USB port

15. Header

- Brand : Panasonic
- Product Line : Panasonic P2 HD
- Model : AG-HPX250

- Packaged Quantity : 1

16. Video Input

- Type : Camcorder
- Camcorder Type : professional
- Min Illumination : 0.2 lux
- Digital Zoom : 10 x
- Digital Video Format : AVC-Intra, DV, DVCPRO HD
- High-Definition Video Support : 1080p
- Interfaces Provided : HDMI, S-Video, USB 2.0, composite video/audio
- Camcorder Media Type : P2 Card
- Face Detection : Yes
- Image Stabilizer : optical
- Built-in Optical Image Stabilizer : Yes
- Features : 24p Cinema Mode, 25p Cinema Mode, Dynamic Range Stretch (DRS), Flash Band Compensation (FBC), Pre-Rec function, built-in speaker, date/time stamp, interval shooting mode

17. Audio Input

- Audio input type : microphone
- Microphone Form Factor : built-in

18. White Balance

- White Balance : automatic, custom

19. Shutter

- Max Shutter Speed : 1/2000 sec
- Min Shutter Speed : 1/6 sec

20. Auto Focus

- System : TTL contrast detection

21. Optical Sensor

- Camcorder Sensor Resolution : 2.2 pixels
- Optical Sensor Type : 3MOS
- Optical Sensor Size : 1/3"
- Optical Sensor Size (metric) : 8.5 mm (1/3")
- Sensor Qty : 3

22. Camera Display

- Type : LCD display
- Display Form Factor : rotating
- Diagonal Size : 3.45 in
- Diagonal Size (metric) : 8.8 cm
- Display Format : 921,000 pixels

23. Camera Memory

- Memory Card Slot : P2 card
- Supported Memory Cards : P2 Card

24. Camcorder Features

- Widescreen Video Capture : Yes
- Low Lux / Night Mode : Yes
- Built-in ND Filters : 1/16, 1/4, 1/64

25. Pro Camcorder Features

- Sensitivity : F10
- Gain Selection : + 9 dB, +12 dB, +15 dB, +18 dB, +24 dB, +3 dB, +30 dB, +6 dB, 0 dB

- Features : 4-channel audio recording, SMPTE Color Bars, SMPTE Time Code, down-conversion playback capability, selectable frame rates, vectorscope, waveform monitor, zebra pattern

26. Dimensions & Weight

- Width : 7.1 in
- Depth : 17.2 in
- Height : 7.7 in
- Weight : 5.51 lbs

27. Service & Support

- Type : 5 years warranty

28. Service & Support Details

- Type : limited warranty
- Full Contract Period : 5 years

29. General

- Manufacturer : Panasonic

2.5.3 Pengoperasian Dasar kamera

1. Aperture (Diafragma atau iris)

Aperture di kamera televisi disebut juga *iris* yaitu sejumlah lembaran metal tipis yang disusun sedemikian rupa sehingga bisa dibuka dan ditutup untuk mengatur banyaknya sinar yang masuk ke lensa kamera. Bila Iris dibuka selebar mungkin, lensa mengirim sinar maksimum ke dalam kamera, sebaliknya kalau bukaan iris di kurangi, lubang diafragma akan menyempit, sehingga sinar yang masuk ke kamera jadi sedikit. Iris yang secara sederhana dapat diartikan sebagai pencahayaan kamera. Untuk

mendapatkan gambar yang normal tidak gelap (*under exposure*) dan tidak sangat terang (*over exposure*).

2. Shutter Speed

Biasanya shutter speed standar di kamera televisi 1/50 kecuali ingin menggunakan efek shutter atau untuk mensinkronkan dengan objek baru *shutter speed* di posisi on untuk selanjutnya bisa dipilih sesuai tujuan pengambilan gambar.

3. ND Filter

Filter ND (*Neutral Density*) berfungsi untuk mengurangi intensitas sinar yang terlalu kuat tanpa mempengaruhi kualitas warna cahaya. Filter ini digunakan bila kondisi cahaya terlalu terang seperti tengah hari yang terik.

4. Gain

Gain adalah kebalikan dari ND filter. Gain berfungsi apabila pengambilan gambar dalam keadaan kurang cahaya, dengan gain bisa diangkat exposure secara digital namun konsekuensinya gambar menjadi agak coral (pecah).

5. White Balance

White balance adalah intensitas cahaya yang berbeda-beda pada saat yang berbeda dan tempat berbeda dalam sehari. Cahaya matahari di luar (*daylight*) mempunyai suhu kurang lebih 5600K, cahaya bolam di dalam ruangan mempunyai suhu kurang lebih 3200K, cahaya lampu TL mempunyai suhu antara 5000K-6000K. karena suhu warna cahaya sangat berbeda maka filter koreksi warna tidak bisa menghasilkan warna putih yang tepat. Maka dari itu kamera video juga dilengkapi dengan tombol untuk menyetel white balance. Cara termudah untuk white balance adalah dengan mengarahkan kamera terhadap benda putih apa saja yang berbeda dalam kondisi cahaya yang sama dengan cahaya yang dipergunakan untuk merekam adegan.

6. Filter Colour

Filter colour berfungsi untuk mengubah atau mencocokkan cahaya yang masuk ke dalam kamera. Umumnya kamera video memiliki dua buah

filter koreksi warna. Untuk shooting dalam ruangan dengan cahaya lampu tungsten (kemerahan) dipasang filter 3200K dan untuk shooting dengan penerangan cahaya matahari bisa digunakan filter 5600K (Ciptono Setyobudi:2012:32-34)

2.6 Tahapan Pelaksanaan Produksi Televisi

2.6.1 Pra produksi

Pra Produksi adalah bahwa sebuah program acara berawal dari sebuah idea tau gagasan baik perseorangan atau kelompok (*teamwork*), yang diteruskan dengan proses tukar pikiran (*brainstorming*). Setelah konsep pre-prosuction selesai baru dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu merealisasikan proses pre-production ke dalam proses produksi (*production*).

2.6.2 Produksi

Produksi adalah pada tahap ini pada prinsipnya mevisualisasikan konsep naskah atau rundown acara agar dapat dinikmati pemirsa, dimana pada tahap ini sudah melibatkan bagian lain yang bersifat teknis.

2.6.3 Paska produksi

Pasaka Produksi adalah lebih berorientasi untuk produksi program0program acara yang bersifat tidak langsung (*recording*), karena untuk siaran langsung biasanya di dire4ct pada panel switcher oleh Program Director (PD) untuk kemudian di transmisikan secara langsung (*live*) ke pemirsa (Ciptono Setyobudi:2012:54-57)

2.7 Produksi Program Acara

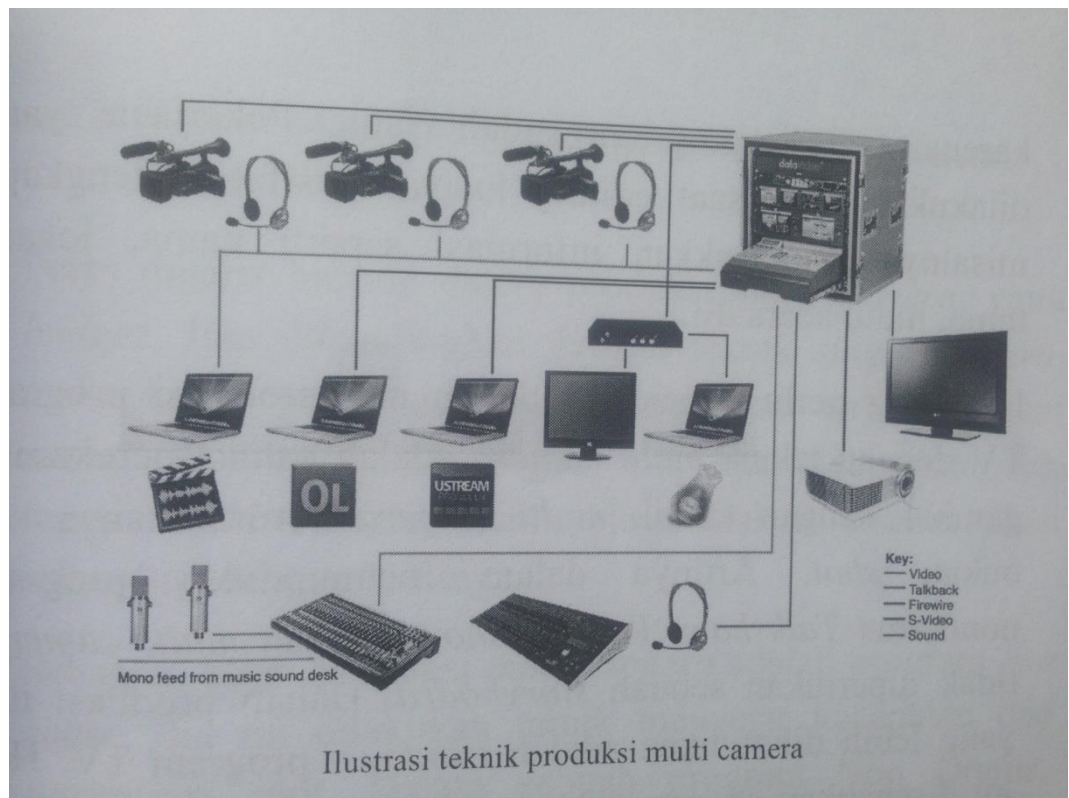
2.7.1 Produksi Program Acara Menggunakan *Muti Camera*

Yaitu merupakan sebuah teknik produksi program televisi yang menggunakan lebih dari satu kamera. Teknik ini berhubungan dengan *switch control* yang dapat melakukan pemilihan gambar. Peralatan ini biasanya terdiri dari beberapa kamera, *switcher* untuk *visual*, *mixer* untuk *audio*, peralatan komunikasi, serta beberapa *preview monitor*.

Hal yang perlu dimengerti saat menggunakan *multi camera* adalah teknik *multi camera* berdasarkan *scene* bukan *shot*. Artinya tidak memerlukan *storyboard*. Dalam produksi ini yang paling dibutuhkan adalah *rundown* program TV. Hal yang ini disebabkan adegan dengan program yang bersifat spontan dan tidak terprediksi (Freddy Yusanto dan Diah Agung Esfandari:2016:81 & 83)

2.7.2 Ilustrasi teknik produksi multi camera

Teknik produksi *multi camera* dapat digunakan pada proses produksi dengan menggunakan *setting studio* maupun di luar studio. Prinsip dari digunakan *multi camera* adalah kecepatan dan kemampuan dalam menangkap banyak sudut pandang kamera. Hampir semua program TV non drama menggunakan teknik *multi camera*, seperti *talkshow*, kuis, *game show*, konser musik, dll (Freddy Yusanto:2017:2).



Sumber gambar: (Freddy Yusanto:2017:2).

2.8 Peta Industri Media

Sejatinya peta industri media massa cetak dan elektronik di Indonesia sampai sekarang hanya didominasi oleh 13 mogul (raksasa) media swasta nasional. Mereka adalah: *MNC Group* milik Hary Tanoesoedibjo; *Kompas Gramedia Group* milik Jaco Oetomo; *Elang Mahkota Teknologi* milik Eddy Kusunadi Sariaatmadja; *Mahaka Media* dipunyai oleh Abdul Gani dan Eric Tohir; *CT Group* dipunyai Chairul Tanjung. Grup perusahaan lain adalah *Beritasatu Media Holdings/Lippo Group* yang dimiliki James Riady; *Media Group* milik Surya Dharma Paloh; *Visi Media Asia (Bakrie & Brothers)* milik Anindya Bakrie; *Jawa Post Group* milik Dahlan Iskan dan Azrul Ananda; *MRA Media* milik Adiguna Soetowo dan Soetikno Soedarjo; *Femina Group* milik Pia Alisyahbana dan Mitra Kartohadiprodjo; *Tempo Inti Media* milik Yayasan Tempo; *Media Bali Post Group (KMB)* milik Satria Narada (Nugroho, Yanuar, dkk.2012 dan Lim, M 2012). Hal ini terjadi karena para pengusaha media semakin mengukuhkan pengaruhnya dengan menguasai seluruh jenis media dari hulu sampai hilir. Bahkan mereka melakukan penguasaan bisnis bidang non media juga. Model bisnis tersebut dikenal sebagai integrasi horisontal dan vertikal.

Trennya, di samping para pengusaha media di atas melakukan strategi bisnis ganda(integrasi horisontal, vertikal, dan silang), mereka juga mengincar kekuasaan dengan menjadi politisi maupun pengurus inti partai politik maupun organisasi sosial kemasyarakatan. Fakta tersebut sesuai dengan teori ekonomi politik media sebagaimana digagas oleh Vincent Mosco(2009;1996). Ada tiga gagasan pokok terkandung dalam teori ekonomi politik media yaitu: komodifikasi, strukturasi, dan spesialisasi. Pemilu presiden 2014 kemarin menjadi realitas berlakunya hukum ekonomi politik media dengan “sangat sempurna”, di mana masing-masing media memiliki kepentingan “politik dan ekonomi”, demi mengukuhkan pengaruhnya kepada audiens. Agenda Pilkada Februari 2017 mendatang yang akan digelar di 101 daerah meliputi 7 provinsi, 76 Kabupaten, dan 18 Kota di Indonesia (termasuk di Kota Yogya dan Kabupaten Kulonprogo di DIY) menjadi medan pertarungan para politisi lokal dan nasional dalam menggo lkan “libido/syahwat kekuasaan” yang

dibalut bahasa retorika. Pada aspek lain, Pilkada 2017 menjadi ajang bagi para pengelola media massa untuk berkontribusi menyukseskan pesta demokrasi lima tahunan tersebut. Bukan rahasia lagi, adanya momentum Pilpres maupun Pilkada ternyata juga meningkatkan pendapatan iklan dari berbagai perusahaan media. Logislah jika para pengusaha media juga berebut memperoleh iklan politik (Supadiyanto:2016:409).

2.9 Regulasi Media Penyiaran

Undang – Undang No.32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran

Pasal 2

Penyiaran diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan asas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, keberagaman, kemitraan, etika, kemandirian, kebebasan, dan tanggung jawab.

Pasal 3

Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.

Pasal 4

(1) Penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial.

(2) Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), penyiaran juga mempunyai fungsi ekonomi dan kebudayaan.

Pasal 5

Penyiaran diarahkan untuk :

- a. menjunjung tinggi pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. menjaga dan meningkatkan moralitas dan nilai-nilai agama serta jati diri bangsa;
- c. meningkatkan kualitas sumber daya manusia;
- d. menjaga dan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa;
- e. meningkatkan kesadaran ketaatan hukum dan disiplin nasional;
- f. menyalurkan pendapat umum serta mendorong peran aktif masyarakat dalam pembangunan nasional dan daerah serta melestarikan lingkungan hidup;
- g. mencegah monopoli kepemilikan dan mendukung persaingan yang sehat di bidang penyiaran;
- h. mendorong peningkatan kemampuan perekonomian rakyat, mewujudkan pemerataan, dan memperkuat daya saing bangsa dalam era globalisasi;
- i. memberikan informasi yang benar, seimbang, dan bertanggung jawab;
- j. memajukan kebudayaan nasional.

Bagian Kesembilan

Stasiun Penyiaran dan Wilayah Jangkauan Siaran

Pasal 31

(1) Lembaga penyiaran yang menyelenggarakan jasa penyiaran radio atau jasa penyiaran televisi terdiri atas stasiun penyiaran jaringan dan/atau stasiun penyiaran lokal.

(2) Lembaga Penyiaran Publik dapat menyelenggarakan siaran dengan sistem stasiun jaringan yang menjangkau seluruh wilayah negara Republik Indonesia.

- (3) Lembaga Penyiaran Swasta dapat menyelenggarakan siaran melalui sistem stasiun jaringan dengan jangkauan wilayah terbatas.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan sistem stasiun jaringan disusun oleh KPI bersama Pemerintah.
- (5) Stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di lokasi tertentu dalam wilayah negara Republik Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut.
- (6) Mayoritas pemilikan modal awal dan pengelolaan stasiun penyiaran lokal diutamakan kepada masyarakat di daerah tempat stasiun lokal itu berada.

Bagian Kesepuluh

Rencana Dasar Teknik Penyiaran dan

Persyaratan Teknis Perangkat Penyiaran

Pasal 32

- (1) Setiap pendirian dan penyelenggaraan penyiaran wajib memenuhi ketentuan rencana dasar teknik penyiaran dan persyaratan teknis perangkat penyiaran.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai rencana dasar teknik penyiaran dan persyaratan teknis perangkat penyiaran sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) disusun lebih lanjut oleh KPI bersama Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bagian Kesebelas

Perizinan

Pasal 33

- (1) Sebelum menyelenggarakan kegiatannya lembaga penyiaran wajib memperoleh izin penyelenggaraan penyiaran.

(2) Pemohon izin wajib mencantumkan nama, visi, misi, dan format siaran yang akan diselenggarakan serta memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan undang-undang ini.

(3) Pemberian izin penyelenggaraan penyiaran sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) berdasarkan minat, kepentingan dan kenyamanan publik.

(4) Izin dan perpanjangan izin penyelenggaraan penyiaran diberikan oleh negara setelah memperoleh:

masukan dan hasil evaluasi dengar pendapat antara pemohon dan KPI;

rekomendasi kelayakan penyelenggaraan penyiaran dari KPI;

hasil kesepakatan dalam forum rapat bersama yang diadakan khusus untuk perizinan antara KPI dan Pemerintah; dan

izin alokasi dan penggunaan spektrum frekuensi radio oleh Pemerintah atas usul KPI.

(5) Atas dasar hasil kesepakatan sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) huruf c, secara administratif izin penyelenggaraan penyiaran diberikan oleh Negara melalui KPI.

(6) Izin penyelenggaraan dan perpanjangan izin penyelenggaraan penyiaran wajib diterbitkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja setelah ada kesepakatan dari forum rapat bersama sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) huruf c.

(7) Lembaga penyiaran wajib membayar izin penyelenggaraan penyiaran melalui kas negara.

(8) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara dan persyaratan perizinan penyelenggaraan penyiaran disusun oleh KPI bersama Pemerintah.

Pasal 34

(1) Izin penyelenggaraan penyiaran diberikan sebagai berikut:

izin penyelenggaraan penyiaran radio diberikan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun;

izin penyelenggaraan penyiaran televisi diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

(2) Izin sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf a dan huruf b masing-masing dapat diperpanjang.

(3) Sebelum memperoleh izin tetap penyelenggaraan penyiaran, lembaga penyiaran radio wajib melalui masa uji coba siaran paling lama 6 (enam) bulan dan untuk lembaga penyiaran televisi wajib melalui masa uji coba siaran paling lama 1 (satu) tahun.

(4) Izin penyelenggaraan penyiaran dilarang dipindahtangankan kepada pihak lain.

(5) Izin penyelenggaraan penyiaran dicabut karena :

tidak lulus masa uji coba siaran yang telah ditetapkan;

melanggar penggunaan spektrum frekuensi radio dan/atau wilayah jangkauan siaran yang ditetapkan;

tidak melakukan kegiatan siaran lebih dari 3 (tiga) bulan tanpa pemberitahuan kepada KPI; dipindahtangankan kepada pihak lain;

melanggar ketentuan rencana dasar teknik penyiaran dan persyaratan teknis perangkat penyiaran; atau

melanggar ketentuan mengenai standar program siaran setelah adanya putusan pengadilan yang memperoleh kekuatan hukum tetap.

(6) Izin penyelenggaraan penyiaran dinyatakan berakhir karena habis masa izin dan tidak diperpanjang kembali.

Isi Siaran

Pasal 35

Isi siaran harus sesuai dengan asas, tujuan, fungsi, dan arah siaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Pasal 3, Pasal 4, dan Pasal 5. Pasal 36

(1) Isi siaran wajib mengandung informasi, pendidikan, hiburan, dan manfaat untuk pembentukan intelektualitas, watak, moral, kemajuan, kekuatan bangsa, menjaga persatuan dan kesatuan, serta mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia.

(2) Isi siaran dari jasa penyiaran televisi, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penyiaran Swasta dan Lembaga Penyiaran Publik, wajib memuat sekurang-kurangnya 60% (enam puluh per seratus) mata acara yang berasal dari dalam negeri.

(3) Isi siaran wajib memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepada khalayak khusus, yaitu anak-anak dan remaja, dengan menyiarkan mata acara pada waktu yang tepat, dan lembaga penyiaran wajib mencantumkan dan/atau menyebutkan klasifikasi khalayak sesuai dengan isi siaran.

(4) Isi siaran wajib dijaga netralitasnya dan tidak boleh mengutamakan kepentingan golongan tertentu.

(5) Isi siaran dilarang :

bersifat fitnah, menghasut, menyesatkan dan/atau bohong;

menonjolkan unsur kekerasan, cabul, perjudian, penyalah-gunaan narkotika dan obat terlarang; atau

mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.

(6) Isi siaran dilarang memperolokkan, merendahkan, melecehkan dan/atau mengabaikan nilai-nilai agama, martabat manusia Indonesia, atau merusak hubungan internasional.

Bahasa Siaran

Pasal 37

Bahasa pengantar utama dalam penyelenggaraan program siaran harus Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pasal 38

(1) Bahasa daerah dapat digunakan sebagai bahasa pengantar dalam penyelenggaraan program siaran muatan lokal dan, apabila diperlukan, untuk mendukung mata acara tertentu.

(2) Bahasa asing hanya dapat digunakan sebagai bahasa pengantar sesuai dengan keperluan suatu mata acara siaran.

Pasal 39

(1) Mata acara siaran berbahasa asing dapat disiarkan dalam bahasa aslinya dan khusus untuk jasa penyiaran televisi harus diberi teks Bahasa Indonesia atau secara selektif disulihsuarakan ke dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan keperluan mata acara tertentu.

(2) Sulih suara bahasa asing ke dalam Bahasa Indonesia dibatasi paling banyak 30% (tiga puluh per seratus) dari jumlah mata acara berbahasa asing yang disiarkan.

(3) Bahasa isyarat dapat digunakan dalam mata acara tertentu untuk khalayak tunarungu.

Hak Siar

Pasal 43

(1) Setiap mata acara yang disiarkan wajib memiliki hak siar.

(2) Dalam menayangkan acara siaran, lembaga penyiaran wajib mencantumkan hak siar.

(3) Kepemilikan hak siar sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) harus disebutkan secara jelas dalam mata acara.

(4) Hak siar dari setiap mata acara siaran dilindungi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ralat Siaran

Pasal 44

(1) Lembaga penyiaran wajib melakukan ralat apabila isi siaran dan/atau berita diketahui terdapat kekeliruan dan/atau kesalahan, atau terjadi sanggahan atas isi siaran dan/atau berita.

(2) Ralat atau pembetulan dilakukan dalam jangka waktu kurang dari 24 (dua puluh empat) jam berikutnya, dan apabila tidak memungkinkan untuk dilakukan, ralat dapat dilakukan pada kesempatan pertama serta mendapat perlakuan utama.

(3) Ralat atau pembetulan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) tidak membebaskan tanggung jawab atau tuntutan hukum yang diajukan oleh pihak yang merasa dirugikan.

Arsip Siaran

Pasal 45

(1) Lembaga Penyiaran wajib menyimpan bahan siaran, termasuk rekaman audio, rekaman video, foto, dan dokumen, sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 1 (satu) tahun setelah disiarkan.

(2) Bahan siaran yang memiliki nilai sejarah, nilai informasi, atau nilai penyiaran yang tinggi, wajib diserahkan kepada lembaga yang ditunjuk untuk menjaga kelestariannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Siaran Iklan

Pasal 46

(1) Siaran iklan terdiri atas siaran iklan niaga dan siaran iklan layanan masyarakat.

(2) Siaran iklan wajib menaati asas, tujuan, fungsi, dan arah penyiaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Pasal 3, Pasal 4, dan Pasal 5.

(3) Siaran iklan niaga dilarang melakukan:

promosi yang dihubungkan dengan ajaran suatu agama, ideologi, pribadi dan/atau kelompok, yang menyinggung perasaan dan/atau merendahkan martabat agama lain, ideologi lain, pribadi lain, atau kelompok lain;

promosi minuman keras atau sejenisnya dan bahan atau zat adiktif;

promosi rokok yang memperagakan wujud rokok;

hal-hal yang bertentangan dengan kesusilaan masyarakat dan nilai-nilai agama; dan/atau

eksploitasi anak di bawah umur 18 (delapan belas) tahun.

(4) Materi siaran iklan yang disiarkan melalui lembaga penyiaran wajib memenuhi persyaratan yang dikeluarkan oleh KPI.

(5) Siaran iklan niaga yang disiarkan menjadi tanggung jawab lembaga penyiaran.

(6) Siaran iklan niaga yang disiarkan pada mata acara siaran untuk anak-anak wajib mengikuti standar siaran untuk anak-anak.

(7) Lembaga Penyiaran wajib menyediakan waktu untuk siaran iklan layanan masyarakat.

(8) Waktu siaran iklan niaga untuk Lembaga Penyiaran Swasta paling banyak 20% (dua puluh per seratus), sedangkan untuk Lembaga Penyiaran Publik paling banyak 15% (lima belas per seratus) dari seluruh waktu siaran.

(9) Waktu siaran iklan layanan masyarakat untuk Lembaga Penyiaran Swasta paling sedikit 10% (sepuluh per seratus) dari siaran iklan niaga, sedangkan

untuk Lembaga Penyiaran Publik paling sedikit 30% (tiga puluh per seratus) dari siaran iklannya.

(10) Waktu siaran lembaga penyiaran dilarang dibeli oleh siapa pun untuk kepentingan apa pun, kecuali untuk siaran iklan.

(11) Materi siaran iklan wajib menggunakan sumber daya dalam negeri.

Sensor Isi Siaran

Pasal 47

Isi siaran dalam bentuk film dan/atau iklan wajib memperoleh tanda lulus sensor dari lembaga yang berwenang.

2.10 Ekstraksi Hasil Penelitian Terdahulu

Pembahasan ini tentang 5 peneliti yang dulunya juga membahas tentang *cameraman* yaitu 1) Alexandre Sulta Galih Haryo Wilanggeng dengan judul laporan Peran Kameramen *Indoor* dan *Outdoor* dalam program acara di ADI TV Yogyakarta. Menggunakan metode : Observasi, Melakukan pengamatan secara sistematis. Observasi ini tidak memberikan jaminan akan Persepsi Visual yang beliau hasilkan maka dikombinasikan dengan terjun langsung sebagai *cameraman* disemua program acara TV local ADITV. Wawancara, Melakukan wawancara dengan bertatap muka langsung dengan narasumber yaitu Andri (Camera person) dan Galih Tomo (Koordinator camera person). Studi pustaka, Untuk mendukung data dan memperkuat yaitu dengan mencari referensi berupa buku, jurnal, dan peneliti yang dilakukan orang lain, yang berkaitan dengan disiplin ilmu komunikasi yang dapat dipertanggungjawabkan kesahihannya. Internet, Pengumpulan data melalui internet sebagai sumber informasi lebih yang dibutuhkan dalam penulisan tugas akhir ini.

Hasil penelitian, *cameraman* merupakan seorang yang berfokus pada setiap proses pengambilan gambar pada setiap program acara *indoor* maupun *outdoor* yang mengacu pada SOP atau (*Standard Operasional Prosedure*) yang dimiliki ADITV. *Cameraman* merupakan ujung tombak dalam suatu proses

penyiaran, peran *cameraman* adalah kunci utama dalam proses pengambilan gambar yang nantinya akan disiarkan hasil pengambilan gambarnya dalam suatu program acara. Agar menghasilkan gambar yang berkualitas maka *cameraman* harus memahami kamera, dan menerapkan angle kamera, ukuran gambar, pergerakan kamera, dan komposisi dalam menentukan gambar yang masuk dalam *frame*.

2) Arif Yunan Pratama dengan judul laporannya Kinerja *Cameraman* Dalam Program *Talk show XTRA LIVE* di SBO TV. Menggunakan metode: Wawancara, Melakukan wawancara dengan setiap *camera person* dan *crew* pada produksi studio *live* maupun *taping* program artistik maupun produksi *news*. Observasi, Beliau melakukan observasi langsung sebelum melakukan praktik langsung distudio. Biasanya 1 jam sebelum melakukan praktik adalah waktu yang digunakan untuk observasi. Sumber pustaka, Menggunakan berbagai literatur, buku, jurnal dan media *online*. Sumber-sumber ini digunakan untuk membantu pemahaman penulis akan penulisan laporan praktek kerja lapangan.

Hasil penelitian, Pada program yang dikerjakan adalah program *talk show* yaitu *Xtra Live* dengan tahapan yang panjang dengan proses peliputan sebuah berita yang lagi hangat-hangatnya dibicarakan, yang dilakukan oleh tim peliputan dari program *Xtra Live*. Biasanya produser akan memerintahkan *Camera person* untuk membantu pencarian berita. Setelah itu hasil liputan akan dijadikan *Video taping* ditengah program *Xtra Live* berlangsung. Proses produksi program *Talk show*, *camera person* berperan penting pada pengambilan gambar yang baik.

3) Daniel Febriawan Waskita Nugraha dengan judul laporan Mekanisme kerja *Cameraman* Dalam Produksi Program Acara Minute To Win It Indonesia di MNCTV. Dengan melakukan beberapa metode : Observasi, Dalam melakukan observasi terjun langsung ke lapangan dan mengikuti kegiatan syuting program-program yang hampir setiap harinya diproduksi sebagai seorang *cameraman*. Mendapatkan porsi jam kerja yang sama sebagai seorang *cameraman*. Wawancara, Penulis mewawancarai *supervisor cameraman* tentang jadwal syuting program-program di MNCTV dan menanyakan kepada *producer*

program tentang desain penyajian program dan tahapan produksi program yang dipilih. Studi Pustaka, Dilakukan dengan cara mencari melalui buku-buku, jurnal, literature dan media *online* yang resmi dan bisa dipertanggung jawabkan isinya. Keterlibatan langsung, Keikutsertaan dalam produksi yang dilakukan setiap harinya ditempat praktek kerja lapangan.

Hasil Penelitian, Dalam melakukan penelitian mempunyai tujuan yaitu mendapatkan gambaran peran dan mekanisme kerja *cameraman* dalam produksi program Minute To Win It Indonesia dengan begitu beliau melakukan berbagai tahapan yaitu : Melakukan wawancara guna mendapatkan informasi yang akurat dalam proses kerja selama produksi berlangsung. Melakukan observasi dari tahap ini dengan terjun langsung kedalam proses kerja produksi sebagai *cameraman* Tahap terakhir yaitu evaluasi, karena setiap proses harus dievaluasi. Proses evaluasi yang dilakukan oleh produser dan para devisi-devisi yang bertanggung jawab atas produksi.

4) Dedi Setiawan dengan judul Peran dan Kreativitas Kameraman Dalam Sinetron Komedi Toko Besi Djaja Produksi arpro cinema Yogyakarta. Dengan melakukan berbagai pengumpulan data yaitu: 1.Sumber data, data yang diperoleh adalah data langsung dari narasumber. Narasumber dalam hal ini adalah coordinator lapangan *cameraman* dan personil lainnya yang ikut mendukung proses produksi. 2.Menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Observasi langsung di lapangan, dengan melaksanakan kegiatan praktek kerja langsung di PT.Arpro Cinema. Wawancara dengan crew produksi, dilakukan dengan Tanya jawab dengan pihak-pihak yang secara teknis mempunyai hubungan dengan penulis, wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang dunia *cameraman* dengan peran dan kreativitasnya. Riset perpustakaan, mendapatkan bahan dan data penulisan dari buku penunjang. 3.Analisis data, Analisis data adalah pencermatan dan penataan secara sistematis hasil transkrip, wawancara,catatan lapangan,serta data atau informasi yang dikumpulkan dalam rangka meningkatkan isi laporan.

Hasil Penelitian, seorang *cameraman* harus mampu bekerja sama dengan seluruh kerabat kerja produksi. Dalam produksi sinetron dengan menggunakan

multi kamera koordinasi antara sesama *cameraman* harus terjaga dengan baik untuk bisa menghasilkan shot-shot yang berkesinambungan sesuai dengan urutan cerita. Seorang *cameraman* harus mengetahui cara kerjanya mampu mengoperasikan kamera, *lighting* maupun peralatan *audio*.

5) Trio Gad Octavianus, universitas sebelas maret Surakarta 2012. Dengan judul Peran Kameramen Dalam Pembuatan Program Acara “Kulik Kuliner” di PT.Televisi Semarang Indonesia (TV Brorobudur). Beliau tidak menuliskan metode pengumpulan datanya,

Hasil laporannya, peran *cameraman* didunia broadcasting khususnya di stasiun televisi sangatlah penting, karena yang dibutuhkan adalah gambar dan suara, maka dari itu disebut media audio visual yang berarti tidak ada gambar tidak ada suatu program acara. Sebuah program acara tidak mungkin terlepas dari peranan *cameraman*, tetapi masih banyak juga yang berperan di baliknya. Menariknya suatu gambar yang akan direkam cameramen tergantung dari kreativitas dan kejelian cameramen agar mampu ditangkap oleh pemirsa.

BAB III

DESKRIPSI PT. ARAHAN DUNIA TELEVISI

3.1 Profil ADiTV

3.1.1 Sejarah

Stasiun ADiTV pertama kali didirikan oleh persyarikatan Muhammadiyah yang merupakan amanah Muhktamar Muhammadiyah ke-43 di Banda Aceh tahun 1995 dan hasil Musyawarah Muhammadiyah Wilayah DIY. Yogyakarta sebagai kota kelahiran Muhammadiyah yang juga pernah menjadi ibu kota Negara Indonesia, Yogyakarta dikenal pula sebagai kota pendidikan, pusat kegiatan intelektual, kota budaya, politik dan sosial. Dalam perkembangannya ADiTV melihat hal itu sebagai kekayaan yang harus dipertahankan dan dikembangkan melalui program acara yang bervariasi.

ADiTV berada pada channel 44 UHF berdasarkan keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika nomor 96/KEP/M.KOMINFO/3/2009 pada tanggal 9 Maret 2010 dan keputusan Komisi Penyiaran Indonesia Wilayah DIY nomor 151/IPP-UCS/LPS.DIY/KPI/04/2009 pada tanggal 6 April 2009 dengan memiliki jangkauan wilayah DIY dan sebagian daerah Jawa Tengah. Sebagai televisi yang sebelumnya berkembang sebagai TV komunitas di Kampus UAD, ADiTV terlahir dari beragam pemikiran dan masukan dari berbagai kalangan baik internal Muhammadiyah, maupun tokoh masyarakat Yogyakarta.

Dengan slogan televisi “Pencerahan bagi Semua” ADiTV telah mampu mewarnai berbagai tayangan televisi yang saat ini jauh dari nuansa pendidikan dan religiusitas. Dengan luas daerah jangkauan tidak hanya di DIY, tetapi juga sampai ke daerah Wonosobo, Purwokerto, Klaten, Solo dan Boyolali, ADiTV menjadi televisi lokal yang mampu menjadi wadah ekspresi masyarakat kota Yogyakarta dan sekitarnya

dengan menekankan pada muatan hiburan, informasi, pendidikan dan budaya.

ADiTV merupakan stasiun televisi yang berlokasi di wilayah Yogyakarta. Televisi swasta ini dibangun oleh para akademisi dan pemerhati pendidikan serta budaya khususnya dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Stasiun TV swasta ini didirikan pada 18 Juli 2009 dan di beri nama PT. Arah Dunia Televisi (ADiTV). ADiTV merupakan stasiun televisi swasta yang berorientasi bisnis, namun masih dalam kemasan pendidikan bernuansa religious dan mengangkat kearifan budaya lokal. Meskipun disadari bahwa persaingan bisnis dibidang pertelevisian semakin berat, namun dalam pengelolaannya dilakukan secara professional dengan harapan akan memiliki keunggulan komparatif.

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas maka ADiTV mempunyai konsep membangun televisi dengan berdasarkan pada nilai-nilai moral dan intelektual yang tinggi tanpa mengesampingkan aspek profit bisnisnya. Selanjutnya televisi yang akan dibangun diberi nama ADiTV.

Keberadaan ADiTV mendapat dukungan penuh dari berbagai kalangan yang menginginkan adanya stasiun televisi yang mempunyai porsi pendidikan lebih besar daripada aspek hiburannya semata. Dengan demikian ADiTV bisa menjadi pilihan tontonan dan tuntunan bagi masyarakat Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar, pendidikan dan budaya. Selain itu ADiTV juga akan bekerjasama dengan semua civitas academia di daerah Yogyakarta sehingga akan mampu menyajikan program acara hiburan, informasi, pendidikan dan budaya yang bervariasi.

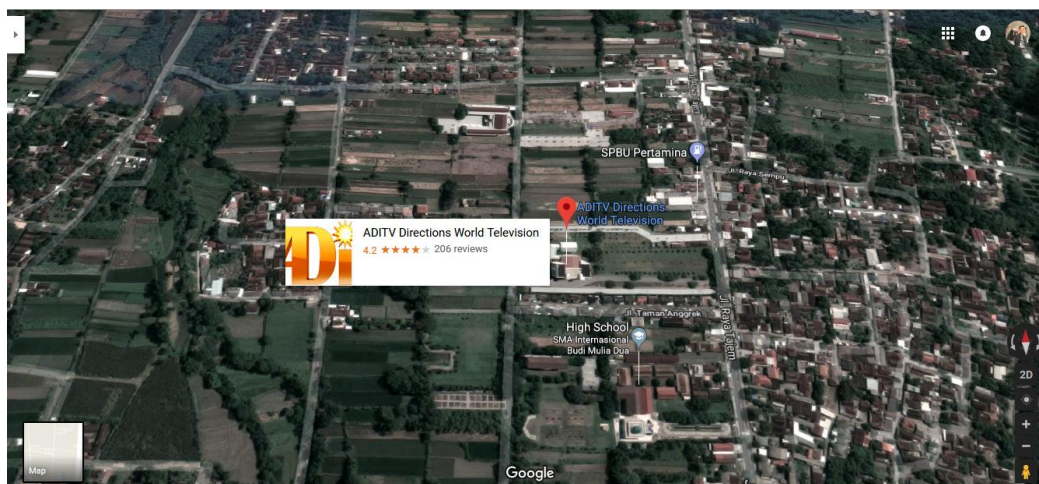
Secara kelembagaan, televisi yang sebelumnya bernama Ahmad Dahlan TV ini dijalankan secara professional dengan diberi nama PT. Arah Dunia Televisi (ADiTV). Hal ini dimaksudkan agar keberadaan televisi yang menjadi cita-cita bersama warga Muhammadiyah, sebagaimana yang dimandatkan dalam Mukhtamar Muhammadiyah di

Nangro Aceh Darussalam pada Muktamar ke-43 tahun 1995, lebih dapat diterima di kalangan masyarakat secara umum.

3.1.2 Lokasi perusahaan



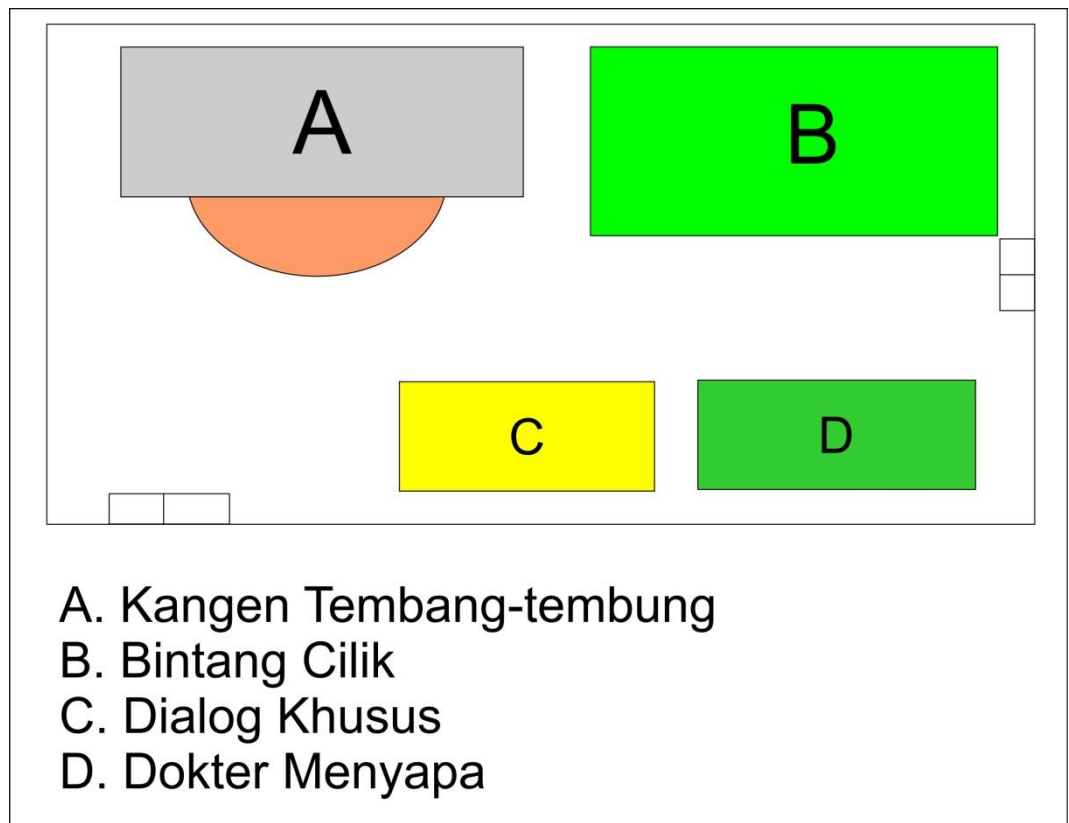
Gedung yang menjadi pusat perkantoran serta studio PT. Arahana Dunia Televisi beralamat di Jl. Raya Tajem km.3 Pajen, Wedomartani, Sleman, Yogyakarta. Adapun nomer telp ADITV yang dapat dihubungi (0274) 541770/4531777.



Sumber:

<https://www.google.co.id/maps/place/ADITV+Directions+World+Television/@-7.7432099,110.4334565,1070a,35y,272.92h/data=!3m1!1e3!4m5!3m4!1s0x2e7a5a2cea1bf0dd:0x11f1491dd76a9da3!8m2!3d-7.7413465!4d110.4328133>

3.1.3 Studio



ADITV mempunyai 2 studio yaitu studio 1 dan studio 2. Untuk studio 1 mempunyai 4 space program yaitu Kangen Tembang-tembung, Bintang Cilik, Dialog Khusus dan Dokter Menyapa. Untuk Studio 2 yaitu studio untuk News.

3.1.4 Visi, misi dan tujuan

Visi :

"ADiTV menjadi stasiun televisi berbasis kearifan budaya lokal".

Sedangkan dalam mengemban amanat masyarakat yogyakarta, ADITV berupaya tanggap akan kebutuhan media massa yang positif

dengan tanpa mengesampingkan tayangan yang menghibur serta mendidik, demikian tujuan dan misi yang ADITV upayakan.

Misi :

- a. Menayangkan program-program yang dikemas dalam bentuk acara hiburan, informasi, pendidikan dan budaya yang mampu meningkatkan potensi sumber daya manusia DIY dan sekitarnya sehingga dapat bersaing di tingkat global dengan menjunjung tinggi kepribadian bangsa.
- b. Menayangkan program acara yang mendorong berkembangnya sektor pendidikan, budaya, perekonomian, dan pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.
- c. Menjadi media komunikasi yang efektif antara pemerintah daerah dengan masyarakat dan di antara sesama warga masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.
- d. Berperan aktif menjaga dan mengembangkan citra Yogyakarta sebagai kota pendidikan.

Tujuan :

- a. Menjadikan media televisi sebagai wadah ekspresi masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya dengan menekankan pada muatan hiburan, informasi, pendidikan dan budaya.
- b. Menyediakan ruang promosi dan komunikasi bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kawasan Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.
- c. Memberikan tontonan dan tuntunan yang berbeda dengan televisi swasta nasional dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan membangun budaya bangsa yang berbasis budaya lokal.

3.1.5 Format Televisi

PT. Arah Dunia Televisi lahir pada tanggal 18 Juli 2009 memproklamkan diri sebagai stasiun televisi dengan konsep “TV Muslim Muda Modern” dengan jangkauan meliputi seluruh wilayah D.I

Yogyakarta dan sebagian wilayah Jawa Tengah memilih prosentase 55% Perempuan dan 45% Laki-laki sebagai mayor target audience-nya.

Sementara itu sebagai premier target ADiTV mentargetkan anak dan ibu sebagai target komunikannya. Melalui konsep “TV Positif” ADiTV secara konsisten menyajikan konten-konten program yang menghibur, informatif serta mendidik sehingga dapat dinikmati oleh target anak- anak.

3.1.6 Jangkauan Siaran ADiTV

ADiTV merupakan stasiun televisi lokal yang berada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai stasiun televisi lokal di Yogyakarta, ADiTV memiliki *coverage area* yakni di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sebagian wilayah Jawa Tengah. Adapun daerah yang menjadi jangkauan siar ADiTV terlihat pada gambardan wilayah yang tidak termasuk dalam jangkauan siar ADiTV dapat menikmati tayangan ADiTV melalui streaming di www.adity.co.id.



Sumber: <https://adity.co.id/wp-content/uploads/2014/06/Coverage-Area.jpg>

3.2 Logo dan Makna



Sumber: <http://pasadazealous.org/wp-content/uploads/2016/10/Logo-ADiTV.png>

Tulisan ADiTV merupakan singkatan dari nama perusahaan yaitu PT. Arah Dunia Televisi. Warna kuning dan orange cerah pada tulisan “ADi” melambangkan pencerahan bagi umat, sedangkan warna biru pada tulisan “TV” melambangkan langit yang luas dimana segala perjuangan dan perbuatan umat akan mengarah ke langit, sebuah simbol dimana Allah SWT berada. Gambar matahari yang berada ditengah tulisan melambangkan sumber pencerah, semangai islam dan kemuhammadiyah. Tulisan “Pencerahan Bagi Semua” merupakan *tagline* ADiTV yang memiliki tujuan sebagai televisi yang mencerahkan pemirsa.

3.2.1 Program Siaran ADiTV

a. Cahaya Rabbani

Cahaya Rabbani merupakan program yang membahas menafsiran tentang surat-surat yang ada dalam ayat Al-Quran. Program Cahaya Rabbani ini merupakan program acara talkshow yang dipandu oleh tokoh pendidikan yang telah dikenal oleh masyarakat, beliau adalah Prof. Yunahar Ilyas.

- Format : Tafsir Al-Qur’an
- Durasi : 60 menit dengan 5 segmen
- Lokasi : *indoor* (PP Muhammadiyah,

Yogyakarta)

- Format On Air : rekaman (taping)
- Target Audiens : Semua umur – Bimbingan Orangtua.



b. Dokter Menyapa

Dokter Menyapa merupakan salah satu program *talkshow* yang ada di ADiTV. Dokter Menyapa ini merupakan *talkshow* dengan menghadirkan narasumber dari dokter-dokter spesialis yang ahli di bidang kesehatan. *Talkshow* ini membahas seputar ilmu kesehatan dan informasi terbaru didunia kesehatan.

- Format : *Talk Show*
- Durasi : 60 menit dengan 5 segmen
- Lokasi : Studio (vt insert + kombinasi)
- Format On Air : Live
- Target Audiens : Semua umur



c. Dialog Khusus

Dialog khusus merupakan program *talkshow* yang menghadirkan

narasumber dari berbagai instansi. Dialog khusus membahas isu-isu yang sedang hangat dibicarakan secara umum, tergantung pada isu apa yang sedang naik daun. Pada program ini pemirsa juga bisa mengikuti *live interactive*.

- Format : *Talk Show*
- Durasi : 60 menit dengan 5 segmen
- Lokasi : Studio
- Format On Air : Live & Taping
- Target Audiens : Semua umur

d. Solusi Sehat

Solusi sehat merupakan *talkshow* yang narasumbernya berasal atau berlatar belakang dari bidang kesehatan, karena talkshow ini berbicara seputar solusi bagi kesehatan. Narasumber dari *talkshow* ini bisa didatangkan dari bidang kesehatan.

- Format : *Talk Show*
- Durasi : 60 menit dengan 5 segmen
- Lokasi : *indoor*
- Format On Air : Live & taping
- Target Audiens : Semua umur



e. Jendela Hati

Jendela Hati merupakan salah satu program misi dari ADiTV. Jendela hati ini dikemas dengan konsep pengajian/pertemuan yang membahas tentang nilai sosial, pendidikan dan bagaimana cara

memecahkan masalah yang ada dimasyarakat dengan pemikiran islam. Acara ini dipandu oleh Ibu Eni Harjanti dengan tema yang bervariasi.

- Format : Dialog Religi
- Durasi : 60 menit dengan 5 segmen
- Lokasi : *indoor/Outdoor*
- Format On Air : Taping
- Target Audiens : Semua umur

f. Bintang Cilik

Program ini merupakan tontonan yang ditujukan untuk anak-anak. Program ini berisi tentang pementasan seni berupa tarian, nyanyian, karate, dan semua kegiatan yang bertemakan kesenian dari anak-anak. Peserta dari program ini biasanya anak-anak usia TK sampai SD.

- Format : *variety Show*
- Durasi : 60 menit dengan 5 segmen
- Lokasi : *Indoor*
- Format On Air : Taping
- Target Audiens : Anak-anak



g. Galeri Halal

Galeri halal merupakan program yang hampir sama dengan program *Cooking Class*. Perbedaanya adalah Galeri Halal menampilkan dan mencicipi beberapa makanan unggulan dari

restoran atau hotel kemudian dilanjutkan dengan demo masak. Sedangkan *Cooking Class* hanya menampilkan mini demo masak saja.

- Format : *Variaty Show*
- Durasi : 30 menit dengan 3 segmen
- Lokasi : Roadshow
- Format On Air : Taping
- Target Audiens : Semua umur



h. Mocopat Syafaat

Mocopat Syafaat merupakan salah satu program unggulan milik ADiTV. Program ini bekerja sama dengan Kyai Kanjeng dan dipandu langsung oleh M.H Ainun Najib atau lebih dikenal dengan Cak Nun. Program ini berisi pertemuan sosial yang membahas tentang pendidikan, nilai-nilai sosial, masalah yang ada dimasyarakat dan solusinya.

- Format : Syair Agama Islam
- Durasi : 2 jam 30 menit dengan 6-7 segmen
- Lokasi : Roadshow
- Format On Air : Taping
- Target Audiens : Semua umur



i. Wedhang Ronde

Wedhang ronde adalah program lawakan yang dibalut dengan kesenian tradisional yang berisi pencerminan nilai budaya dan kearifan lokal. Program ini dipandu oleh grup lawak “Wedhang Ronde” yang beranggotakan Wisben Antoro, Joned Duda Ceria, Gareng Rakasiwi dan Nonot Sebastio.

- Format : *Variety Show*
- Durasi : 60 menit dengan 5 segmen
- Lokasi : Studio ADITV/ Roadshow
- Format On Air : Taping
- Target Audiens : Semua umur



j. Mirip Sulap

Mirip Sulap adalah program sulap yang akan mengajak pemirsa/audiens berinteraksi langsung dengan pesulap untuk bermain sulap. Lokasi program Mirip Sulap ini fleksibel sesuai dengan kemauan produser atau permintaan klien, bisa di tempat wisata, restoran atau hotel. Di setiap tempat yang di tuju, Jack Sparrow’s, sang pesulap akan menyamar dengan berbagai karakter yang kemudian memberikan kejutan dengan trik-trik sulap secara langsung. Tidak hanya bermain sulap, pada akhir acara Jack Sparrow’s akan

membongkar rahasia sulapnya sehingga pemirsa/audiens bisa mencobanya.

- Format : *Reality Show*
- Durasi : 30 menit dengan 3 segmen
- Lokasi : *Indoor/Outdoor*
- Format On Air : Taping
- Target Audiens : Semua umur



k. Lensa 44

Lensa 44 adalah program siaran berita actual dan faktual seputar Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Dikemas secara terperinci dan berisi berbagai sudut pandang mengenai pendidikan, budaya, hukum, ekonomi dll. Pada tahun 2013 Lensa 44 berkembang dan bekerja sama dengan SME sehingga kini hadir Lensa 44 Surakarta yang menayangkan informasi berita seputar Surakarta dan sekitarnya.

- Format : Berita
- Durasi : 30 menit dengan 3 segmen
- Lokasi : *Studio & Outdoor*
- Format On Air : Live & Taping
- Target Audiens : Semua umur

l. Expo event

Expo event adalah program yang menampilkan event- event di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sebagian Jawa Tengah sekitarnya. Dengan format liputan berupa tayangan feature kemudian dikemas semenarik mungkin dan bersifat informatif untuk pemirsa.

- Format : Feature Event
- Durasi : 30-60 menit dengan 2-5 segmen
- Lokasi : Roadshow
- Format On Air : Taping
- Target Audiens : Semua umur

m. Kultum

Kultum adalah program yang menampilkan tausiyah-tausiyah islami yang memberikan pencerahan.

- Format : Dialog Religi
- Durasi : 30 menit dengan 2 segmen
- Lokasi : *indoor/Outdoor*
- Format On Air : Taping
- Target Audiens : Semua umur

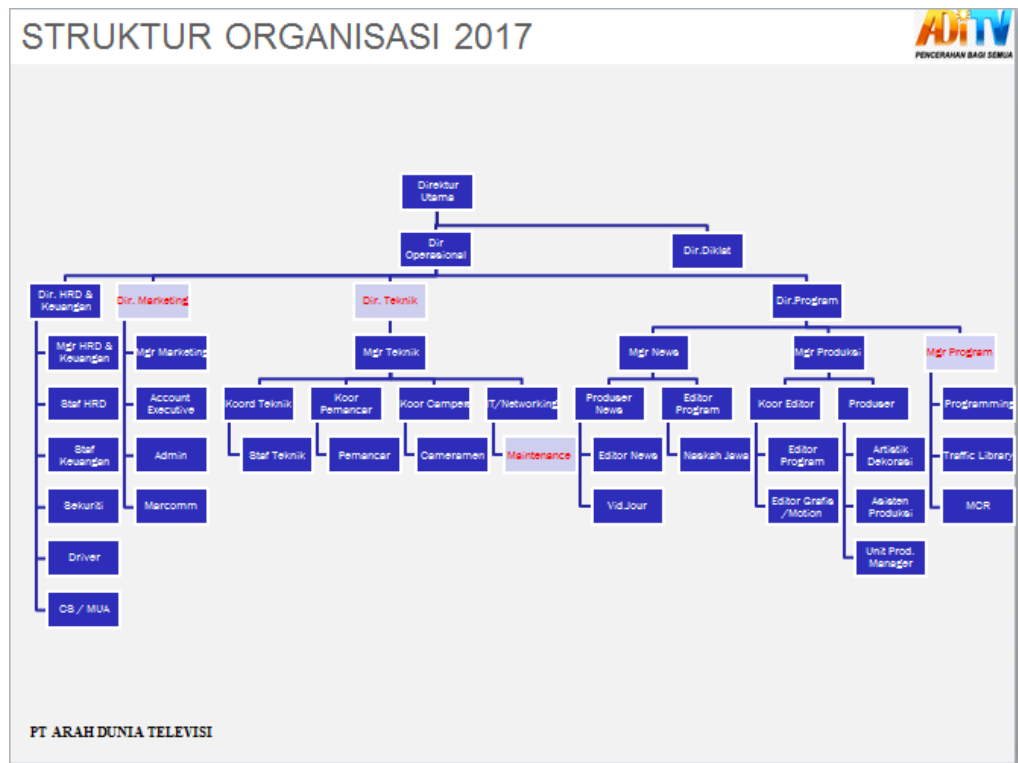
n. Kangen tembang tembung

KTBTB adalah kependekan dari Kangen Tembang Tembung. KTBTB adalah sebuah program variety show campursari yang berusaha untuk menghibur segenap warga di dalam jangkauan siaran ADITV.

- Format : *Variety Show*
- Durasi : 60 menit dengan 5 segmen
- Lokasi : *indoor/Outdoor*
- Format On Air : Live/taping
- Target Audiens : Semua umur



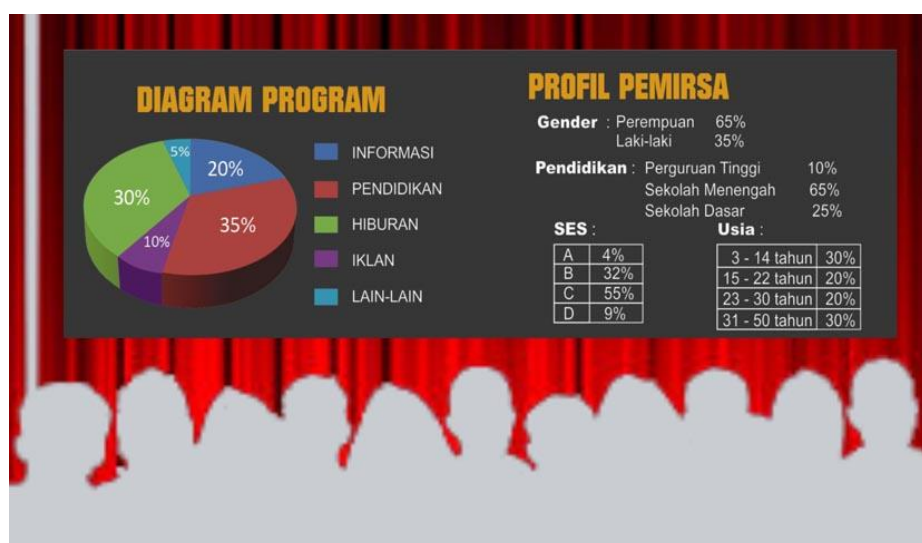
3.2.2 Struktur ADITYA



No	Jabatan	Nama
1.	Direktur utama	Dr. Rangga Almahendra ST. MM
2.	Direktur Operasional	Drs. Pudjatmo

3.	Direktur Teknik	Bambang Supriyadi S. Pd
4.	Direktur Program	R. Muhammad Ali S. S
5.	Direktur HRD dan keuangan	Drg. Hanum Salsabiela Rais
6.	Direktur marketing	Drs. M. safar Nasir, M. Si
7.	Manager Produksi	Fajar Dwi Putra, S. PT.,M. Psi
8.	Manager HRD	Tasha
9.	Manager Marketing	Fauzan Arafat Siahan
10.	Koordinasi Teknik	M. Rosian Andreansyah, S. Pd
11.	Koordinasi News	Fandy
12.	Koordinasi Produksi	Melinda Amalia
13.	Koordinasi <i>Editor</i>	Suryono
14.	Koordinator ACC, Eksekutif	Loko Kuswantoro

3.2.3 Profil pemirsa



Sumber: <https://aditv.co.id/wp-content/uploads/2014/06/profil-pemirsa.jpg>

3.2.4 Tarif iklan

JENIS IKLAN		DURASI	HARGA SATUAN
Runningtext		320 karakter	Rp 30.000
Template		1-10 detik	Rp 150.000
Paket TVC	Industri Lokal	30 detik	Rp 85.000
	Pemerintahan	30 detik	Rp 180.000
	Industri Nasional	30 detik	Rp 250.000
Video Klip		1-5 menit	Rp 250.000
TTM		3 menit	Rp 250.000
Filler & Advertorial		30 menit	Rp 800.000

Sumber: <https://aditv.co.id/wp-content/uploads/2014/06/hargaiklan.jpg>

3.3 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini penulis di tempatkan di bagian *cameraman* dalam program Bintang Cilik di ADITV Yogyakarta.



Gedung ADITV tampak dari depan dan mobil ADITV yang biasa dipakai untuk kegiatan produksi diluar.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kegiatan Selama PKL

Kegiatan penulis selama magang di ADITV pada bulan 01 Maret - 30 April 2018.

No	Teknik	Non Teknik
1.	<ul style="list-style-type: none">• Pengenalan kamera.	<ul style="list-style-type: none">• observasi dan beradaptasi dengan lingkungan kantor ADITV
2.	<ul style="list-style-type: none">• Libur	<ul style="list-style-type: none">• Libur
3.	<ul style="list-style-type: none">• membantu mengangkat peralatan ke luar dari mobil.• observasi dengan mengamati cara menyiapkan peralatan.• wawancara dengan cara ngobrol dengan tim <i>cameraman</i> tentang cara <i>setting</i> kamera yang benar.• produksi live Dialog Khusus.• produksi live Dokter Menyapa.• membereskan semua peralatan.	<ul style="list-style-type: none">• Berkoordinasi dengan crew yang lain di program <i>live</i> Dialog Khusus• Berkoordinasi dengan crew yang lain di program live Dokter Menyapa• Istirahat ngobrol-ngobrol sama PKL dan crew.
4.	<ul style="list-style-type: none">• menyiapkan alat-alat	<ul style="list-style-type: none">• ngobrol bersama produser

	<p>untuk keperluan produksi Dialog Khusus. Setelah semua siap penulis mengamati pergerakan kamera.</p> <ul style="list-style-type: none"> • membereskan peralatan. 	
5.	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan dalam program Dialog Khusus. • persiapan dan <i>setting</i> kamera untuk program Bintang Cilik. • membereskan peralatan dan menyimpannya di tempat yang sudah disediakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Live program Dialog Khusus. • Tapping program Bintang Cilik.
6.	<ul style="list-style-type: none"> • mempersiapkan peralatan produksi Tapping Kultum. • membereskan peralatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Produks acara tapping Kultum.
7.	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan semua peralatan dan <i>setting</i> kamera dalam produksi Wedhang Ronde. • membereskan peralatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol sama PKL dan crew.
8.	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan yang akan digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol sama PKL dan crew.

	<p>pada program Solusi Sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>live</i> program Solusi Sehat. • membereskan peralatan 	
9.	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	<ul style="list-style-type: none"> • Libur
10	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk program Dialog khusus • <i>live</i> Dialog khusus • menyiapkan peralatan kembali dan produksi Dialog khusus • <i>taping</i> Dialog khusus • menyiapkan peralatan untuk program Dokter Menyapa • membereskan peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol sama PKL dan crew. • program Dialog khusus • <i>taping</i> Dialog khusus • <i>Live</i> program Dokter Menyapa
11	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	<ul style="list-style-type: none"> • Libur
12	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk program Bintang Cilik. • <i>tapping</i> Bintang Cilik. • menyiapkan peralatan untuk produksi program Dokter Menyapa • membereskan peralatan-peralatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol sama PKL dan crew
13	<ul style="list-style-type: none"> • mempersiapkan peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah produksi carob yaitu

.	<p>ke dalam mobil</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengeluarkan peralatan dan mulai setting peralatan dalam program Carob • produksi Carob • membereskan peralatan dan memasukkan ke mobil. • menyiapkan peralatan untuk produksi program Dialig Khusus • tapping Dialog Khusus • menyiapkan peralatan untuk produksi program Dialig Khusus • <i>live</i> Dialog Khusus • membereskan peralatan-peralatan. 	<p>makan soto dan ngobrol-ngobrol bersama crew lainnya.</p>
14	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk program <i>live</i> Dialog Khusus • <i>live</i> Dialog Khusus • membereskan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol sama PKL dan crew.
15	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk produksi program 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol sama PKL dan crew.-

	<p><i>live</i> Dialog Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>live</i> Dialog Khusus • membereskan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula. 	
16	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	<ul style="list-style-type: none"> • Libur
17	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan dalam produksi program <i>live</i> Dokter Menyapa • <i>live</i> Dokter Menyapa • membereskan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol sama PKL dan crew.
18	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk produksi program <i>live</i> KTBTB. • <i>live</i> KTBTB(Kangen Tembang Tembung). • membereskan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol sama PKL dan crew.
19	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk produksi program Bincil. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain

	<ul style="list-style-type: none"> • Taping produksi program Bincil (Bintang Cilik). • menyiapkan peralatan untuk produksi program <i>live</i> Dialog Khusus. • produksi program <i>live</i> Dialog Khusus. • membereskan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula 	
20	<ul style="list-style-type: none"> • mempersiapkan peralatan dalam program Carob • produksi <i>taping</i> Carob (Cahaya Robbani). • menyiapkan peralatan untuk produksi program <i>live</i> Dialog Khusus. • <i>live</i> Dialog Khusus • membereskan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah produksi carob yaitu makan soto dan ngobrol-ngobrol bersama crew lainnya.
21	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk produksi program <i>live</i> Dialog Khusus. • <i>live</i> Dialog Khusus. • membereskan peralatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain

22	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk <i>taping</i> produksi program Dialog Khusus. • <i>taping</i> produksi program Dialog Khusus. • membereskan peralatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain
23	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	<ul style="list-style-type: none"> • Libur
24	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk <i>live</i> produksi program Dialog Khusus. • <i>live</i> produksi program Dialog Khusus • menyiapkan peralatan dan mulai produksi Dokter Menyapa. • <i>Live</i> Dokter Menyapa • membereskan peralatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain
25	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk <i>live</i> produksi program Dialog Khusus. • <i>live</i> produksi program Dialog Khusus. • mempersiapkan peralatan untuk produksi program Kangen Tembang Tembung. • Produksi Kangen 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain

	<p>Tembang Tembung</p> <ul style="list-style-type: none"> • membereskan peralatan 	
26	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk produksi program acara Bincil. • membereskan peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain
27	<ul style="list-style-type: none"> • mempersiapkan peralatan untuk program Carob. • <i>Taping</i> program Carob. • menyiapkan peralatan untuk produksi program <i>live</i> Dialog Khusus. • <i>live</i> Dialog Khusus • membereskan peralatan dan menempatkan ke tempat semula 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah produksi carob yaitu makan soto dan ngobrol-ngobrol bersama crew lainnya.
28	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	<ul style="list-style-type: none"> • Libur
29	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk produksi program Dialog Khusus. • <i>Live</i> produksi program Dialog Khusus. • membereskan peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain
30	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	<ul style="list-style-type: none"> • Libur
31	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan

.	<p>untuk <i>live</i> produksi program Dialog Khusus.</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk produksi program Dokter menyapa. • membereskan peralatan. 	crew dan PKL yang lain
32	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk <i>live</i> produksi program Kangen Tembang Tembung. • membereskan peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain
33	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk produksi program Bincil. • <i>Taping</i> produksi program Bincil. • menyiapkan peralatan untuk produksi program <i>live</i> Dialog Khusus. • <i>live</i> Dialog Khusus. • membereskan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain
34	<ul style="list-style-type: none"> • memasukkan peralatan ke mobil kantor • <i>cameraman setting</i> kamera dan berbagai alat 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain

	<p>lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>camera</i> tapping program Mocopat Syafaat. • membereskan semua peralatan dan memasukkan kedalam mobil. • mengeluarkan peralatan dan mengembalikan peralatan di tempat yang semestinya. 	
35	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk tapping produksi program Wedhang Ronde. • tapping produksi program Wedhang Ronde. • membereskan peralatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain
36	<ul style="list-style-type: none"> • memasukkan peralatan ke dalam mobil. • mengambil peralatan dari mobil • menyiapkan peralatan untuk produksi program Jendela Hati • Taping Jendela Hati • Setelah produksi selesai membereskan peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain

	<p>tentu saja juga membantu crew yang lainnya dan memasukkan ke dalam mobil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • sampai di kantor ADITV dan mengeluarkan peralatan dari mobil. 	
37	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	<ul style="list-style-type: none"> • Libur
38	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk <i>live</i> produksi program Dialog Khusus • kembali menyiapkan peralatan dan mulai produksi Dokter Menyapa • membereskan peralatannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain
39	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk <i>live</i> produksi program Dialog Khusus. • <i>live</i> produksi program Dialog Khusus. • mempersiapkan peralatan untuk produksi program Kangen Tembang Tembung. • produksi program Kangen Tembang Tembung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain

	<ul style="list-style-type: none"> • membereskan peralatan 	
40	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk produksi program Bincil • Taping produksi program Bincil • menyiapkan peralatan untuk produksi program <i>live</i> Dialog Khusus. • <i>live</i> Dialog Khusus. • membereskan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain
41	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk produksi program acara Bincil (Bintang Cilik). • membereskan peralatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain
42	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	<ul style="list-style-type: none"> • Libur
43	<ul style="list-style-type: none"> • Memasukkan peralatan ke dalam mobil. • Mengeluarkan peralatan dari mobil. • menyiapkan peralatan untuk produksi program Jendela Hati. • Taping produksi program 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain

	<p>Jendela Hati.</p> <ul style="list-style-type: none"> • menbereskan peralatan tentu saja juga membantu crew yang lainnya untuk menbereskan peralatan dan memasukkan ke dalam mobil. • mengeluarkan peralatan dari mobil. 	
44	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	<ul style="list-style-type: none"> • Libur
45	<ul style="list-style-type: none"> • <i>setting</i> tempat bersama produser. • membantu mengeluarkan peralatan dan <i>setting</i> alat untuk produksi program Dialog Khusus • <i>On camera</i> produksi Dialog Khusus • menbereskan peralatan tentu saja juga membantu crew yang lainnya untuk menbereskan peralatan dan memasukkan ke dalam mobil. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain
46	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk produksi program Dialog Khusus • menbereskan peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain

47	<ul style="list-style-type: none"> • <i>setting</i> kamera dan berbagai alat lainnya • <i>on camera</i> tapping program Mocopat Syafaat. • membereskan semua peralatan dan memasukkan kedalam mobil. • mengeluarkan peralatan dan mengembalikan peralatan di tempat yang semestinya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain
48	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	<ul style="list-style-type: none"> • Libur
49	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan peralatan untuk produksi program acara Bincil (Bintang Cilik). • membereskan peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain
50	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	<ul style="list-style-type: none"> • Libur
51	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	<ul style="list-style-type: none"> • Libur
52	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan semua peralatan dan <i>setting</i> kamera. • tapping Wedhang Ronde. • menyiapkan peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain

	<p>untuk produksi program Dokter Menyapa .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Live produksi program Dokter Menyapa. • membereskan peralatan. 	
53	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan • produksi program <i>live</i> Dialog Khusus • membereskan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain
54	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan. • produksi program <i>live</i> Dialog Khusus. • membereskan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain
55	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan semua peralatan dan <i>setting</i> kamera • produksi Program Wedhang Ronde • mempersiapkan semua peralatan, properti, menaikkan Riging, <i>setting</i> kamera, <i>setting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain

	<p><i>lighting, setting audio,</i> dan lain sebagainya</p> <ul style="list-style-type: none"> • membereskan semua peralatan dan memasukkan ke dalam mobil. • menurunkan kamera dan menempatkan ke ruangan. 	
56	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	<ul style="list-style-type: none"> • Libur
57	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	<ul style="list-style-type: none"> • Libur
58	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk produksi program acara Bincil (Bintang Cilik). • membereskan peralatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain
59	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan peralatan untuk <i>live</i> produksi program Dialog. • <i>live</i> produksi program Dialog. • menyiapkan peralatan dan mulai produksi Dokter Menyapa . • <i>live</i> produksi Dokter Menyapa . • membereskan peralatannya sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat ngobrol-ngobrol dengan crew dan PKL yang lain

	jobdesk masing-masing.	
	77%	23%

Istilah teknik sangat berkaitan erat dengan teknologi, sedangkan nonteknik berkaitan dengan komunikasi yang memberikan informasi.

No	Nama	Teknis	Non Teknis	Jumlah	persen
1.	Cameraman	78	50	128	75%
2.	Teknik	16	20	36	21%
3.	Produser	-	7	7	4%
Jumlah		94	77	171	100%
Presentase		55%	45%		

Berdasarkan presentase di atas kegiatan teknis yang dilakukan sebanyak 77% sedangkan kegiatan non teknis sebanyak 23%. Dengan presentase demikian dapat disimpulkan penulis sebagai *Cameraman* lebih banyak melakukan kegiatan secara teknis dibandingkan dengan kegiatan non teknis. Namun dalam hal ini mengingat perbandingan kegiatan presentase sangat signifikan tentunya akan ada resiko dengan kurangnya kegiatan komunikasi, koordinasi dan konsultasi.

4.2 Program Acara BINCIL ADITV

Program acara Bincil merupakan program acara *Variety show* yang hadir di setiap hari ahad dengan durasi 60 menit dengan 5 segmen dan 4 *Commercial break*. Dengan format *on air* rekaman (tapping). Bincil sendiri adalah kependekan dari Bintang Cilik. bincil merupakan program yang diharapkan dapat menjadi wadah bagi anak-anak untuk menampilkan keterampilan di bidang pertunjukan, kreasi, minat, dan bakat didepan layar kaca ADITV.

Dalam program Bintang cilik terdapat beberapa produser selama penulis magang dari bulan Maret sampai April. Bulan Maret produser Bintang cilik adalah Rara dan pada bulan April produser Bintang Cilik yaitu Melinda. Untuk *cameraman* di bulan Maret yaitu Gop Fery, Angga, Galih, Andri dan di bulan April yaitu Gop Fery, Angga, Andri, Robin. Dan di sertai host yang biasa di panggil dengan kak Marcell. Nama panjang nya Marcell Fadandrean yang lahir di

boyolali 14 Agustus 1988 tempat tinggalnya di Jl Teratai 25 Baciro Yogyakarta. Hobi kak Marcell yaitu badminton, baca novel. Kak Marcell kerja di PT DML Yogyakarta dan MC Freelance. Jabatannya sebagai Team leader. Di Bintang Cilik kak Marcell sejak 2013/2014. Prestasi kak Marcell yaitu Duta Wisata Kab Boyolali 2008.. Ada berbagai gambaran tentang produksi Bincil yang di ambil dari kamera dokumentasi penulis sebagai berikut :



Panggung besar BINCIL (Bintang Cilik).



Panggung Bintang Cilik sisi Kanan.



Panggung Bintang Cilik sisi kiri.



Penempatan host Bintang Cilik.



Posisi kamera yang mengambil gambar host Bintang Cilik.



Host Bintang Cilik di lihat dari layar kamera panasonic P2HD dari crew *cameraman* yang bernama Angga.

4.3 Tugas dan Tanggung Jawab Crew *Cameraman* Bincil ADITV

Tugas dan tanggung jawab *cameraman* Bincil ADITV mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi, sebagai berikut:



Gambar di atas menunjukkan bagan jadwal kegiatan *cameraman* saat produksi program *Bintang Cilik*. Saat pra produksi tugas *cameraman* yaitu menentukan peralatan seperti kamera, tripod, belt pack, headset, kabel video, monitor tv. Setelah itu *setting* kamera mulai dari memasang belt pack, memasang headset, mengambil kabel video yang telah di sediakan, memasang kabel video ke kamera, memasang kabel dari kamera ke monitor tv, *setting* WB (White Balance), iris, gain. Setelah semua di *setting* yaitu mulai bloking kamera, setelah itu breafing dan selanjutnya yaitu test peralatan.

Tugas *cameraman* di produksi yaitu shooting program dalam Bintang Cilik ini menggunakan On Air Taping (Rekaman). Setelah selesai produksi, menggulung kabel dan membereskan peralatan yang sudah di gunakan ke tempat yang sudah disediakan. Pasca produksi, evaluasi. Akan tetapi penulis selama 2 bulan dari bulan Maret sampai April tidak pernah mengalami proses Breafing dan Evaluasi.

Seorang *cameraman* harus mempunyai fisik dan tenaga yang kuat karena dalam program Bintang Cilik *cameraman* bertugas selama 2 jam bahkan lebih hiungga sampai 4 jam dikarenakan program Bintang Cilik adalah program rekaman dan diikuti banyak peserta, dalam sekali produksi bisa mencapai 17 peserta yang tampil dalam program Bintang Cilik tersebut. Peralatan – peralatan yang digunakan penulis dan crew *cameraman* di program Bintang Cilik ADITV sebagai berikut:

1. Kamera





Kamera yang digunakan oleh perusahaan untuk membuat suatu produksi adalah Panasonic P2HD.

2. Baterai



Menggunakan baterai Panasonic dengan type CGA-D54S

3. Tripod



Tripod yang digunakan yaitu TH-650 HD

4. Belt Pack



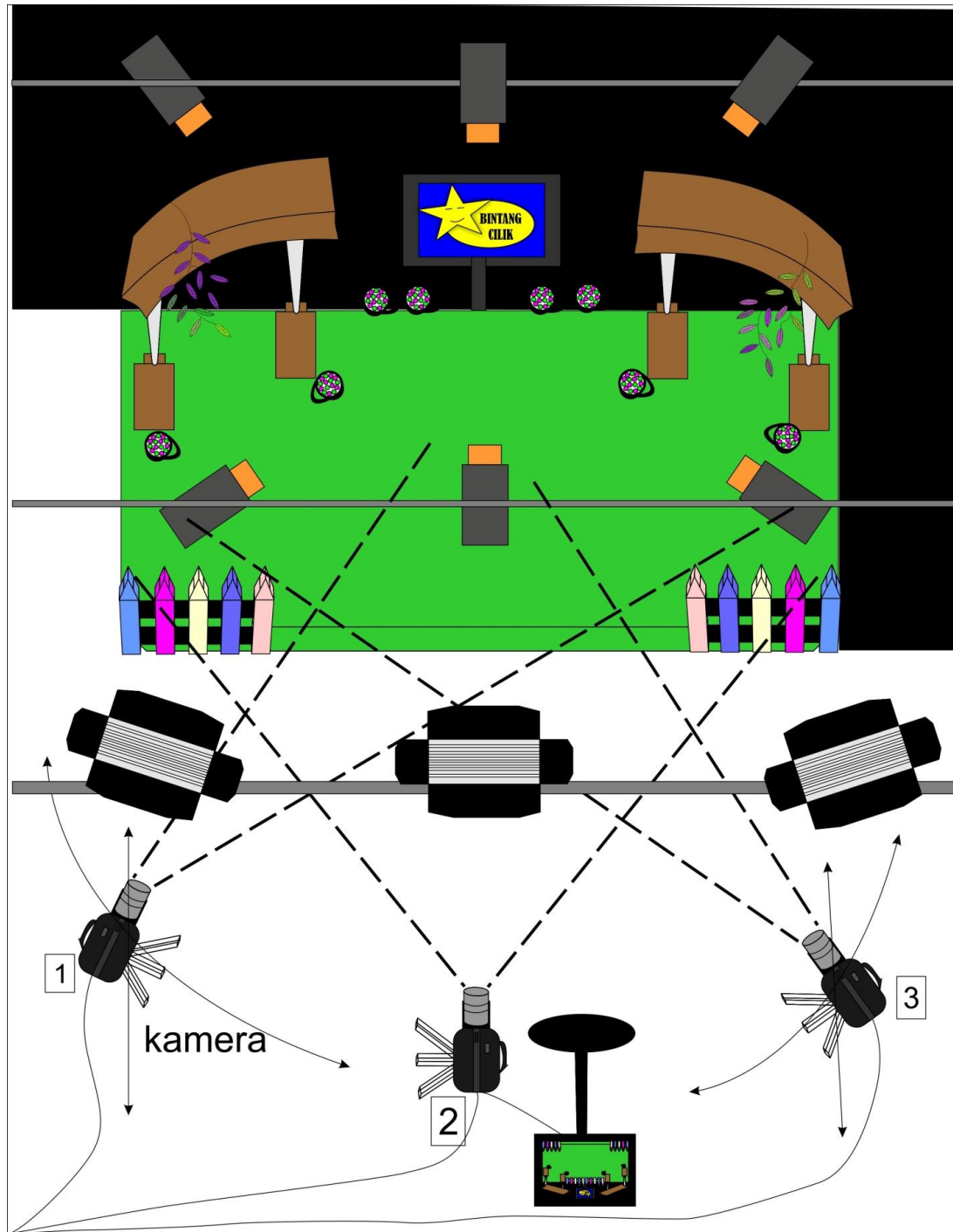
Untuk berkomunikasi dari produser ke *cameraman* ataupun sebaliknya saat produksi di perusahaan ADITV menggunakan alat yaitu jenis TELIKOU Intercom System BK-50 Belt Pack.

4.4.Floor Plant Program Bincil ADITV

Floor plan adalah sebuah pemandangan dari atas yang memperlihatkan penataan ruang gedung dengan cara yang sama seperti di sebuah peta. Denah sebuah acara televisi dimaksudkan untuk membantu sutradara/pengarah acara televisi dalam “mengekseskusi” sebuah acara. Paling tidak, ada 3 macam floorplan :

1. Floor Plant keseluruhan

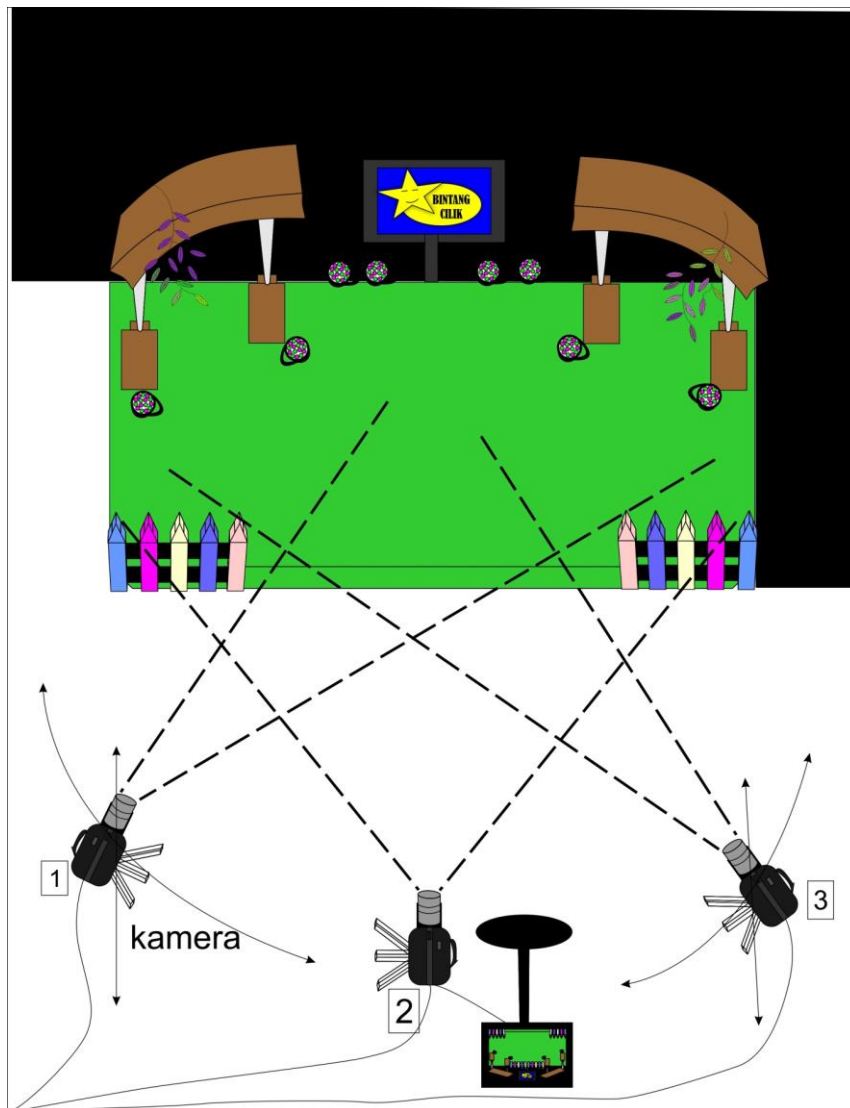
Floor plant ini terdiri dari penempatan kamera, penempatan *lighting* dan penempatan artistik.



2. Floor plant kamera

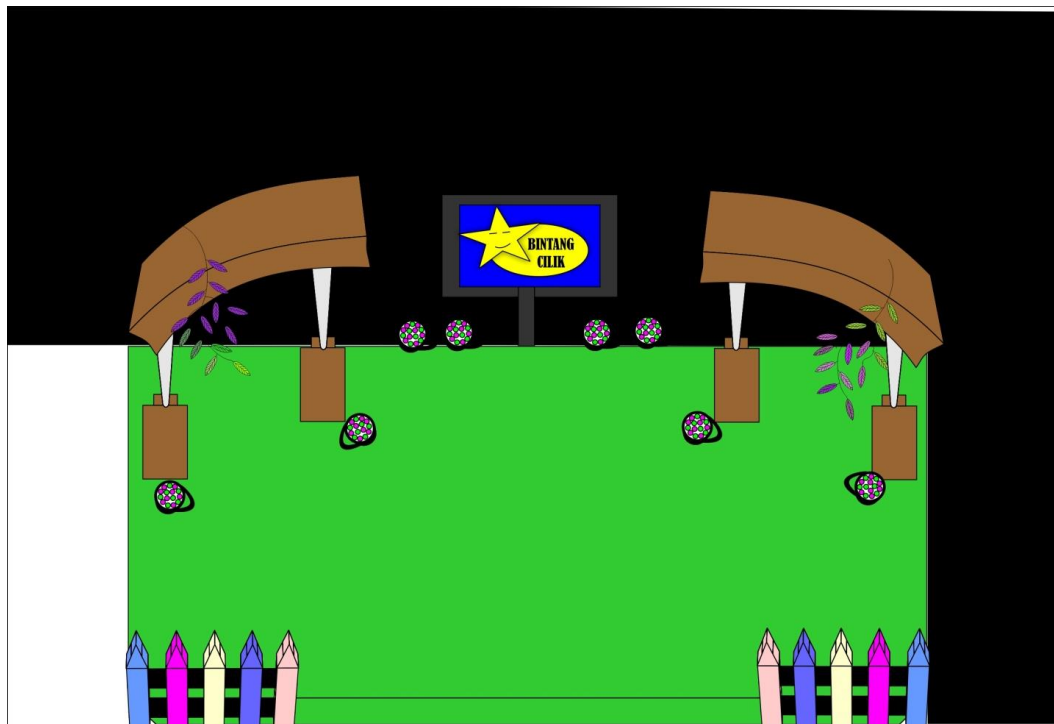
Floor plant tata kamera yaitu denah yang menunjukkan penataan kamera menurut SOP perusahaan. ADITV mempunyai banyak program-program salah satunya program Bincil. Program bincil adalah program

yang menunjukkan ketrampilan anak-anak mulai dari TK sampai SD. Untuk tata letak kamera yaitu menggunakan multi kamera, multi kamera adalah proses pengambilan gambar menggunakan 3 kamera, kamera 1 berada di sebelah kiri dengan pergerakan kamera biasanya menggunakan *Panning*, *Zoomming* dan *Tilting* dan menggunakan *angel low angel (LA)* dan *eye Level (normal)*. Kamera 2 yaitu kamera yang posisinya di tengah berfungsi untuk mengambil gambar keseluruhan tanpa pergerakan kamera dan menggunakan *angel eye level (Normal)*. Kamera 3 biasanya berada di kanan dengan pergerakan kamera *panning*, *Zoomming* dan *Tilting* kadangkalanya produser meminta berbeda pergerakannya yaitu dengan *handheld*. *Handheld* kamera adalah cara pengambilan gambar dengan kamera di letakkan di pundak *cameraman*.



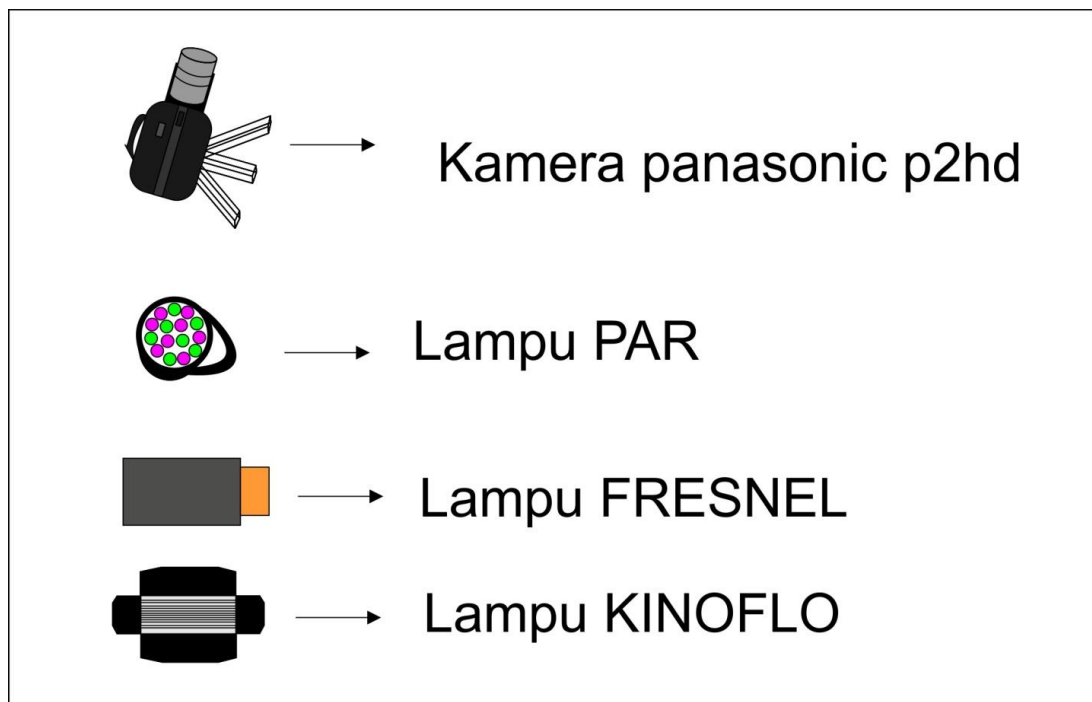
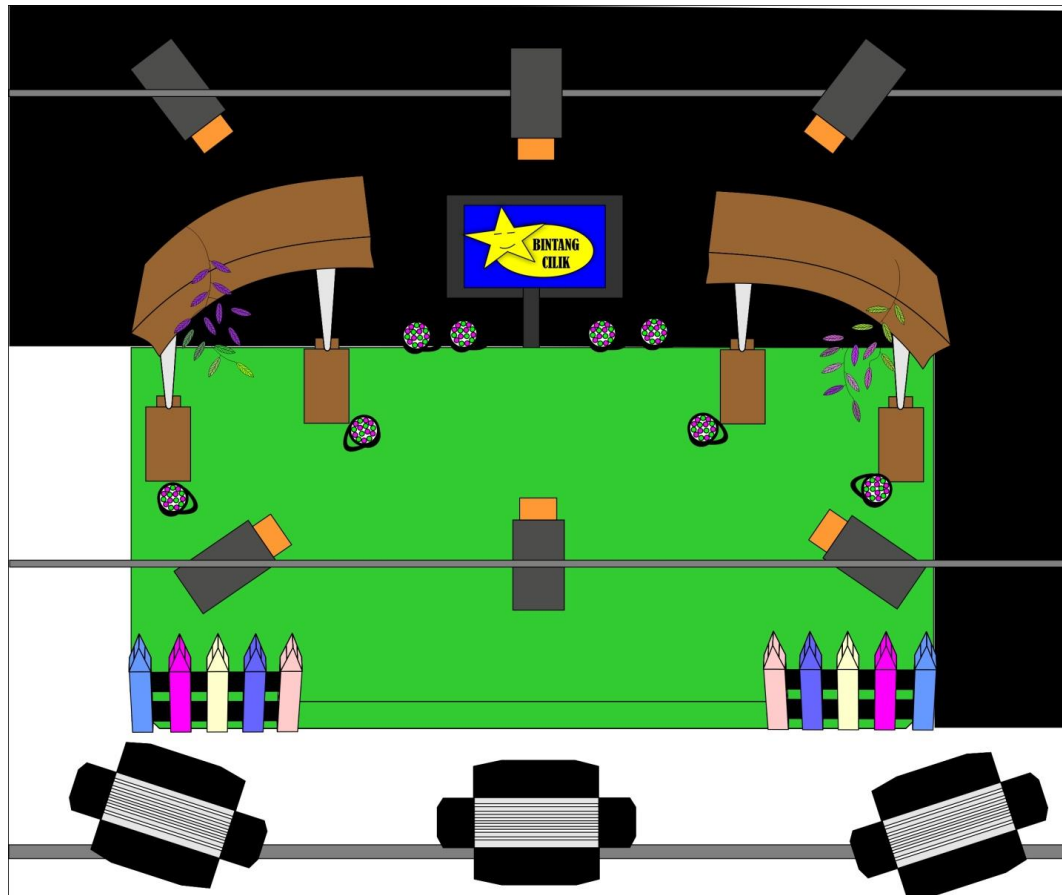
3. Floor plan artistik

Floor plan artistik adalah sebuah denah penempatan artistik yang terdiri dari *background*, *foreground* dan properti. *Background* adalah latar belakang yang ada di belakang obyek utama sedangkan *foreground* adalah latar depan yang ada di depan obyek utama seperti dalam contoh foto tersebut bagian *fourground* yaitu sebuah pagar yang ada di depan panggung yang diletakkan di kanan dan kiri dan untuk *backgroundnya* yaitu terdapat tiang seperti gapura yang diletakkan di kanan dan kiri terdapat juga pagar dan monitor tv.



4. Floor plant lighting

Floor plant *lighting* adalah denah tampak atas penempatan posisi lampu. Untuk lampu yang di gunakan lampu Par, Fresnel, dan kinoflo.



Gambar Peralatan Produksi di ADITV

4.5 Tantangan Kerja *Cameraman* Bintang Cilik

Membuat suatu produksi bukan hal yang mudah, banyak tantangan – tantangan tersendiri yang dihadapi di setiap orang dan *crew*.

1. Tantangan

Berbagai tantangan kerja yang dihadapi seorang *cameraman* sebagai berikut:

a. Kamera

Kamera adalah barang elektronik yang mudah rusak disini *cameraman* bertanggung jawab penuh atas pemeliharaan kamera agar tetap dalam kondisi prima. Saat produksi pun kamera harus di cek dari mulai WB (White Balance), Iris dan *Servo Zooming* yang berfungsi atau tidak. Dimana dalam suatu program *cameraman* pernah menemukan *servo* tidak berfungsi atau macet itu akan menyebabkan kualitas gambar tidak bagus. Untuk penulis kamera yang digunakan adalah kamera Panasonic P2HD dan kamera itu belum pernah sama sekali di ajarkan di kampus jadi penulis belajar lagi dari awal bagaimana caranya menggunakan kamera itu dengan baik.

b. Pemain Bintang Cilik

Dalam program Bintang Cilik *cameraman* harus sabar dan fokus. Dimana program Bintang Cilik yang berisikan pentas seni anak – anak mulai dari TK sampai SD yang kadang susah di atur dan berlarian di depan kamera dan anak – anak yang malu kelihatan di monitor tv yang mengarah kewajahnya bukan hanya itu saja kadang menunggu para anak – anak menggunakan kostum mereka di kamar ganti secara bergantian dan ada salah satu TK yang belum datang semua itu membutuhkan waktu lebih.

Salah satu hal penting dalam produksi Bintang Cilik ini karena banyaknya pemain / peserta yang tambill membuat *cameraman* kadang merasa kuwalahan tetapi harus dijalani. Kadang sekali produksi bisa sampai 17 peserta dan membutuhkan waktu hingga 2 jam bahkan lebih sampai 4 jam dan *cameraman* harus menentukan berbagai *angel* dan shoot yang tampak indah di lihat dan juga mengikuti instruksi.

c. Dalam program Bintang Cilik

Cameraman adalah suatu tombak utama dalam pembuatan suatu produksi disini *cameraman* yang mengoperasikan kamera yaitu bertanggungjawab penuh atas kualitas gambar dan komposisi yang tepat. Dalam program Bintang Cilik dari berbagai TK dan SD, mereka tidak hanya menampilkan 1 jenis saja ada berbagai macam jenis yang di tampilkan, seperti tari edan – edanan, tari jojogetan, tari oglek, tari kipas, tari napeni, tari semut, tari caping ayu, tari geol denok, tari warak dugder, sekelompok piano, sekelompok pemain biola, tari bali, pantomim, drama jawa, sekelompok angklung dan lain sebagainya.

Dalam pengambilan gambar *cameraman* harus fokus dan konsentrasi yang tinggi untuk menghasilkan gambar yang bagus dan menarik. Salah contoh yaitu tarian, dalam menari seorang penari susah ditebak kemana akan berpindah tempat, *cameraman* harus pintar dan cekatan dalam mengambil obyek yang bergerak dan dalam musik seperti sekelompok angklung harus mengerti angklung mana yang akan dibunyikan, itu adalah salah satu tantangan yang dihadapi seorang *cameraman*.

2. Kendala produksi Bintang Cilik

- a. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam pembuatan produksi maka harus di imbangi dengan peralatan –peralatan yang sesuai jangan sampai ada yang bermasalah. Salah satunya adalah baterai di ADITV banyak yang nge drop.
- b. Sebelum melakukan produksi seorang *cameraman* harus di cek apakah peralatan layak untuk digunakan saat produksi. Tetapi ada juga kendala pada saat produksi salah satunya yaitu Servo/zoom lensa kamera macet
- c. Dalam suatu produksi diharuskan untuk seorang *cameraman* melakukan blocking kamera dimana untuk menentukan posisi kamera, angel apa yang nantinya akan digunakan dan menentukan pergerakan pemain, tetapi di produksi Bintang Cilik ini tidak ada blocking kamera

jadi kadang dalam pengambilan gambar yang tidak sesuai seperti yang diharapkan.

- d. Salah satu hal yang penting dalam sebuah crew adalah komunikasi agar produksi berjalan dengan lancar dan menumbuhkan solidaritas sesama crew. Tetapi dalam produksi kali ini yang di alami penulis adalah kesulitan dalam komunikasi dengan pembimbing lapangan tetapi untuk semua crew penulis tidak kesulitan dalam komunikasi dikarenakan pembimbing penulis orangnya jutek dan susah diajak berbicara.

3. Solusi atas kendala dari tantangan kerja *cameraman*

- a. Dengan baterai banyak yang ngedrop maka solusinya adalah kamera master yaitu kamera 2 menggunakan adapter, dengan begitu hanya kamera 1 dan 3 saja yang menggunakan baterai.
- b. *servo* macet, untuk solusi tersebut caranya adalah dengan memainkan kamera dengan *panning* ke kanan ataupun ke kiri.
- c. Pengambilan gambar yang tidak sesuai contoh seperti alat musik sekelompok angklung harus mengetahui mana yang bunyi sampai dan itu membuat *cameraman* bingung bahkan produser nya pun ikut bingung dan harus take 2x maka *cameraman* harus cekatan dan mengetahui angklung mana yang berbunyi selanjutnya. Solusi yang lebih mudah adalah dengan cara *panning* dan *zoom out* atau *zoom in* dan kadang melakukan *tilt down*.
- d. Pada saat magang di ADITV pembimbing penulis orangnya cuek dan susah diajak untuk mengobrol jadi solusinya yaitu penulis harus memulai perbincangan terlebih dahulu.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Seorang *cameraman* adalah kunci utama dalam proses pengambilan gambar. Seorang *cameraman* harus mengetahui dan memahami teknik-teknik angle kamera, pergerakan kamera dan komposisi kamera. Bukan hanya itu saja seorang kamera juga harus mengetahui tentang kamera yang digunakannya saat produksi agar saat eksekusi berjalan dengan lancar.
2. Seorang *cameraman* mempunyai tanggung jawab yang besar. Tidak hanya mengikuti arahan dari produser seorang *cameraman* harus mempunyai ide – ide yang kreatif agar kualitas gambar lebih menarik saat disiarkan.
3. Seorang *cameraman* juga mempunyai berbagai tantangan yang banyak. Maka seorang *cameraman* harus sabar, mempunyai tenaga yang stabil, dan pandai berkomunikasi agar menjadikan program yang akan disiarkan bermutu dan tentu saja sesuai yang diharapkan.
4. Seorang *cameraman* tidak hanya dituntut untuk mengambil gambar saja tetapi seorang *cameraman* harus pandai berkomunikasi dan berkoordinasi untuk menjalin solidaritas sesama *crew* lainnya.

5.2 Saran

5.2.1 Akademis

- a. Untuk menjadikan kualitas mahasiswa yang lebih berkelas maka seharusnya peralatan-peralatan yang mendukung lebih di tingkatkan (*upgrade*).
- b. Dalam metode pembelajarannya lebih ditingkatkan lagi terutama dibagian praktek. Karena untuk mempermudah saat nantinya magang distasiun televisi.
- c. Dalam pembelajaran teori lebih baik diberikan contoh praktek atau contoh video supaya mahasiswa bisa lebih memahaminya.

5.2.2 Instansi (ADITV)

- a. Untuk stasiun televisi ADITV seharusnya tidak memperbolehkan suami istri bekerja di satu stasiun televisi ADITV di karenakan nantinya akan ada masalah keluarga yang belum terselesaikan dan dilampiaskan di kantor. Dan itu juga nantinya akan mengganggu para pekerja lainnya.
- b. Untuk mahasiswa yang magang di ADITV seharusnya di setiap pertemuan di berikan breafing/arahan dan diakhiri dengan evaluasi. Agar kedepannya mahasiswa yang magang di ADITV mempunyai pemikiran yang maju dan lebih professional.

5.2.3 Masyarakat

- a. Untuk meningkatkan kualitas tv lokal diberbagai daerah maka sebaiknya masyarakat juga harus menonton dan berpartisipasi agar tv lokal berkembang tv.

DAFTAR PUSTAKA

- Latief.Rusman & Utud. Yusiatie. 2015. Siaran Televisi Non Drama. Jakarta: Prenadamedia Group.
- M. Hikmat, Mahi. 2011, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha ilmu.
- Mabruri.Anton.2010.Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Nondrama, News & Sport.Beji Depok Jawa Barat:Mint 8 Publishing House.
- 2013.Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Nondrama, News & Sport.Jakarta:PT.Grasindo.
- Pujileksono, Sugeng. 2015, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang: *Intrans Publishing*.
- Setyobudi.Ciptono.2012.Teknologi Broadcasting TV.Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Undang – Undang No.32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran
- Yusanto.Freddy & Esfandari. Agung. Diah. 2016. Produksi Program Televisi. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Yusanto.Freddy.2017. Produksi Program Televisi Multi Camera.Yogyakarta: CV Budi Utama.

DAFTAR REFERENSI

- Supadiyanto. 2016, *Konvergensi Multi Media Massa, Digitalisasi, Tantangan dan Peluang Perguruan Tinggi Berbasis Komunikasi di Indonesia*, 6, 978-602 60361-3-1 : 409
- Wilanggeng. Haryo. Galih. Sultan. Alexandre.2016, Peran Kameramen *Indoor* dan *Outdoor* dalam program acara di ADI TV Yogyakarta
- Pratama. Yunan. Arif.2013, Kinerja *Cameraman* Dalam Program *Talk show XTRA LIVE* di SBO TV
- Nugraha. Waskita. Febriawan. Daniel.2017,Mekanisme kerja *Cameraman* Dalam Produksi Program Acara Minute To Win It Indonesia di MNCTV.
- Setiawan. Dedi. 2007, Peran dan Kreativitas Kameraman Dalam Sinetron Komedi Toko Besi Djaja Produksi arpro cinema Yogyakarta.
- Octavianus. Gad. Trio. 2012, Peran Kameramen Dalam Pembuatan Program Acara “Kulik Kuliner” di PT.Televisi Semarang Indonesia.

<https://id.scribd.com/doc/45129766/Tugas-Makalah-Ilmu-Sosial-Dasar-Keistimewaan-Diy>

<https://www.google.co.id/maps/place/ADITV+Directions+World+Television/@-7.7432099,110.4334565,1070a,35y,272.92h/data=!3m1!1e3!4m5!3m4!1s0x2e7a5a2cea1bf0dd:0x11f1491dd76a9da3!8m2!3d-7.7413465!4d110.4328133>

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/28062/NTkzMTc=/Peran-Kameramen-dalam-Pembuatan-Program-Acara-Kulik-Kuliner-di-PT-Televisi-Semarang-Indonesia-Tv-Borobudur-abstrak.pdf>

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10251/BAB%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

<https://aditiv.co.id/>

https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcQt3uM-vYgAX7amPTNK0tdnm1CV0_Nj4N2k7ARGi34cIZt1xLO1

http://studiomaven.org/Course__200c_f13_steinfeld_session_645744.html

<https://image.slidesharecdn.com/teknologidigitalvideo1-121014225204-phpapp01/95/pergerakan-kamera-video-10-728.jpg?cb=1350255251>

https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcTYu_aexBSx8QzbJtX7g74yZny1_Pas8zDLKdJCLrhjXjkI94JDAw

https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcTYu_aexBSx8QzbJtX7g74yZny1_Pas8zDLKdJCLrhjXjkI94JDAw

<https://slideplayer.info/slide/3057718/>

<https://slideplayer.info/slide/3057718/>

<https://www.bhphotovideo.com/explora/video/tips-and-solutions/filmmaking-101-camera-shot-types>

<https://kelasfotografi.com/wp-content/uploads/2015/04/01-eye-level.jpg>

<https://www.bhphotovideo.com/explora/video/tips-and-solutions/filmmaking-101-camera-shot-types>

http://www.2wijaya.com/Studio_Lighting.html

LAMPIRAN

Kegiatan penulis saat magang di ADITV pada bulan 01 Maret - 30 April 2018.

No	Hari/tanggal	keterangan
1.	Kamis, 1 Maret	Penulis dikenalkan berbagai macam kamera dan studio. Dari sini lah penulis memulai observasi dan beradaptasi dengan lingkungan kantor ADITV dengan mas Gop Fery selaku pembimbing penulis saat magang di ADITV.
2.	Jum'at – Ahad, 2 - 4 Maret	Libur
3.	Senin, 5 Maret	Penulis harus <i>standby</i> pada pukul 14:00 WIB. Saat di pukul 14:45 WIB penulis membantu mengangkat peralatan ke luar dari mobil yang baru selesai dari produksi di <i>outdoor</i> . Setelah selesai penulis menunggu sampai pukul 15:00 WIB dan melanjutkan observasi dengan mengamati cara menyiapkan peralatan yang benar menurut SOP ADITV. Di saat itu penulis juga melakukan wawancara dengan cara mengobrol dengan tim <i>cameraman</i> tentang cara <i>setting</i> kamera yang benar. pukul 16:00 WIB waktunya produksi pada saat itu jadwal acara Dialog Khusus dengan format program <i>talk show</i> dari pukul 16:00 – 17:00 WIB. Pukul 17:00 WIB setelah produksi live Dialog Khusus selesai semua crew istirahat. Pukul 18:30 semua crew <i>cameraman</i> kumpul di studio untuk menyiapkan kamera untuk program selanjutnya yaitu Dokter Menyapa. Dokter Menyapa adalah program <i>talk show</i> yang tayang di pukul 19:30-20:30 WIB. Setelah semua program selesai crew <i>cameraman</i> membereskan peralatan-peralatan dan mengembalikan semua ke tempat awalnya.

4.	Selasa, 6 Maret	<p>Penulis mengobrol dengan salah satu produser di ADITV yaitu mas Dimas dan banyak ilmu yang di sampaikan. Dan penulis diberi pertanyaan tentang kepanjangan dari DSLR dan apa nama alat untuk zoom in dan zoom out dan penulis pun kebingungan dan disuruh mencari di internet dan akhirnya ketemu DSLR adalah kependekan dari Digital Singel Lens Reflex dan nama dari zoom in dan zoom out itu adalah Servo. Pukul 15:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan alat-alat untuk keperluan produksi Dialog Khusus. Setelah semua siap penulis mengamati pergerakan kamera yang di lakukan oleh para crew <i>cameraman</i>. Setelah <i>live</i> Dialog Khusus selesai penulis dan tim <i>cameraman</i> membereskan peralatan dan menyimpannya di tempat yang sudah disediakan.</p>
5.	Rabu, 7 Maret	<p>pukul 08:00WIB penulis harus <i>standby</i> di kantor ADITV. Pukul 09:00 WIB penulis diberi tanggung jawab menyiapkan peralatan dalam program Dialog Khusus. Pukul 10:00-11:00 WIB <i>live</i> Dialog khusus pada saat itu kami belum diijinkan untuk mengeksekusi program dengan memegang kamera. Setelah program Dialog Khusus selesai selanjutnya semua crew istirahat sejenak sampai pukul 13:00 WIB. Pukul 13:00 WIB crew <i>cameraman</i> melakukan persiapan dan <i>setting</i> kamera untuk program Bintang Cilik. Bintang Cilik adalah program yang melakukan produksi dengan cara Tapping yaitu dengan cara merekam gambar terlebih dahulu setelah itu di edit dan kemudian disiarkan. Pukul 14:00 WIB mulai acara Bincil untuk acara Bincil tergantung pada berapa jumlah pementasan biasanya di</p>

		beri 2 jam bahkan bisa 3 jam untuk melakukan pementasan dari berbagai TK dan SD.
6.	Kamis, 8 Maret	Penulis <i>standby</i> pukul 08:00 WIB. Pukul 09:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> mempersiapkan peralatan, crew <i>cameraman</i> yang bertugas adalah Angga dan Galih dengan produser Melinda. Pukul 10.00 WIB pada saat itu produksi Tapping Kultum.
7.	Jum'at, 9 Maret	Penulis <i>standby</i> pukul 11:00 WIB. Pukul 11:30 WIB crew <i>cameraman</i> menyiapkan semua peralatan, pada hari itu adalah hari jum'at jadi sholat jum'at berjama'ah terlebih dahulu, pukul 12:30 crew <i>cameraman</i> melanjutkan <i>setting</i> kamera. Pukul 13:00 WIB tapping Wedhang Ronde. Wedhang Ronde adalah program lawakan yang dibalut dengan kesenian tradisional yang berisi pencerminan nilai budaya dan kearifan lokal Wedang Ronde. Produser Wedhang Ronde adalah Chandra dengan crew <i>cameraman</i> Andri, Galih, Gop Fery dan Angga.
8.	Sabtu, 10 Maret	Penulis <i>standby</i> pukul 17:00 WIB. Pada pukul 18:00 crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan yang akan digunakan pada program Solusi Sehat. Pukul 19:00 WIB <i>live</i> program Solusi Sehat. Solusi Sehat merupakan program <i>talkshow</i> yang berlatarbelakang dari bidang kesehatan karena program ini berbicara seputar solusi bagi kesehatan. Produser Solusi Sehat adalah Chandra.
9.	Ahad, 11 Maret	Libur
10.	Senin, 12 Maret	Dari sinilah penulis melakukan praktek/berpartisipasi. Penulis <i>standby</i> pukul 08:00 WIB. Pukul 09:00 WIB penulis dan Tim <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan

		<p>untuk program Dialog khusus pada pukul 10:00 WIB. Setelah selesai pada pukul 11:00 WIB semua crew istirahat.</p> <p>Pukul 13.00 WIB crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan kembali dan produksi Dialog khusus bersama Rannisakustik pada pukul 16:00 – 17:00 WIB dengan tema Bermusik Untuk Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Kesetaraan Gender. Setelah selesai semua crew istirahat. Pukul 18:30 semua crew termasuk <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan masing-masing untuk program Dokter Menyapa dengan tema Radang Gusi & Hipertensi.</p>
11.	Selasa, 13 Maret	Libur
12.	Rabu, 14 Maret	<p>Penulis <i>standby</i> pukul 08:00 WIB. Pada pukul 09:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan untuk program Bintang Cilik. Crew <i>cameraman</i> yang bertugas yaitu Gop Fery dan Galih. Pukul 10:00 WIB mulai tapping Bintang Cilik. Pukul 14:00 WIB semua crew istirahat dan pada pukul 18:30 WIB semua crew <i>standby</i> dan menyiapkan peralatan untuk produksi program Dokter Menyapa pukul 19:30 - 20:30 WIB. Setelah semua program selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> membereskan peralatan-peralatan.</p>
13.	Kamis, 15 Maret	<p>Penulis <i>standby</i> pukul 05:00 WIB. Pukul 05:30 penulis dan crew mempersiapkan peralatan dan pada pukul 06:00 WIB <i>on camera</i> program Carob. Carob adalah kependekan Cahaya Robbani. Cahaya Rabbani merupakan program yang membahas menafsiran tentang surat-surat yang ada dalam ayat Al-Quran. Program Cahaya Rabbani ini merupakan program acara talkshow</p>

		yang dipandu oleh tokoh pendidikan yang telah dikenal oleh masyarakat, beliau adalah Prof. Yunahar Ilyas. Setelah selesai produksi program Carob semua crew istirahat. Pukul 13:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman standby</i> untuk menyiapkan peralatan untuk produksi program tapping Dialog Khusus pada pukul 14:00-15:00 WIB. Pukul 16:00 di lanjutkan <i>live</i> Dialog Khusus sampai pukul 17:00 WIB.
14.	Jum'at, 16 Maret	Penulis <i>standby</i> pukul 14:00 WIB. Pukul 15:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan. Pukul 16:00 – 17.00 WIB produksi program <i>live</i> Dialog Khusus. Setelah produksi selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> membereskan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula.
15.	Sabtu, 17 Maret	Penulis <i>standby</i> pukul 17:00 WIB. Pukul 18:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan. Pukul 19:00 – 20:00 WIB produksi program <i>live</i> Dialog Khusus. Setelah produksi selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> membereskan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula.
16.	Ahad, 18 Maret	Libur
17.	Senin, 19 Maret	Penulis <i>standby</i> pukul 17:30 WIB. Pukul 18:30 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan. Pukul 19:30 – 20:30 WIB produksi program <i>live</i> Dokter Menyapa dengan tema Gagal Ginjal Karena Sumbatan Saluran Kencing. Setelah produksi selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> membereskan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula.
18.	Selasa, 20 Maret	Penulis <i>standby</i> pukul 18:00 WIB. Pukul 19:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan.

		Pukul 20:00 – 21:00 WIB produksi program <i>live</i> KTBTB. KTBTB adalah kependekan dari Kangen Tembang Tembung. KTBTB adalah sebuah program variety show campursari yang berusaha untuk menghibur segenap warga di dalam jangkauan siaran ADITV. Setelah produksi selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> membereskan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula.
19.	Rabu, 21 maret	Penulis <i>standby</i> pukul 08:00 WIB. Penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan. Pukul 10:00 – 12:00 WIB mulai produksi program Bincil. Setelah selesai semua crew istirahat dan pukul 15:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan. Pukul 16:00 – 17:00 WIB mulai produksi program <i>live</i> Dialog Khusus. Setelah produksi selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> membereskan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula.
20.	Kamis, 22 Maret	Penulis <i>standby</i> pukul 05:00 WIB. Pukul 05:30 penulis dan crew mempersiapkan peralatan dan pada pukul 06:00 WIB <i>on camera</i> program Carob. Setelah selesai produksi program Carob semua crew istirahat. Penulis dan crew <i>cameraman standby</i> Pukul 14:00 WIB. Pukul 15:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan untuk produksi program <i>live</i> Dialog Khusus bersama DPRD Sleman pada pukul 16:00-17:00 WIB.
21.	Jum'at, 23 maret	Penulis <i>standby</i> Pukul 14:00 WIB. Pukul 15:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan untuk produksi program <i>live</i> Dialog Khusus bersama DPRD Sleman pada pukul 16:00-17:00 WIB. Setelah produksi program Dialog Khusus selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> membereskan peralatan.

22.	Sabtu, 24 Maret	Penulis <i>standby</i> Pukul 08:00 WIB. Pukul 09:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan untuk tapping produksi program Dialog Khusus bersama Bank Sampah pada pukul 10:00-11:00 WIB. Setelah produksi selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> membereskan peralatan.
23.	Ahad, 25 Maret	Libur
24.	Senin, 26 Maret	Penulis <i>standby</i> Pukul 14:00 WIB. Pukul 15:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan untuk <i>live</i> produksi program Dialog Khusus pada pukul 16:00-17:00 WIB tema yang diambil dari Dialog Khusus tersebut adalah Hari Air. Setelah produksi program Dialog khusus selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> istirahat. Pukul 18:30 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> kembali menyiapkan peralatan dan mulai produksi Dokter Menyapa pukul 19:30-20:30 WIB. Setelah produksi program Dokter Menyapa penulis dan semua crew membereskan peralatannya sesuai jobdesk masing-masing.
25.	Selasa, 27 maret	Penulis <i>standby</i> Pukul 14:00 WIB. Pukul 15:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan untuk <i>live</i> produksi program Dialog Khusus pada pukul 16:00-17:00 WIB. Setelah produksi program Dialog khusus selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> istirahat. Pukul 19:00 <i>standby</i> dan mempersiapkan peralatan untuk produksi program Kangen Tembang Tembung. <i>On camera</i> pukul 20:00 – 21:00 produksi Kangen Tembang Tembung. Setelah produksi selesai penulis dan semua crew membereskan peralatan sesuai <i>jobdesk</i> .
26.	Rabu, 28 maret	Penulis <i>standby</i> pukul 08:00 WIB. Pada pukul 09:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan

		peralatan untuk produksi program acara Bincil (Bintang Cilik) pada pukul 10:00 WIB- selesai.
27.	Kamis, 29 Maret	Penulis <i>standby</i> pukul 05:00 WIB. Pukul 05:30 penulis dan crew mempersiapkan peralatan dan pada pukul 06:00 WIB <i>on camera</i> program Carob. . Setelah selesai produksi program Carob semua crew istirahat. Pukul 15:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman standby</i> untuk menyiapkan peralatan untuk produksi program <i>live</i> Dialog Khusus pada pukul 16:00 – 17:00 WIB, Dialog Khusus kali ini membahas tentang Komunitas Film. Setelah selesai produksi Dialog Khusus semua crew dan penulis membereskan peralatan dan menempatkan ke tempat semula sesuai <i>jobdesk</i> .
28.	Jum'at, 30 Maret	Libur
19.	Sabtu, 31 Maret	Penulis <i>standby</i> Pukul 14:00 WIB. Pukul 15:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan untuk produksi program Dialog Khusus pada pukul 16:00-17:00 WIB, <i>on camera</i> pukul 16:00 WIB. Setelah produksi program Dialog khusus selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> membereskan peralatan.
30.	Ahad, 1 April	Libur
31.	Senin, 2 April	Penulis <i>standby</i> Pukul 14:00 WIB. Pukul 15:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan untuk <i>live</i> produksi program Dialog Khusus pada pukul 16:00-17:00 WIB. Setelah produksi program Dialog khusus selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> istirahat. Pukul 18:30 penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan untuk produksi program Dokter menyapa pada pukul 19:30 – 20:30 WIB dengan tema Tak Bisa kencing (Retensio Urine). Setelah produksi program Dialog khusus selesai penulis dan crew <i>cameraman</i>

		membersihkan peralatan.
32.	Selasa, 3 April	Penulis <i>standby</i> Pukul 18:00 WIB. Pukul 19:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan untuk <i>live</i> produksi program Kangen Tembang Tembung. <i>On camera</i> pukul 20:00 – 21:00 produksi Kangen Tembang Tembung. Setelah produksi selesai penulis dan semua crew membersihkan peralatan sesuai <i>jobdesk</i> .
33.	Rabu, 4 April	Penulis <i>standby</i> pukul 08:00 WIB. Penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan. Pukul 10:00 – 12:00 WIB <i>on camera</i> tapping produksi program Bincil. Setelah selesai semua crew istirahat dan pukul 15:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan. Pada pukul 16:00 – 17:00 WIB mulai produksi program <i>live</i> Dialog Khusus. Setelah produksi selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> membersihkan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula.
34.	Kamis, 5 April	Produksi <i>outdoor</i> , penulis <i>standby</i> kantor ADITV pukul 16:00 WIB. Jam berangkat menggunakan mobil kantor pukul 16:30 WIB. Pukul 17:30 penulis dan crew <i>cameraman</i> <i>setting</i> kamera dan berbagai alat lainnya. Kali ini program andalan ADITV yaitu Mocopat Syafaat. Program ini bekerja sama dengan Kyai Kanjeng dan dipandu langsung oleh M.H Ainun Najib atau lebih dikenal dengan Cak Nun. Program ini berisi pertemuan sosial yang membahas tentang pendidikan, nilai-nilai sosial, masalah yang ada dimasyarakat dan solusinya. . Pukul 19:30 WIB <i>on camera</i> tapping program Mocopat Syafaat. Lokasi di lapangan Pemda Sleman, Tridadi, Kec. Sleman, Sleman, Yogyakarta tema yang akan di bahas adalah BCS Sinau bareng cak

		Nun Kiaikanjeng Sepakbola, Cinta dan Dedikasi. Untuk acaranya sendiri mulai dari pukul 19:30 – 24:00 WIB. Setelah selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> membereskan semua peralatan dan memasukkan kedalam mobil. Pukul 2:00 WIB sampai di kantor ADITV dan mengeluarkan peralatan dan mengembalikan peralatan di tempat yang semestinya.
35.	Jum'at, 6 April	Penulis <i>standby</i> Pukul 11:00 WIB. Pukul 11:15 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan dikarenakan hari jum'at jadi sholat berjama'ah terlebih dahulu dan dilanjutkan menyiapkan peralatan pada pukul 12:30 WIB untuk tapping produksi program Wedhang Ronde pada pukul 13:00-15:00 WIB. Setelah produksi selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> membereskan peralatan.
36.	Sabtu, 7 April	Penulis <i>standby</i> pukul 13:00 WIB dikarenakan produksi diluar tapi <i>indoor</i> yaitu masjid di daerah gedong kuning untuk jam berangkat yaitu pukul 14:00 WIB. Pada saat itu cuaca yang tidak mendukung untuk mengambil peralatan dari mobil di karenakan hujan lebat dan kondisi masjid yang kurang untuk berteduh dan jalan yang sempit jadi Pukul 15:30 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> baru menyiapkan peralatan untuk produksi program Jendela Hati. Jendela Hati ini dikemas dengan konsep pengajian/pertemuan yang membahas tentang nilai sosial, pendidikan dan bagaimana cara memecahkan masalah yang ada dimasyarakat dengan pemikiran islam. Acara ini dipandu oleh Ibu Eni Harjanti dengan tema yang bervariasi. Dengan cuaca yang tidak memungkinkan walaupun di depan masjid harusnya <i>On camera</i> pukul 16:00 – 17:00 WIB menjadi

		lebih lama jadi pukul 16:30 – 17:30 di karenakan Umi Eni Harjanti salah sampai masjidnya jadi harus mencari dan menunggu. Setelah produksi selesai penulis dan tim <i>cameraman</i> menbereskan peralatan tentu saja juga membantu crew yang lainnya untuk membereskan peralatan dan memasukkan ke dalam mobil. Pukul 18:45 sampai di kantor ADITV dan mengeluarkan peralatan dari mobil.
37.	Ahad, 8 April	Libur
38.	Senin, 9 April	Penulis <i>standby</i> Pukul 14:00 WIB. Pukul 15:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan untuk <i>live</i> produksi program Dialog Khusus pada pukul 16:00-17:00 WIB. Setelah produksi program Dialog khusus selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> istirahat. Pukul 18:30 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> kembali menyiapkan peralatan dan mulai produksi Dokter Menyapa pukul 19:30-20:30 WIB. Setelah produksi program Dokter Menyapa penulis dan semua crew membereskan peralatannya sesuai <i>jobdesk</i> masing-masing.
39.	Selasa, 10 April	Penulis <i>standby</i> Pukul 14:00 WIB. Pukul 15:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan untuk <i>live</i> produksi program Dialog Khusus pada pukul 16:00-17:00 WIB. Setelah produksi program Dialog khusus selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> istirahat. Pukul 19:00 <i>standby</i> dan mempersiapkan peralatan untuk produksi program Kangen Tembang Tembung. <i>On camera</i> pukul 20:00 – 21:00 produksi Kangen Tembang Tembung. Setelah produksi selesai penulis dan semua crew membereskan peralatan sesuai <i>jobdesk</i> .
40.	Rabu, 11 April	Penulis <i>standby</i> pukul 08:00 WIB. Penulis dan crew

		<i>cameraman</i> menyiapkan peralatan. Pukul 10:00 – 12:00 WIB mulai produksi program Bincil. Setelah selesai semua crew istirahat dan pukul 15:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan. Pukul 16:00 – 17:00 WIB mulai produksi program <i>live</i> Dialog Khusus bersama KPID DIY. Setelah produksi selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> membereskan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula.
41.	Kamis, 12 April	Penulis <i>standby</i> pukul 08:00 WIB. Pada pukul 09:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan untuk produksi program acara Bincil (Bintang Cilik) pada pukul 10:00 WIB- selesai. Bincil kali ini yang tampil dari TKN 3 Sleman.
42.	Jum'at, 13 April	Libur
43.	Sabtu, 14 April	Penulis <i>standby</i> pukul 10:00 WIB dikarenakan produksi diluar tapi <i>indoor</i> yaitu Smk 2 Yogyakarta untuk jam berangkat yaitu pukul 11:00 WIB. Pukul 12:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan untuk produksi program Jendela Hati. <i>On camera</i> pukul 13:00 – 14:00 WIB. Setelah produksi selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> membereskan peralatan tentu saja juga membantu crew yang lainnya untuk membereskan peralatan dan memasukkan ke dalam mobil. Pukul 16:00 sampai di kantor ADITV dan mengeluarkan peralatan dari mobil.
44.	Ahad, 15 April	Libur
45.	Senin, 16 April	Penulis <i>standby</i> lokasi pukul 07:00 di karenakan rumah penulis daerah klaten dan dekat dengan lokasi, lokasinya di Gedung RSPD Klaten. Setelah sampai di lokasi sembari menunggu crew <i>cameraman</i> berangkat dari ADITV penulis bertemu dengan produsernya yang

		<p>berangkat terlebih dahulu dan membantu <i>setting</i> tempat. Pukul 09:00 WIB crew sampai di lokasi dan penulis membantu mengeluarkan peralatan dan <i>setting</i> alat untuk produksi program Dialog Khusus yang bertemakan Hari Kartini Tahun 2018 Dengan Semangat Kartini Kita Tingkatkan Kualitas keluarga Dalam menguatkan Pendidikan karakter generasi penerus Bangsa. <i>On camera</i> pukul 10:00 mulai produksi Dialog Khusus sampai selesai. Setelah produksi program Dialog Khusus penulis dan crew <i>cameraman</i> menbereskan peralatan tentu saja juga membantu crew yang lainnya untuk menbereskan peralatan dan memasukkan ke dalam mobil.</p>
46.	Selasa, 17 April	<p>Penulis <i>standby</i> Pukul 14:00 WIB. Pukul 15:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan untuk produksi program Dialog Khusus pada pukul 16:00-17:00 WIB, <i>on camera</i> pukul 16:00 WIB. Setelah produksi program Dialog khusus selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> menbereskan peralatan.</p>
47.	Rabu, 18 April	<p>Produksi <i>outdoor</i>, penulis <i>standby</i> kantor ADITV pukul 16:00 WIB. Jam berangkat menggunakan mobil kantor pukul 16:00 WIB. Pukul 17:00 penulis dan crew <i>cameraman</i> <i>setting</i> kamera dan berbagai alat lainnya. Pukul 19:30 WIB <i>on camera</i> tapping program Mocopat Syafaat. Lokasi Pendopo Dusun Nangsri Dusun Nangsrei, Desa Srihardono, Kec. Pundong, Bantul, Yogyakarta. Tema yang akan di bahas adalah Ngaji Bareng Cak Nun KiaiKanjeng. Untuk acaranya sendiri mulai dari pukul 19:30 – 01:30 WIB. Setelah selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> menbereskan semua peralatan dan memasukkan kedalam mobil. Pukul 02:45</p>

		WIB sampai di kantor ADITV dan mengeluarkan peralatan dan mengembalikan peralatan di tempat yang semestinya.
47.	Kamis, 19 April	Libur
47.	Jum'at, 20 April	Penulis <i>standby</i> pukul 11:00 WIB. Pada pukul 12:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan untuk produksi program acara Bincil (Bintang Cilik) pada pukul 13:00 WIB- selesai.
48.	Sabtu, 21 April	Libur
49.	Ahad, 22 April	Libur
50	Senin, 23 April	Penulis <i>standby</i> pukul 11:00 WIB. Pukul 12:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan semua peralatan dan <i>setting</i> kamera. Pukul 13:00 WIB sampai selesai tapping Wedhang Ronde. Produser Wedhang Ronde adalah Chandra dengan crew <i>cameraman</i> Andri, Robin, Gop Fery dan Angga. Setelah produksi program Wedhang Ronde selesai semua crew istirahat. Pukul 18:30 WIB semua crew, penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan untuk produksi program Dokter Menyapa pada pukul 19:30 – 20:30 WIB. Setelah produksi program Dokter Menyapa selesai semua crew dan penulis membereskan peralatan.
51.	Selasa, 24 April	Penulis <i>standby</i> pukul 14:00 WIB. Pukul 15:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan. Pukul 16:00 – 17.00 WIB produksi program <i>live</i> Dialog Khusus bersama DPRD Solo. Setelah produksi selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> membereskan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula.
52.	Rabu, 25 April	Penulis <i>standby</i> pukul 14:00 WIB. Pukul 15:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan.

		Pukul 16:00 – 17.00 WIB produksi program <i>live</i> Dialog Khusus bersama. Setelah produksi selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> membereskan semua peralatan dan mengembalikan ketempat semula.
53.	Kamis, 26 April	Produksi <i>outdoor</i> Penulis <i>standby</i> pukul 12:00 WIB. Pukul 13:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan semua peralatan dan <i>setting</i> kamera. Lokasi produksi Program Wedhang Ronde kali ini di Kelurahan Gadangsari, Sanden Bantul. Pukul 15:00 WIB sampai di lokasi, setelah sampai semua crew dan penulis mempersiapkan semua peralatan, properti, menaikkan Riging, <i>setting</i> kamera, <i>setting lighting</i> , <i>setting audio</i> , dan lain sebagainya. Pukul 20:00 <i>on camera</i> tapping Wedhang Ronde. Produser Wedhang Ronde adalah Chandra dengan crew <i>cameraman</i> Andri, Robin, Gop Fery. Pukul 24:00 WIB produksi program Wedhang Ronde selesai, penulis dan semua crew membereskan semua peralatan dan memasukkan ke dalam mobil. Pukul 02:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menurunkan kamera dan menempatkan ke ruangan.
54.	Jum'at, 27 April	Libur
55.	Sabtu, 28 April	Libur
56.	Ahad, 29 April	Penulis <i>standby</i> pukul 11:30 WIB. Pada pukul 12:30 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan untuk produksi program acara Bincil (Bintang Cilik) pada pukul 13:30 WIB- selesai. Setelah selesai produksi program Bincil penulis dan crew <i>cameraman</i> membereskan peralatan.
57.	Senin, 30 April	Penulis <i>standby</i> Pukul 14:00 WIB. Pukul 15:00 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> menyiapkan peralatan

		<p>untuk <i>live</i> produksi program Dialog Khusus pada pukul 16:00-17:00 WIB. Setelah produksi program Dialog khusus selesai penulis dan crew <i>cameraman</i> istirahat. Pukul 18:30 WIB penulis dan crew <i>cameraman</i> kembali menyiapkan peralatan dan mulai produksi Dokter Menyapa pukul 19:30-20:30 WIB. Setelah produksi program Dokter Menyapa penulis dan semua crew membereskan peralatannya sesuai jobdesk masing-masing.</p>
--	--	---





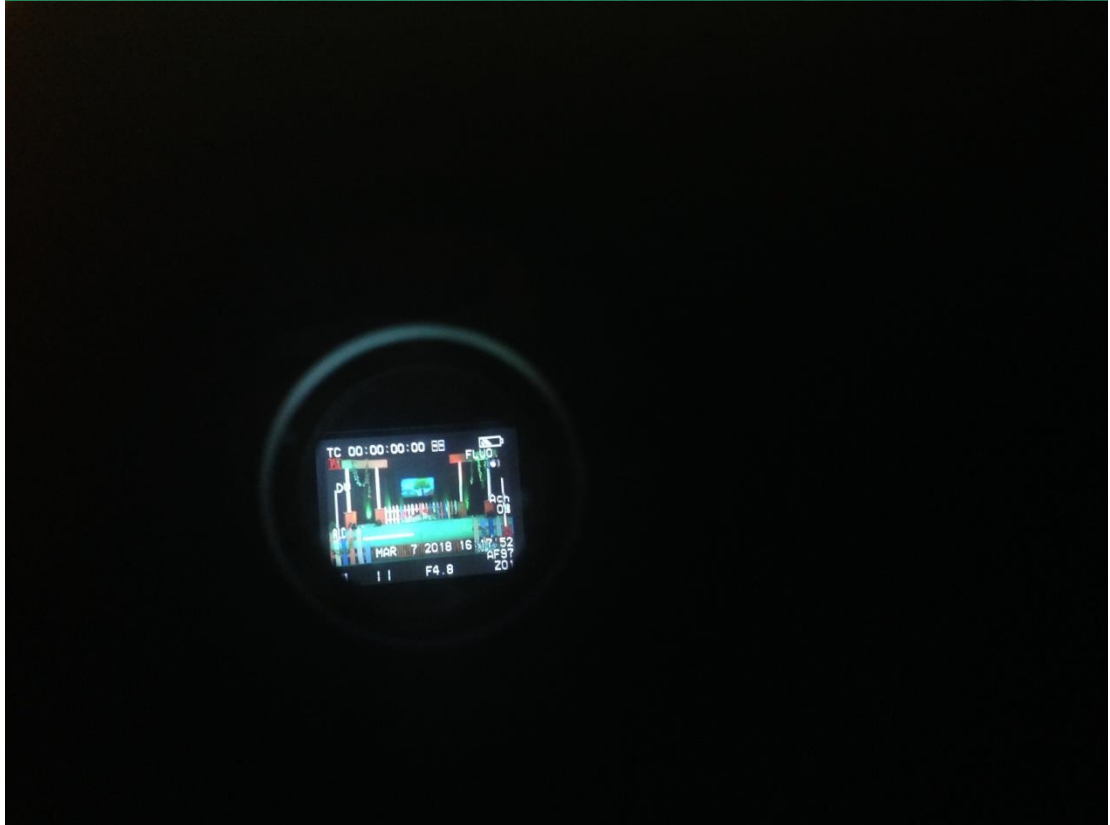
















SURAT KETERANGAN

Ref. No: 310/DEI-ADiTV/IV/2018

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YUSUF SUPRIYADI
NIM : 2015/BC/4023
Bagian : Teknik
Asal Universitas : Akademi Komunikasi Indonesia

Adalah benar Mahasiswa yang telah selesai mengikuti program Magang / Internship Konsentrasi Broadcasting di PT. Arah Dunia Televisi pada Divisi Teknik sebagai Asistan Camera Person sejak tanggal 01 Maret s.d 30 April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 April 2018

PT. Arah Dunia Televisi (ADiTV)
Kepala Divisi Edukasi dan Internship

DIVISI EDUKASI DAN INTERNSHIP

ADiTV
Geranimo
PENCERAHAN BAGI SEMUA

Geranimo A. Wiryadimaja, S.I.Kom., M.A.

NIK: 3 0712 000 8

SERTIFIKAT

INTERNSHIP PROGRAM

N O. 617/ PKL / V / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Direktur PT. Arah Dunia Televisi Yogyakarta menerangkan bahwa :

YUSUF SUPRIYADI

MAHASISWA AKADEMI KOMUNIKASI INDONESIA


Telah melaksanakan Program **MAGANG**

pada Divisi **TEKNIK**

dari tanggal **1 MARET - 30 APRIL 2018**

dengan hasil : **MEMUASKAN**

Yogyakarta, 30 APRIL 2018



ADITV
PENCERAHAN BAGI SEMUA

Dr. Rangga Almahendra ST., MM.

Direktur Utama

EVALUASI KINERJA LAPANGAN

NAMA SISWA / MAHASISWA : JUSUF SUPRIYADI
 SEKOLAH / UNIVERSITAS : AKADEMI KOMUNIKASI INDONESIA
 KEJURUAN / JURUSAN : BROADCASTING RADIO TELEVISI
 PERIODA : 01 MARET S.D 30 APRIL 2018
 DEPARTEMEN : TEKNIK POSISI : ASISTAN CAMERA PERSON

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
A. Sikap kerja		
1. Disiplin	94	
2. Tanggung Jawab	91	
3. Kerjasama	91	
4. Inisiatif	91	
5. Etika Kerja	92	
B. Pribadi		
1. Kejujuran	93	
2. Penampilan	91	
3. Kerapihan	91	
4. Sopan santun	92	
C. Hasil Kerja Lapangan		
1. Ketelitian	90	
2. Penguasaan pekerjaan	91	
3. Ketepatan waktu	90	
4. Kualitas pekerjaan	92	
Nilai Rata - Rata	91,46	

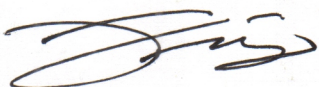
Keterangan : A (memuaskan) : 91-100 B (Baik) : 81-90 C (Cukup) : 71-80 D (kurang) : 0-70

PENILAIAN UMUM TERHADAP KINERJA (Dilengkapi oleh pembimbing)

Hal-hal yang menjadi tanggung jawab individu selama mengikuti program internship :

1. MENYIAPKAN PERALATAN SEPERTI TRIPOD, KABEL KAMERA, KAMERA DAN LAINNYA.
2. MENGIKUTI PRODUKSI
3. MENGOPERASIKAN KAMERA
4. DISIPLIN WAKTU

Pembimbing Lapangan,



Nama : FERI ARDIANSYAH, S.Sn
 Jabatan : KOORD. CAMERA PERSON

Divisi Edukasi dan Internship



Nama : GERANIMO WIRYADINAJA, S.I.KOM, MA
 Jabatan : DIR. PENDIDIKAN DAN LATIHAN

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

YUSUF SUPRIYADI

Karena telah berpartisipasi sebagai Panitia
dalam kegiatan Screening Movie "Tampeng Film"
yang diadakan oleh HMJ Broadcasting pada tanggal 20 September 2017



HIMPUNAN MAHASISWA
JURUSAN
BROADCASTING
AKADEMI KOMUNIKASI YOGYAKARTA

Akhmad Bayu Wibowo
Ketua Panitia



AKINDO
AKADEMI KOMUNIKASI INDONESIA

Symantri Raharjo, M.Si
Direktur AKINDO



BROADCASTING
AKADEMI KOMUNIKASI INDONESIA

SERTIFIKAT

002/HMJ/2016.098



AKINDO
AKADEMI KOMUNIKASI INDONESIA

Diberikan kepada

YUSUF SUPRIYADI

Karena telah berpartisipasi dalam kegiatan Workshop yang diadakan oleh HMJ Broadcasting 2014 pada tanggal

7 - 14 Oktober 2016 dan Makrab pada tanggal 15 - 16 Oktober 2016



Nanda Novia
Ketua Panitia



Sumantri Raharjo, M.Si.
Direktur AKINDO

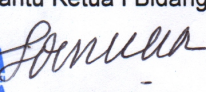
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI (STIKOM) YOGYAKARTA

HASIL STUDI MAHASISWA

Nama : Yusuf Supriyadi
No. Mahasiswa : 2015/BC/4023
Jurusan : Broadcasting

Bobot Nilai :
A = 4 B = 3
C = 2 D = 1 E = 0

No.	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1.	Pendidikan Agama Islam	2	B	6
2.	Teori Komunikasi	3	B	9
3.	Fotografi Dasar	3	A	12
4.	Media dan Sistem Studio	3	B	9
5.	Sosiologi Komunikasi	3	B	9
6.	Dasar-dasar Jurnalistik	3	B	9
7.	Psikologi Komunikasi	3	A	12
8.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	A	8
9.	Bahasa Indonesia untuk Penyiaran	2	B	6
10.	Bahasa Inggris I	3	B	9
11.	Aplikasi Komputer	3	A	12
12.	Bahasa Inggris II	3	B	9
13.	Produksi Program TV I	3	A	12
14.	Manajemen Siaran I	3	A	12
15.	Reportase dan Penulisan Berita	3	B	9
16.	Penulisan Naskah Radio dan Televisi	3	A	12
17.	Dasar-dasar Penyusunan Program	3	A	12
18.	Tata Fotografi Elektronik I	3	A	12
19.	Jurnalistik Radio	3	A	12
20.	Tata Fotografi Elektronik II	3	A	12
21.	Editing Elektronik	3	A	12
22.	Tata Suara	3	A	12
23.	Jurnalistik Televisi I	3	A	12
24.	Produksi Program Radio	3	A	12
25.	Kewirausahaan	2	A	8
26.	Etika Komunikasi dan Kode Etik Jurnalistik	3	B	9
27.	Penulisan Skenario Televisi I	3	A	12
28.	Manajemen Produksi Televisi	3	A	12
29.	Jurnalistik Televisi II	3	A	12
30.	Penulisan Skenario Televisi II	3	A	12
31.	Tata Artistik Televisi	3	A	12
32.	Metode Penelitian Komunikasi	3	A	12
33.	Editing Digital	3	B	9
34.	Animasi dan Produksi Multi Media	3	A	12
35.	Pengarah Acara Televisi(Teknik Penyutradaraan)	3	A	12
36.	Produksi Program TV II	3	A	12
37.	Kapita Selektta Penyiaran	3	B	9
38.	Manajemen Siaran II	3	A	12
39.	Praktikum Produksi Program Dokumenter	3	A	12

Yogyakarta, 31 July 2018
Mengetahui
Pembantu Ketua I Bidang Akademik,

Dra. Sudaru Murti, M.Si.

SKS : 113
Bobot Nilai : 418
IPK : 3.69